



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**PESAN DAKWAH PADA SERIES *WEBTOON* “Ngopi
Yuk!” EPISODE 860-862**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos.)

Oleh

Muhammad Taufiqur Rohman
NIM B71219071

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Ampel Surabaya

2023

PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Taufiqur Rohman

NIM : B71219071

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : **PESAN DAKWAH PADA SERIES
WEBTOON "Ngopi Yuk!" EPISODE 860-
862**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **PESAN DAKWAH PADA SERIES WEBTOON "Ngopi Yuk!" EPISODE 860-862** adalah benar merupakan karya penulis sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 3 April 2023

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Taufiqur Rohman

NIM. B71219071

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN
PEMBIMBING**

Nama : Muhammad Taufiqur Rohman
NIM : B71219071
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : **PESAN DAKWAH PADA SERIES
WEBTOON “Ngopi Yuk!” EPISODE
860-862**

Skripsi ini telah disetujui untuk diajukan pada ujian skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 30 Maret 2023

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing,



Dr. H. Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil.I.
NIP 196512171997031002

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PESAN DAKWAH PADA SERIES *WEBTOON* "Ngopi
Yuk!" EPISODE 860-862

SKRIPSI

Disusun oleh
Muhammad Taufiqur Rohman
B71219071

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam Ujian Sarjana
Strata Satu, Pada tanggal, 13 April 2023
Tim Penguji

Penguji I



Dr. H. Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil.I
NIP 196512171997031002

Penguji II



Dr. M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP 196912192009011002

Penguji III



Fikri Zahra Emeraldien, S.I.Kom., MA. Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag
NIP 198908282020122016

Penguji IV



NIP 195706091983031003





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Taufiqur Rohman
NIM : B71219071
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : B71219071@student.uinsby.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pesan Dakwah Pada Series Webtoon "Ngopi Yuk!" Episode 860-862
.....
.....

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 21 Mei 2023

Penulis

(Muhammad Taufiqur Rohman)

ABSTRAK

Muhammad Taufiqur Rohman, 2023. PESAN DAKWAH PADA SERIES *WEBTOON* “Ngopi Yuk!” EPISODE 860-862.

Skripsi ini meneliti mengenai pesan dakwah pada series *webtoon* “Ngopi Yuk!” episode 860-862. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah seperti apa pesan dakwah yang disampaikan dalam series *webtoon* “Ngopi Yuk!” episode 860-862.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian analisis teks media, semiotika model Roland Barthes. Peneliti melakukan observasi dan pengumpulan data pada series *webtoon* “Ngopi Yuk!” episode 860-862 kemudian menganalisisnya.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pesan dakwah aqidah yang disampaikan meliputi pesan mengenai keyakinan terhadap takdir Allah SWT. dan keyakinan bahwa kematian itu pasti, Serta pesan dakwah akhlak yang disampaikan meliputi pesan menjauhi sikap sombong, saling menghargai, saling mengingatkan pada kebaikan, hidup sederhana, bersyukur, menjalin silaturahmi, menjaga lisan, sabar, dan saling memaafkan. Dari hasil analisis peneliti, pada series *webtoon* “Ngopi Yuk!” episode 860-862 tidak ditemukan pesan dakwah syariah.

Dari segala keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk lebih mengkritisi dalam analisis pesan dakwah dan memperdalam data-data penelitian yang diperlukan lewat berbagai metode pengumpulan data.

Kata Kunci : Pesan dakwah, *webtoon*, semiotika Roland Barthes

ABSTRACT

Muhammad Taufiqur Rohman, 2023. MESSAGES OF DAKWAH IN THE *WEBTOON* SERIES "Ngopi Yuk!" EPISODES 860-862.

This thesis examines the da'wah messages in the webtoon series "Ngopi Yuk!" episodes 860-862. The problem with this study is what the message is delivered in the webtoon series "Ngopi Yuk!" Episode 860 to 862.

The researcher used a qualitative research method with a media text analysis type and Roland Barthes' semiotic model. The researcher conducted observations and data collection on the webtoon series "Ngopi Yuk!" episodes 860-862 and then analyzed them.

The study concludes that the da'wah messages of aqidah conveyed include messages about belief in Allah's fate and the belief that death is certain. The da'wah messages of akhlak conveyed include messages to avoid arrogance, respect each other, remind each other of goodness, live a simple life, be grateful, maintain good relationships, guard the tongue, be patient, and forgive each other. Based on the researcher's analysis, there was no shari'ah da'wah message found in the webtoon series "Ngopi Yuk!" episodes 860-862.

Despite the limitations of this study, it is hoped that it can be used as a reference for further research to criticize da'wah message analysis and deepen research data using various data collection methods.

Keywords : Messages of dakwah, *webtoon*, Roland Barthes' semiotics.

ملخص

محمد توفيق الرحمن, 2023. الرسائل الدعوية في مسلسللة الويتون " Ngopi Yuk! " الحلقات 860-862.

تحليل هذا البحث على الرسائل الدعوية في سلسلة الويتون " Ngopi Yuk! " الحلقات 860-862 سؤال البحث في هذه الدراسة هو كيفية ما نوع رسالة الدعوة في مسلسللة الويتون " Ngopi Yuk! " الحلقات 860-862.

منهجية البحث الذي استخدمه الباحث هو البحث الكيفي من نوع البحث التحليل النص الإعلامي والسيميائي لرالاند بارطيس (Roland Barthes). يفعل الباحث الملاحظات وجمع البيانات على مسلسللة الويتون " Ngopi Yuk! " الحلقات 860-862 ثم تحليلها.

حصل هذا البحث استنتاج مفاده أن رسائل الدعوة المنقولة بالعقيدة تضمنت رسائل تتعلق بالإيمان بمصير الله سبحانه وتعالى. والاعتقاد بأن الموت مؤكد. كما تتضمن رسالة الوعظ الأخلاقي التي يتم نقلها رسائل للابتعاد عن المواقف المتطرفة ، واحترام بعضنا البعض ، وتذكير بعضنا البعض بالصلاح ، والعيش ببساطة ، والامتنان ، وإنشاء صداقات ، والحفاظ على الكلام ، تحلى بالصبر ، واغفر لبعضكم البعض. من نتائج تحليل الباحث في سلسلة ويتون " Ngopi Yuk! " الحلقات 860-862 لا تجد رسائل الدعوة الشرعية.

من بين جميع القيود في هذه الدراسة ، من المؤمل أن يتم استخدامها كمرجع لمزيد من البحث لمزيد من النقد لتحليل رسائل الدعوة وتعميق البيانات البحثية المطلوبة من خلال طرق جمع البيانات المختلفة.

مفتاح : الرسائل الدعوية, ويتون, والسيميائية لرالاند بارطيس.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Konsep.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II	
KERANGKA TEORETIK	13
A. Kerangka Teoretik.....	13
1. Pesan Dakwah.....	13
B. Kerangka Berpikir.....	26
C. Penelitian Terdahulu	26
BAB III	

METODE PENELITIAN	38
A. Metode Penelitian	38
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
2. Unit Analisis	39
3. Jenis dan Sumber Data.....	39
4. Tahap-Tahap Penelitian	41
5. Teknik Pengumpulan Data.....	43
6. Teknik Analisis Data	44
 BAB IV	
HASIL PENELITIAN	52
A. Deskripsi Subjek Penelitian	52
1. <i>Webtoon</i>	52
2. <i>Webtoon</i> “Ngopi Yuk!”	56
B. Penyajian Data	61
1. <i>Webtoon</i> “Ngopi Yuk!” Episode 860 (Persiapan)	61
2. <i>Webtoon</i> “Ngopi Yuk!” Episode 861 (Miskin).....	74
3. <i>Webtoon</i> “Ngopi Yuk!” Episode 862 (Pelaut).....	86
C. Analisis Pesan Dakwah Pada Series <i>Webtoon</i> “Ngopi Yuk!” Episode 860-862	96
1. Perspektif Teori.....	96
2. Perspektif Islam	132
 BAB V	
PENUTUP	169
A. Kesimpulan	169

B. Saran..... 170
C. Keterbatasan Penelitian..... 170
DAFTAR PUSTAKA.....



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3. 1 Peta Tanda Roland Barthes	49
Tabel 4. 1 Tokoh Episode 860	70
Tabel 4. 2 Tokoh Episode 861	83
Tabel 4. 3 Tokoh Episode 862	94



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Signifikasi Dua Tahap Roland Barthes	48
Gambar 4. 1 Logo <i>Webtoon</i>	53
Gambar 4. 2 Profile <i>Webtoon</i> "Ngopi Yuk!"	57
Gambar 4. 3 Peringkat <i>Webtoon</i> Terpopuler <i>Slice of life</i>	58
Gambar 4.4 Episode 860	67
Gambar 4.5 Episode 861	81
Gambar 4.6 Episode 862	92
Gambar 4.7 Scene Ketakutan Sapyupul.....	98
Gambar 4. 8 Scene Pak Gundul Menasehati Sapyupul.....	99
Gambar 4. 9 Scene Sapyupul Menyombongkan Diri	104
Gambar 4. 14 Scene Bocah SD Sedang Bercerita	107
Gambar 4. 15 Scene Pak Gundul Mengingatkan Dion	110
Gambar 4. 16 Scene Stephanie Mengeluh	113
Gambar 4. 17 Scene Pak Gundul Menyampaikan Pesan	115
Gambar 4. 20 Scene Pelaut Memperkenalkan Diri.....	118
Gambar 4. 21 Scene Nyinyir Tukang Becak, Supir bus, dan Pebisnis	122
Gambar 4. 22 Scene Pelaut Bersabar	124
Gambar 4. 23 Scene Pesan Pelaut.....	127
Gambar 4. 24 Scene Permintaan Maaf Loper Koran	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesan menjadi unsur penting pada komunikasi. Pesan berisikan hal-hal yang ingin diinformasikan kepada seseorang yang menerima pesan. Penyampaian pesan bisa melalui berbagai media komunikasi, seperti lisan, audio, visual, dan audiovisual. Pesan di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ialah apa yang disampaikan kepada orang lain dalam bentuk perintah, nasehat, permintaan, dan amanat.² Pesan terdiri dari kumpulan berbagai tanda yang diproses dengan suatu kode yang dipertukarkan serta dimengerti oleh komunikator dan komunikan melalui saluran atau media.³ Menurut Jalaludin Rakhmat, dikutip oleh Suranto dalam komunikasi interpersonal, kekuatan dari pesan yang disampaikan sangat menentukan berhasilnya suatu komunikasi.⁴ Pesan yang disusun dan diorganisasikan dengan baik akan lebih dimengerti dan mempengaruhi komunikan. pesan biasanya dikirimkan dalam bentuk-bentuk yang dapat ditangkap dan dihayati oleh satu atau lebih indera dari komunikan.⁵

Dakwah merupakan kegiatan untuk menyiarkan nilai keislaman berdasarkan pada Al-Qur'an dan hadits, dengan tujuan amar makruf nahi munkar. Dakwah tanpa memberikan pesan-pesan yang bernilai

² “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” accessed October 1, 2022, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pesan>.

³ Andrik Purwasito, “Analisis Pesan,” *Jurnal The Messenger* 9, no. 1 (2017): 103–109. diakses pada 5 Oktober 2022.

⁴ Suranto AW, *Komunikasi Interpersonal*, pertamma. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 122.

⁵ Abdullah Sattar and Samsul Arifin, *Komunikasi Antar Pribadi*, 1st ed. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 25.

keislaman tidak bisa dibilang sebuah dakwah. Agama akan hidup dan tidak terkesan mati dengan keberadaan umat yang berdakwah.⁶ Sebuah pesan tidak akan disebut pesan dakwah kalau pesan yang diberikan berlawanan dengan nilai Al-Qur'an dan hadits. Berbagai pesan pada kehidupan kita dapat menjadi sebuah pesan dakwah asalkan mempunyai nilai keislaman dalam pesannya. Penyampaian pesan dakwah juga beragam, bisa melalui audio visual, audio, tulisan, bahkan desain visual.

Pada zaman yang semakin berkembang sekarang ini media dengan mudahnya menyampaikan pesan dan menggiring opini masyarakat. Ini tentunya harus selalu diwaspadai oleh para ulama agar pesan dakwah yang dikonstruksi oleh media masih bisa dikontrol bagaimana pesan dakwah yang disampaikan, apakah sudah sesuai nilai-nilai Islam. Ditakutkan adanya pengkonstruksian pesan dakwah yang salah atau melenceng dapat menggiring opini masyarakat atau umat Islam ke arah yang salah tentang memahami pesan dakwah maupun ajaran-ajaran Islam. Dari berbagai pertimbangan di atas, yang membuat peneliti memilih penelitian mengenai pesan dakwah.

Pada penelitian terdahulu, ada beberapa penelitian yang meneliti pesan dakwah yang ada pada media yakni jurnal karya Hadi Ismanto dan Nor Azizah Safitri dengan judul "Pesan Dakwah Dalam *Line Webtoon* "Kolang-Kaling" Episode Sembilan (9) - Sunrise (Edisi Ramadhan 2021)". Yang diterbitkan oleh *Indonesian Journal of Islamic Communication*, Vol. 4, No. 2,

⁶ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz IV* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983), 38.

Desember 2021.⁷ Dalam jurnal ini, meneliti pesan dakwah pada *line webtoon* “Kolang-Kaling” episode 9. Hasil penelitian dalam jurnal ini ditemukan adanya pesan dakwah mengenai aqidah, syariah, dan akhlak dalam *webtoon* “Kolang-Kaling”. Contoh pesan dakwah akhlak pada penelitian ini adalah jangan berprasangka buruk (*suudzon*), contoh pesan dakwah syariah yang ditemukan pada jurnal ini adalah saat melakukan puasa senantiasa mampu melindungi diri dari perbuatan tercela dan menahan hawa nafsu. Dan contoh pesan dakwah aqidah dalam penelitian ini adalah selalu mengucapkan masya Allah ketika kagum dengan sesuatu.

Kemudian skripsi karya Fibi Aulia Aseghaf, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Salatiga. 2020. Dengan judul “Pesan Akhlak Dalam Komik Strip Islami Di Instagram (Analisis Semiotik Roland Barthes Pada Akun @Si_Bedil)”.⁸ Skripsi ini meneliti mengenai pesan akhlak yang ada pada komik strip di akun instagram @SI_BEDIL. Contoh pesan akhlak yang ditemukan di penelitian ini ia pesan mengenai tawakal atau berserah diri kepada Allah SWT. Pesan tawakal ini ditemukan pada episode sabar.

⁷ Nor Azizah Safitri, “PESAN DAKWAH DALAM LINE WEBTOON ‘KOLANG-KALING’ EPISODE SEMBILAN (9) - Sunrise (EDISI RAMADHAN 2021),” *Indonesian Journal of Islamic Communication*, Vol. 4, No. 2, 4, no. 2 (2021): 64–87, <http://jurnalpasca.iain-jember.ac.id/ejournal/index.php/IJIC/article/view/1606>.

⁸ Fibi Aulia Aseghaf, skripsi, “Pesan Akhlak Dalam Komik Strip Islami Di Instagram (Analisis Semiotik Roland Barthes Pada Akun @Si Bedil)” (2020): 103–111, http://perpus.iainsalatiga.ac.id/lemari/fg/free/pdf/?file=http://perpus.iainsalatiga.ac.id/g/pdf/public/index.php/?pdf=9554/2/eprints_fibiauliaaseghaf_skripsi.

Berbagai media bisa digunakan untuk menyebarkan pesan dakwah sesuai dengan keadaan masyarakat, karena itu akan mempengaruhi seberapa efektif dakwah itu bisa diterima di masyarakat. Dengan perkembangan teknologi di zaman sekarang, isi pesan dakwah dapat dikemas menjadi semenarik mungkin agar tersampaikan kepada masyarakat dengan memanfaatkan teknologi serta internet. Pesan dakwah dalam pokok-pokok ajaran Islam ada tiga yakni pesan mengenai aqidah, syariah, dan akhlak yang berdasarkan Al-Qur'an dan hadits. Pesan dakwah bisa didefinisikan sebagai ajakan dan dorongan untuk berbuat kebaikan dan menjauhi kemungkaran.

Moh. Ali Aziz mendefinisikan pesan dakwah sebagai pesan yang tidak menyalahi kandungan ajaran Islam dalam Al-Qur'an dan hadits yang menjadi rujukan utama pada agama Islam.⁹ Hasan Bisri menyebut pesan dakwah sebagai maddah dakwah. Menurutnya, maddah dakwah merupakan materi yang diberikan da'i kepada mad'u, berkaitan dengan ajaran Agama Islam.¹⁰ Pesan dakwah menurut pandangan Ali Yafie ialah keseluruhan isi Al-Qur'an.¹¹

Sumber pesan dakwah menurut Abu Zahrah adalah Al-Qur'an, hadits, dan riwayat hidup rasulullah.¹²

⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, ke-6. (Jakarta: Kencana, 2017), 272.

¹⁰ Hasan Bisri, *Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat*, ke-1. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 59.

¹¹ Asriyanti Rosmalina and Fawaz Altop Zulfikar, "Pesan Dakwah Tentang K-Wavers Hijrah Di Media Sosial Instagram," *ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 10.2 (2019): 136–151, <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/orasi/article/view/5419>. diakses pada 5 Oktober 2022

¹² Nurasih Ismail, Zainal Abidin, and Uwes Fatoni, "Pesan Dakwah Tentang Nikah Di Media Sosial Instagram," *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2.1 (2017): 22–45,

Disebutkan oleh Moh. Ali Aziz bahwa rata-rata pesan dakwah yang diambil dari Al-Qur'an dan hadits disebut dengan pesan utama, dan pesan dari sumber selain Al-Qur'an dan hadits ialah pesan pendukung.¹³ Sumber pokok dan utama yang digunakan dalam memberikan pesan dakwah pada mad'u harus tetap berasal dari Al-Qur'an dan hadits. Pesan dakwah mencakup pokok-pokok nilai islam pada surah Al-Fatihah, yakni iman, Islam, dan ihsan.

Tema-tema pesan dakwah berdasarkan pada pokok ajaran Islam yakni aqidah, syariah, dan akhlak.¹⁴ Mahmud Saltut memberi pengertian bahwa aqidah adalah sisi teoritis yang harus diimani pertama kali dan diyakini tanpa keraguan sedikitpun.¹⁵ Muhammad Shaltout berpendapat bahwa syariah mempunyai arti kadar-kadar yang ditetapkan Allah SWT. sebagai pegangan umat muslim.¹⁶ Ibn Miskawih mengartikan akhlak sebagai bentuk perilaku yang dari jiwa yang mendukung untuk melakukan segala tindakan tanpa keraguan.¹⁷

Di era perkembangan zaman saat ini, semua menjadi serba digital. Kehadiran internet memiliki dampak dan pengaruh yang besar untuk dapat merubah masyarakat. Kehadiran *smartphone*, media *online*, dan kemunculan internet membuat digitalisasi pada semua aspek kehidupan berjalan lebih cepat. Hal ini membuat

<http://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tabligh/article/view/30>. diakses pada 3 Oktober 2022.

¹³ Aziz, *Ilmu Dakwah*, 273.

¹⁴ Aziz, *Ilmu Dakwah*, 284.

¹⁵ Asy'Ari et al., *Pengantar Studi Islam*, ke-2. (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2004), 75.

¹⁶ Asy'Ari et al., *Pengantar Studi Islam*, 107.

¹⁷ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 27.

kegiatan dakwah mau tidak mau juga harus merambah ke dunia digital agar dapat mempertahankan eksistensinya di masyarakat. Agar masyarakat tidak kehilangan arah terhadap nilai-nilai Islam di tengah perkembangan zaman saat ini. Media *online* sekarang ini menjadi media yang banyak digunakan untuk aspek-aspek kehidupan, termasuk sebagai salah satu media dakwah.

Komik menjadi salah satu media yang kini telah mempunyai versi digital yang dapat diakses lewat internet, dikenal dengan istilah *webcomics*. Komik menjadi media informasi yang penyampaian pesannya melalui karya sastra gambar.¹⁸ Dalam komik, penyusunan tata letak dan gambar diatur sedemikian rupa agar gambar memiliki kesatuan yang dapat membentuk sebuah alur cerita. Hal ini menjadi ciri dan keunikan dari sebuah komik sebagai media informasi. *Webtoon* menjadi salah satu bentuk digitalisasi dari buku komik konvensional, yang didukung oleh teknologi internet.

Webtoon terdiri dari kata '*web*' dan '*cartoon*', ini mempunyai makna komik kartun yang bisa diakses lewat *online* melalui website.¹⁹ Layanan *Line webtoon* menyajikan macam-macam konten komik digital pada *webtoon* asli dan eksklusif, serta lewat fitur konten untuk pengguna yakni *webtoon* kanvas.²⁰ *Webtoon* menjadi salah satu aplikasi hiburan yang digunakan

¹⁸ Nick Soedarso, "Komik: Karya SastrSoedarso, Nick. 'Komik: Karya Sastra Bergambar.' *Humaniora* 6, No. 4 (2015): 496. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i4.3378.a> Bergambar," *Humaniora* 6, no. 4 (2015): 496. Diakses pada 10 September 2022.

¹⁹ "*Line Webtoon*," diakses 9 September, 2022, <https://help.naver.com/service/9732/contents/3325?lang=id>.

²⁰ "*Line Webtoon*," diakses 9 September, 2022.

untuk membaca komik dari berbagai *genre* secara *online* melalui website maupun aplikasi android sehingga mampu dijangkau setiap orang di seluruh dunia. *Genre-genre* yang ada di *webtoon* diantaranya drama, *action*, *lokal*, *slice of life*, *romance*, *drama*, *comedy*, *fantasy*, *horror*, dan *thriller*. *Webtoon* atau komik *online* bisa dimanfaatkan sebagai media dakwah melalui cerita bergambar atau komik. Pesan-pesan dalam komik *webtoon* disampaikan melalui cerita bergambar yang memiliki satu kesatuan.

Dalam series *webtoon* “Ngopi Yuk!” pesan dikemas dengan menggunakan *genre* cerita *slice of life* atau mengadaptasi cerita berdasarkan kondisi yang ada di masyarakat. Alur cerita dalam *webtoon* “Ngopi Yuk!” termasuk ringan sehingga mudah dinikmati oleh pembaca. Latar belakang cerita *webtoon* ini terfokus pada kedai kopi dimana dalam masyarakat Indonesia sering kita jumpai dimana-mana dan menjadi tempat banyak orang berkumpul dengan segala urusannya. Dengan latar belakang cerita yang menarik dan ditambah *genre slice of life* dan unsur komedi. *Webtoon* “Ngopi Yuk!” saat ini berada pada peringkat keenam top *webtoon* bergenre *slice of life* per tanggal 8 Januari 2023. Beberapa hal di atas menjadi pertimbangan peneliti dalam memilih *webtoon* “Ngopi Yuk!” sebagai objek penelitian.

Pada series *webtoon* “Ngopi Yuk!” pesan utama yang ingin disampaikan pada tiap episodenya disimpulkan pada bagian akhir panel gambar komik. Ini menunjukkan penekanan kembali pesan yang ingin disampaikan di setiap episodenya oleh Assyifa dan Romy Hernadi selaku creator dari *webtoon* “Ngopi Yuk!”. Satu contoh pesan dakwah pada *webtoon* “Ngopi Yuk!” ini adalah pesan dakwah tentang akhlak

pada episode 861, pesannya berisi pengingat agar selalu bersyukur terhadap pemberian Allah SWT. Kombinasi antara visual atau gambar cerita dan pesan yang disampaikan memiliki kesatuan yang baik sehingga membuat kesan tersendiri bagi pembaca *webtoon* ini.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah dijabarkan, rumusan masalahnya ialah:

Seperti apa pesan dakwah yang disampaikan dalam series *webtoon* “Ngopi Yuk!” episode 860-862.

C. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini yakni:

Untuk mengetahui tentang pesan dakwah yang disampaikan pada series *webtoon* “Ngopi Yuk!” episode 860-862.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berharap dapat menambah keilmuan terkait makna pesan dakwah pada series *webtoon* “Ngopi Yuk!” episode 860-862, secara teoritis dan praktis. Oleh sebab itu, manfaat yang diberikan peneliti yakni:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menyumbang dari segi teoritis untuk perkembangan keilmuan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berhubungan dengan pesan dakwah pada komik *online*.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini, mampu berkontribusi dan berguna untuk kalangan

akademisi, serta menambah pengetahuan mengenai makna pesan dakwah pada *webtoon* bagi penulis dan pembaca.

E. Definisi Konsep

1. Pesan Dakwah

Pesan ialah apa yang disampaikan kepada orang lain dalam bentuk perintah, nasehat, permintaan, dan amanat.²¹ Pesan terdiri dari kumpulan berbagai tanda yang diproses dengan suatu kode yang dipertukarkan serta dimengerti oleh komunikator dan komunikasi melalui saluran atau media.²² Dakwah adalah kegiatan menyerukan ajaran-ajaran Agama Islam kepada masyarakat supaya menuju jalan Allah SWT. Makna pesan dakwah ialah pesan yang tidak menyalahi kaidah-kaidah Islam dalam Al-Qur'an dan hadis yang merupakan rujukan utama dalam agama Islam.²³ Pesan apapun pada prinsipnya mampu disebut pesan dakwah asalkan tidak menyalahi nilai-nilai Al-Qur'an dan hadis.²⁴

2. *Webtoon*

Webtoon menjadi salah satu bentuk digitalisasi dari komik konvensional, yang didukung oleh teknologi internet. Komik merupakan salah satu media informasi yang penyampaian pesannya melalui karya sastra gambar.²⁵ Di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), komik didefinisikan

²¹ "Kamus Besar Bahasa Indonesia." Diakses pada 1 Oktober 2022.

²² Purwasito, "Analisis Pesan." Diakses pada 5 Oktober 2022.

²³ Aziz, *Ilmu Dakwah*, 272.

²⁴ Aziz, *Ilmu Dakwah*, 272.

²⁵ Nick Soedarso, 'Komik: Karya Sastra Bergambar.' *Humaniora* 6, no. 4 (2015): 496. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i4.3378.a> Bergambar." diakses pada 1 September 2022.

sebagai bagian cerita melalui gambar dari sebuah media yang biasanya mudah dipahami, dibaca, dan lucu.²⁶ Dalam komik penyusunan tata letak dan gambar diatur sedemikian rupa agar gambar memiliki kesatuan yang dapat membentuk sebuah alur cerita. Hal ini menjadi ciri dan keunikan dari sebuah komik sebagai media informasi. Komik mempunyai bermacam-macam jenis seperti buku komik, komik strip, dan webcomic.²⁷

Webtoon berasal dari kata “web” dan “cartoon”, ini mempunyai makna komik kartun yang bisa diakses lewat *online* melalui website.²⁸ *Webtoon* atau *line webtoon* menjadi salah satu aplikasi hiburan yang digunakan untuk membaca komik dari berbagai genre secara *online* melalui website maupun aplikasi android yang bisa dinikmati setiap orang di seluruh dunia. Genre-genre yang ada di *webtoon* diantaranya drama, action, lokal, *slice of life*, romance, drama, comedy, fantasy, horror, dan thriller.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini memiliki sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

²⁶ “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” diakses 1 Oktober, 2022, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/komik>. diakses pada 1 Oktober 2022.

²⁷ Gede Lingga Ananta Kusuma Putra and Gede Pasek Putra Adnyana Yasa, “Komik Sebagai Sarana Komunikasi Promosi Dalam Media Sosial,” *Jurnal Nawala Visual* 1.1 (2019): 1–8, <https://jurnal.idbbali.ac.id/index.php/nawalavisual/article/view/1>. diakses pada 1 Oktober 2022.

²⁸ “Line *Webtoon*.” diakses 9 September, 2022.

Pada bab ini berisikan mengenai apa yang melatar belakangi penelitian ini. Pada bagian ini juga dituliskan rumusan masalah penelitian yang ada. Serta apa tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini. Pada bab I ini juga dituliskan mengenai definisi konsep dari penelitian ini, serta sistematika pembahasan dalam melakukan penelitian.

BAB II : KERANGKA TEORETIK

Bab II memuat mengenai kerangka teoretik yang digunakan peneliti dalam penelitian. Dengan menjabarkan secara konseptual sesuai tema penelitian, teori, dan skema berpikir dalam penelitian yang didasarkan pada teori yang digunakan. Peneliti pada penelitian ini memakai teori pesan dakwah sesuai dengan pokok-pokok ajaran Islam. Pada bagian ini juga memuat kerangka berpikir peneliti dalam melakukan analisis, serta menunjukkan penelitian terdahulu untuk melihat keunikan dan keaslian penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Memuat penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Mulai dari apa pendekatan penelitian yang digunakan, jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti, unit analisis yang digunakan, serta jenis dan sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Pada bab III, juga memaparkan tentang tahap-tahap operasional penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dan teknik pengumpulan data seperti apa yang digunakan oleh peneliti. Bagian ini juga menjelaskan tentang teknik analisis yang digunakan peneliti dalam menganalisis data yang ada.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisikan hasil penelitian serta pembahasan penelitian oleh peneliti. Termasuk memuat mengenai definisi umum subyek penelitian dari penelitian ini yakni webtoon dan “Ngopi Yuk!”. Bagian ini juga memberikan penyajian data penelitian berupa webtoon “Ngopi Yuk!” episode 860-862 yang dijadikan bahan analisis oleh peneliti. Setelah diberikan penyajian data, pada bab ini kemudian disajikan hasil analisis mengenai pesan dakwah yang disampaikan pada episode 860-862 dari series *webtoon* “Ngopi Yuk!” menggunakan skema semiotika Roland Barthes. Pada bagian ini peneliti juga menyajikan pembahasan terhadap penelitian ini dengan melihat dari perspektif teori dan perspektif Islam.

BAB V : PENUTUP

Memuat kesimpulan dari hasil penelitian secara ringkas dan jelas, yang dapat dimengerti oleh peneliti dan pembaca. Dalam bagian ini juga berisikan saran atau rekomendasi penelitian dari peneliti untuk penelitian selanjutnya, serta menjelaskan keterbatasan penelitian untuk dibuat referensi bagi penelitian berikutnya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KERANGKA TEORETIK

A. Kerangka Teoretik

1. Pesan Dakwah

Komunikasi dalam kehidupan diartikan sebagai sarana dalam menukar informasi diantara dua orang atau lebih, agar informasi yang diberikan dapat dimengerti. Dari pandangan Joseph D. Vito, komunikasi ialah sebuah proses saat tiap-tiap komponen berkaitan.²⁹ Pesan menjadi bagian dari komponen komunikasi yang penting, kesalahan dalam memahami pesan akan menimbulkan makna yang berbeda.

Komunikasi dinilai sukses ketika makna pesan dapat dimengerti, diterima, serta dipahami oleh orang yang menerima pesan. Dikutip oleh Suranto dalam buku komunikasi interpersonal, Jalaludin Rakhmat memiliki pandangan jika kekuatan pesan yang diberikan sangat berpengaruh pada keberhasilan komunikasi.³⁰ Dilihat dari bentuknya, pesan komunikasi terbagi menjadi dua, yakni pesan komunikasi verbal dan nonverbal.³¹

a. Komunikasi verbal

Deddy Mulyana mengartikan Komunikasi verbal sebagai sarana dalam mengungkapkan

UIN SURABAYA
S U R A B A Y A

²⁹ Muqsi, "Hubungan Dakwah Dan Komunikasi," *Jurnal peurawi* 1, no. 1 (2018): 4, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/peurawi/article/view/2763/2027>. diakses pada 13 Oktober 2022.

³⁰ AW, *Komunikasi Interpersonal*, 122.

³¹ Ali Nurdin et al., *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya Press, 2013), 141.

sebuah rasa, pikiran, dan tujuan.³² Komunikasi verbal yang dilakukan dengan lisan bisa dikatakan sebagai komunikasi langsung yang dilakukan oleh komunikator dengan komunikan. sedangkan komunikasi verbal lewat tulisan menjadi jenis komunikasi tidak langsung yang dilakukan pemberi pesan kepada penerima pesan.

b. Komunikasi Nonverbal

Dalam KBBI, nonverbal ialah tidak menggunakan kata-kata.³³ Sebuah komunikasi yang pesannya dibuat dan dibentuk tanpa menggunakan kata-kata.³⁴ Dikutip Wahyu Ilaihi dari buku komunikasi dakwah, Pearson Mengungkapkan bahwa terjadinya komunikasi nonverbal ialah sebuah proses dalam pengungkapan pesan tanpa kata untuk membuat suatu makna.³⁵ Kode-kode dalam komunikasi nonverbal meliputi:³⁶

- a. Ekspresi Wajah dan Gerakan Tubuh
- b. Pandangan Mata
- c. Sentuhan
- d. Gestur Tubuh dan Cara Berjalan
- e. Bunyi
- f. Gerak Isyarat

³² Etty Hasmayanti, "Model Komunikasi Orang Tua Tunarungu Yang Memiliki Anak Mendengar," *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)* 1.2 (2016). diakses pada 13 Oktober 2022.

³³ "Kamus Besar Bahasa Indonesia," accessed October 13, 2022, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/nonverbal>.

³⁴ Tri Indah Kusumawati, "Komunikasi Verbal Dan Nonverbal," *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling* 6.2 (2019). diakses 13 Oktober 2022.

³⁵ Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, 75.

³⁶ Hasmayanti, "Model Komunikasi Orang Tua Tunarungu Yang Memiliki Anak Mendengar." diakses pada 13 Oktober 2022.

Pesan yang disusun dan diorganisasikan dengan baik akan lebih dimengerti dan mempengaruhi komunikasi. pesan biasanya dikirimkan dalam bentuk-bentuk yang dapat ditangkap dan dihayati oleh satu atau lebih indera dari komunikasi.³⁷ Ciri pesan yang baik ialah pesan yang menyesuaikan kondisi komunikasi. oleh sebab itu, komunikator harus mampu memahami keadaan dan kondisi komunikasi agar mampu dalam menyusun pesan berdasar kemampuan dan keadaan penerima pesan.³⁸

Dalam dakwah, bentuk komunikasi dilakukan dengan melibatkan berbagai unsur dakwah dan berhubungan dengan nilai Islam serta penerapannya pada berbagai bidang kehidupan.³⁹ Inilah yang kemudian disebut sebagai proses komunikasi dalam kegiatan dakwah. Mengkomunikasikan pesan dakwah kepada mad'u bertujuan mengajak mad'u agar menjadi pribadi yang bertakwa sesuai tuntunan Islam.

Dikutip oleh Aswadi dalam buku *Dakwah progresif*, Abu Bakr Zakariya mengungkapkan bahwa kegiatan dakwah merupakan bentuk usaha dari berbagai pemuka agama baik ulama maupun orang yang mempunyai ilmu agama dalam melakukan pemahaman pada masyarakat terkait segala sesuatu yang mengingatkan pada urusan agama sesuai tingkat kemampuan masing-masing.⁴⁰ Dalam pandangan Tho'ha Yahya Omar, dakwah merupakan kegiatan dalam menuntun manusia menggunakan kebijaksanaan sesuai perintah Allah SWT. demi kemaslahatan umat.⁴¹ Dalam hadis riwayat

³⁷ Sattar and Arifin, *Komunikasi Antar Pribadi*, 25.

³⁸ AW, *Komunikasi Interpersonal*, 122.

³⁹ AW, *Komunikasi Interpersonal*, 122.

⁴⁰ Aswadi, *Dakwah Progresif Perspektif Al-Qur'an* (Sidoarjo: Dwi Putra Pustaka Jaya, 2016), 33.

⁴¹ Aswadi, *Dakwah Progresif Perspektif Al-Qur'an*, 32.

Sunan An-Nasai menjelaskan bahwa agama adalah nasehat.

الدِّينُ النَّصِيحَةُ

“Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda *Agama adalah Nasehat*”HR. *Sunan An-Nasai*⁴²

Dakwah tanpa memberikan pesan-pesan yang bernilai keislaman tidak bisa dibilang sebuah dakwah. Dakwah merupakan kegiatan untuk menyiarkan kaidah-kaidah Islam kandungan Al-Qur'an dan hadis untuk tujuan amar makruf nahi munkar. Dalam ajaran Islam saling mengingatkan dalam kebaikan dengan tujuan mengajak orang untuk ber amar makruf nahi munkar merupakan suatu tugas untuk setiap muslim. Dalam hadis riwayat Tirdmidzi yang berbunyi:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

“*Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat*” HR. Tirmidzi⁴³

Pada hadis ini menjelaskan agar setiap umat muslim mendakwahkan nilai-nilai keislaman meskipun hanya satu ayat saja. Hal ini bertujuan mengajak setiap orang untuk ber amar makruf nahi munkar.

Dalam hadis riwayat Ahmad juga dijelaskan bahwa siapa ang menunjukkan kebaikan akan mendapatkan pahala dari orang yang melakukan kebaikan tersebut.

⁴² Ahmad bin Syuaib An-Nasai, *Sunan An-Nasai*, vol. 7. (Beirut: Ar-Risalah, 2001), 189.

⁴³ Muhammad bin Isa At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi*, Vol.5. (Kairo: Halabi, 1975), 40.

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ، فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ

“Orang yang menunjukkan kebaikan akan mendapatkan pahala orang yang melakukan kebaikan tersebut” HR. Ahmad⁴⁴

Hal yang serupa juga dijelaskan dalam hadis riwayat Abu Dawud.

مَنْ سَنَّ سُنَّةً حَسَنَةً فَعَمِلَ بِهَا، كَانَ لَهُ أَجْرُهَا
وَمِثْلُ أَجْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا، لَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْوَرِهِمْ
شَيْئًا، وَمَنْ سَنَّ سُنَّةً سَيِّئَةً فَعَمِلَ بِهَا، كَانَ عَلَيْهِ
وِزْرُهَا وَوِزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا، لَا يَنْقُصُ مِنْ
أَوْزَارِهِمْ شَيْئًا

“Siapa yang menggagas kebaikan, maka akan mendapatkan pahala dari kebaikan gagasannya itu tanpa mengurangi pahala orang yang melakukan kebaikan dari gagasannya tersebut. Siapa yang menggagas keburukan, maka akan mendapatkan dosa dari keburukan gagasan itu tanpa mengurangi dosa orang yang melakukan keburukan dari gagasan tersebut.” HR. Abu Dawud⁴⁵

Pesan apapun bisa disebut pesan dakwah, asal tidak menyalahi rujukan utama ajaran Islam yakni Al-Qur'an dan hadis. Pesan dakwah tersusun dari isi pesan, dengan

⁴⁴ Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad*, vol. 28. (Beirut: Ar-Risalah, 2001), 314.

⁴⁵ Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud*, vol. I. (Kairo: Dar Ihya Alkutub, n.d.), 76.

pemanfaatan lambang bahasa, visual dan sebagainya.⁴⁶ Pesan dakwah ditentukan oleh tujuan yang ingin dicapai yang serta penggunaan teknik tertentu dalam penyampaian pesannya seperti persuasif, informasi, atau instruksi.⁴⁷

Berbagai pesan yang ada di kehidupan kita bisa menjadi sebuah pesan dakwah asalkan mempunyai nilai keislaman dalam pesannya. Isi pesan dakwah mencakup kandungan Al-Qur'an, hadis nabi Muhammad SAW., pandangan sahabat-sahabat nabi, pandangan para ulama, hasil penelitian ilmiah, kisah pengalaman teladan, berita dan peristiwa, karya sastra, serta karya seni.⁴⁸ Penyampaian pesan dakwah juga beragam, bisa melalui audio visual, audio, tulisan, bahkan desain visual. Berbagai media bisa digunakan untuk menyebarkan pesan dakwah sesuai dengan keadaan masyarakat, karena itu akan mempengaruhi seberapa efektif dakwah itu bisa diterima di masyarakat.

Moh. Ali Aziz mendefinisikan pesan dakwah sebagai pesan yang tidak menyalahi kandungan ajaran Islam dalam Al-Qur'an dan hadis yang menjadi rujukan utama pada agama Islam.⁴⁹ Hasan Bisri menyebut pesan dakwah sebagai maddah dakwah. Menurutnya, maddah dakwah merupakan materi yang diberikan da'i kepada mad'u, berkaitan dengan ajaran Agama Islam.⁵⁰ Pesan

⁴⁶ Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, 37.

⁴⁷ Ahmad Atabik, "Konsep Komunikasi Dakwah Persuasif dalam Perspektif Al-Qur'an," *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* (n.d.): 124, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/499/487>. diakses pada 18 Noovember 2022.

⁴⁸ Aziz, *Ilmu Dakwah*, 273–282.

⁴⁹ Aziz, *Ilmu Dakwah*, 272.

⁵⁰ Bisri, *Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat*, 59.

dakwah menurut pandangan Ali Yafie ialah keseluruhan isi Al-Qur'an.⁵¹

Sumber pesan dakwah menurut Abu Zahrah ialah Al-Qur'an, hadis, serta riwayat hidup rasulullah.⁵² Disebutkan oleh Moh. Ali Aziz bahwa rata-rata pesan dakwah yang diambil dari Al-Qur'an dan hadis disebut dengan pesan utama, dan pesan dari sumber selain Al-Qur'an dan hadis ialah pesan pendukung.⁵³ Sumber pokok dan utama yang digunakan dalam memberikan pesan dakwah pada mad'u harus tetap berasal dari Al-Qur'an dan hadis. Pesan dakwah mencakup pokok-pokok nilai islam pada surah Al-Fatihah, yakni iman, Islam, dan ihsan.

Pesan dakwah juga bisa diartikan sebagai ajakan atau dorongan untuk berbuat kebaikan dan menjauhi kemunkaran. Dalam hadis riwayat Muslim dijelaskan bahwa:

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ. فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ
فَبِلِسَانِهِ. وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ. وَذَلِكَ أَضْعَفُ
الْإِيمَانِ

“Siapa yang melihat kemungkarannya, hendaknya mengubahnya dengan tangan (kekuasaannya), jika tidak mampu, maka dengan lisan (nasehat)nya, jika

⁵¹ Asriyanti Rosmalina and Zulfikar, “Pesan Dakwah Tentang K-Wavers Hijrah Di Media Sosial Instagram.” diakses pada 5 Oktober 2022

⁵² Ismail, Abidin, and Fatoni, “Pesan Dakwah Tentang Nikah Di Media Sosial Instagram.” diakses pada 3 Oktober 2022.

⁵³ Aziz, *Ilmu Dakwah*, 273.

tidak mampu, maka dengan hatinya dan itulah (tanda) iman paling lemah.” HR. Muslim⁵⁴

Dilihat dari tema, pesan dakwah akan selalu dekat pembahasannya dengan pokok ajaran Islam. Dalam pokok-pokok ajaran Islam terdapat tiga bagian yakni aqidah, syariah, dan akhlak.⁵⁵

a. Aqidah

Dari sisi etimologi, aqidah ialah keimanan atau keyakinan.⁵⁶ Islam menyatakan bahwa hubungan antara aqidah dan syariah merupakan sebuah keniscayaan, dua hal tersebut tidak bisa berdiri sendiri. Pesan aqidah meliputi pesan-pesan keimanan yang ada dalam rukun iman. Mencakup iman kepada Allah SWT., iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah SWT., iman kepada rasul, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada qadha dan qadar. Mahmud Saltut, dikutip oleh Asy’ari dalam buku pengantar studi Islam, memberi pengertian bahwa aqidah adalah bagian teoritis yang harus diimani terlebih dahulu dan meyakinkannya sepenuh hati tanpa rasa ragu.⁵⁷

Aspek aqidah berkaitan dengan pokok kepercayaan dalam Islam. Aqidah menjadi faktor pokok dalam menjalani perintah-perintah dari Allah SWT. Syaltut menyebutkan bahwa aqidah adalah landasan atau akar dalam Islam yang harus dipegang oleh manusia selama hidupnya. Ahmad Daudy menjabarkan bahwa semua amal shaleh meliputi shalat, puasa, zakat, dan lain-lain menjadi

⁵⁴ Muslim bin Hajjaj, *Shohih Muslim*, vol. I. (Kairo: Halabi, 1995), 69.

⁵⁵ Aziz, *Ilmu Dakwah*, 284.

⁵⁶ Asy’ari et al., *Pengantar Studi Islam*, 75.

⁵⁷ Asy’ari et al., *Pengantar Studi Islam*, 75.

bentuk kesempurnaan iman seseorang.⁵⁸ Beberapa ayat Al-qur'an yang menjelaskan mengenai bentuk aqidah dan keimanan seseorang adalah surah Al-Hadid ayat 22 dan surah Al-Ankabut ayat 57.

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ﴿٢٢﴾

“Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam Kitab (Lauh Mahfuz) sebelum Kami mewujudkannya. Sesungguhnya hal itu mudah bagi Allah.” (QS. Al-Hadid [57] : 22)⁵⁹

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ثُمَّ إِلَيْنَا تُرْجَعُونَ ﴿٥٧﴾

“Setiap yang bernyawa pasti akan merasakan kematian. Kemudian, hanya kepada Kami kamu dikembalikan.” (QS. Al-'Ankabut [29] : 57)⁶⁰

Dua ayat diatas berkaitan mengenai mengenai qadha dan qadar yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. dan sebagai umat muslim harus mengimani qadha dan qadar dari Allah SWT. Cakupan pesan dakwah pada aqidah tidak hanya membahas tentang yang diimani namun juga meliputi berbagai aspek yang dilarang.⁶¹

⁵⁸ Asy'Ari et al., *Pengantar Studi Islam*, 76.

⁵⁹ Jam'iyatul Qurra Wal Huffazh Nahdlatul ulama, *Mushaf An-Nahdlah*, cet ke-1. (t.k.: PT. Hati Emas, 2014), 540.

⁶⁰ Nahdlatul ulama, *Mushaf An-Nahdlah*, 403.

⁶¹ Fahrurrozi, Faizah, and Kadri, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 96.

b. Syariah

Syariah ialah keseluruhan perundang-undangan dan hukum yang berlaku dalam Islam meliputi hubungan Allah SWT. dengan makhluknya serta hubungan manusia dengan sesamanya.⁶² Syariah bermakna sebagai semua bentuk yang telah disyariatkan Allah SWT. pada manusia agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.⁶³ Muhammad Shaltout berpendapat bahwa syariah ialah batasan-batasan yang telah ditentukan Allah SWT. sebagai pegangan umat Islam.⁶⁴

Dari segi aspek hukum yang mengatur, terdapat dua aspek syariah meliputi ibadah dan muamalah. Aspek ibadah berkaitan dengan hubungan manusia dengan Allah SWT., sesuai dengan rukun Islam, mencakup thaharah, shalat, zakat, puasa, haji, dan lain-lain sesuai dengan aspek keilmuannya.⁶⁵ Sedangkan muamalah secara luasnya meliputi hukum perdata dan publik. Aspek hukum muamalah seperti hukum niaga, munakahat, pidana, wajib, tata negara, hukum internasional, hukum acara, dan lain-lain.⁶⁶ Pesan dakwah ketika berkaitan dengan syariah harus mampu dalam memberikan penalaran yang jelas mengenai status hukum yang wajib, dibolehkan, dianjurkan, dianjurkan supaya tidak dikerjakan, dan dilarang.⁶⁷ Dalam surah Al-Ahzab ayat 36 menjelaskan bahwa seorang mukmin harus senantiasa mengikuti

⁶² Fahrurrozi, Faizah, and Kadri, *Ilmu Dakwah*, 96.

⁶³ Asy'Ari et al., *Pengantar Studi Islam*, 107.

⁶⁴ Asy'Ari et al., *Pengantar Studi Islam*, 107.

⁶⁵ Asy'Ari et al., *Pengantar Studi Islam*, 107.

⁶⁶ Asy'Ari et al., *Pengantar Studi Islam*, 108.

⁶⁷ Fahrurrozi, Faizah, and Kadri, *Ilmu Dakwah*, 96.

ketetapan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW.

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا مُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَى اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْرًا أَنْ يَكُونَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ مِنْ أَمْرِهِمْ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا مُّبِينًا ﴿٣٦﴾

“Tidaklah pantas bagi mukmin dan mukminat, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketentuan, akan ada pilihan (yang lain) bagi mereka tentang urusan mereka. Siapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya, sungguh dia telah tersesat dengan kesesatan yang nyata.” (QS. Al-Ahzab [33] : 36)⁶⁸

c. Akhlak

Dikutip Sukayat dalam buku quantum dakwah, Ibrahim Anis berpendapat bahwasannya akhlak ialah tingkah laku yang telah ada dalam jiwa, kemudian lahir perbuatan tanpa perlu pertimbangan dan pemikiran ketika melakukannya.⁶⁹ Ibn Miskawih mengidentifikasi akhlak sebagai tabiat yang hadir dalam jiwa sebagai pendorong saat menjalankan tingkah laku tanpa ragu.⁷⁰ Pesan akhlak mencakup bentuk akhlak pada Allah SWT. Akhlak pada sesama makhluk hidup (manusia, hewan, tumbuhan). Dalam aktifitas dakwah pesan akhlak merupakan pelengkap dan penyempurna

⁶⁸ Nahdlatul ulama, *Mushaf An-Nahdlah*, 423.

⁶⁹ Asy'Ari et al., *Pengantar Studi Islam*, 109.

⁷⁰ Sukayat, *Quantum Dakwah*, 27.

dari dua pokok sebelumnya yakni aqidah dan syariah.

Al Maragi membagi macam-macam akhlak kedalam dua bagian yakni mahmudah dan mazmumah.⁷¹ Akhlak mahmudah disebut juga sebagai perilaku yang baik. Al Ghazali berpendapat bahwa akhlak terpuji menjadi sumber atau bentuk ketaatan kepada Allah SWT.⁷² Sedangkan menurut Abu Dawud Al-Sijistani, Akhlak mahmudah ialah sebuah perilaku yang disukai Allah SWT. Akhlak mahmudah menjadi bentuk akhlak yang tepat terhadap nilai Al-qur'an dan sunnah Rasulullah SAW.⁷³ Abdullah Ibnul Mubarak mengungkapkan bahwa perilaku terpuji dapat dilihat dari tiga hal yakni menghindari hal yang haram, mendekatkan pada yang halal, dan berlapang hati pada keluarga.⁷⁴ Contoh dari perilaku yang menerapkan akhlak mahmudah ini contohnya sabar. Hal yang berkaitan mengenai akhlak sabar ini dijelaskan dalam surah Asy-Syura ayat 43 yang berbunyi:

وَلَمَنْ صَبَرَ وَغَفَرَ إِنَّ ذَلِكَ لَمِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ۝٤٣

“Akan tetapi, sungguh siapa yang bersabar dan memaafkan, sesungguhnya yang demikian itu

⁷¹ Siti Lailatul Qodariyah, “Akhlak Dalam Perspektif Alquran,” *Al-Fath* 11.2 (2017): 145–166,

<http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/alfath/article/view/900>. diakses pada 13 Oktober 2022

⁷² Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf* (Yogyakarta: Trush Media Publishing, 2020), 71.

⁷³ Muhammad Abdurrahman, *Pendidikan Karakter Bangsa* (Banda Aceh: Adnin Foundation Publisher, 2018), 45.

⁷⁴ Sri Maulidiah and E. Bahrudin, “Korelasi Kegiatan Pengajaran Terhadap Akhlak Anggota Remaja Masjid Al-Muhajirin Di Gunung Putri Bogor,” *Jurnal Akrab Juara* 4.3 (2019): 68–83.

termasuk urusan yang (patut) diutamakan.” (QS. Asy-Syura [42] : 43)⁷⁵

Sedangkan madzmumah adalah kebalikan dari mahmudah yakni perilaku yang buruk atau akhlak tercela. Al Ghazali mendefinisikan akhlak mazmumah sebagai tingkah laku yang menjauhkan seseorang dari sang pencipta Allah SWT.⁷⁶ akhlak mazmumah merupakan suatu bentuk tingkah laku. Contoh akhlak mazmumah adalah perilaku menyombongkan diri, dan menganggap dirinya paling tinggi. Dalam surah luqman ayat 13 dijelaskan bahwa Allah SWT. tidaklah suka dengan orang yang menyombongkan dan membanggakan dirinya.

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا
إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

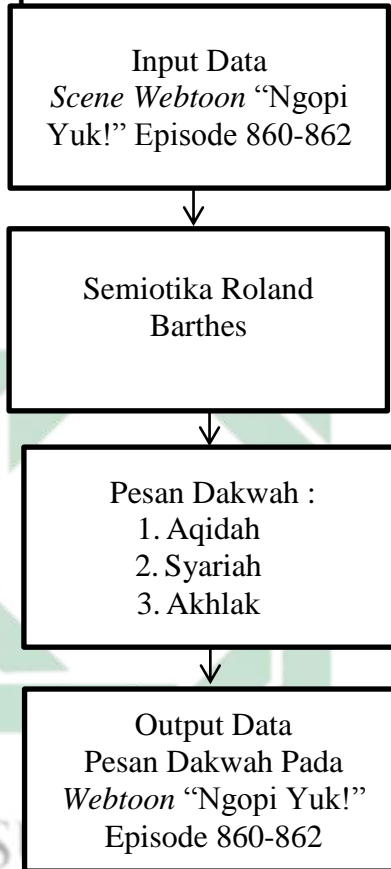
“Janganlah memalingkan wajahmu dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi ini dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri.”(QS. Luqman [31] : 18)⁷⁷

⁷⁵ Nahdlatul ulama, *Mushaf An-Nahdlah*, 487.

⁷⁶ Afidiah Ainun et al., *Mengenal Aqidah Dan Akhlak Islami* (Metro: CV. IQRO, 2018), 415.

⁷⁷ Nahdlatul ulama, *Mushaf An-Nahdlah*, 412.

B. Kerangka Berpikir



C. Penelitian Terdahulu

Jurnal dengan judul "PESAN DAKWAH DALAM LINE WEBTOON "KOLANG-KALING" EPISODE SEMBILAN (9) - Sunrise (EDISI RAMADHAN 2021)". *Indonesian Journal of Islamic Communication*, Vol. 4, No. 2, Desember 2021: 64-87. Karya Hadi Ismanto dan Nor Azizah Safitri. Persamaan penelitian peneliti dengan jurnal ini adalah pada objek penelitian

yakni komik *line webtoon*. Perbedaan dengan jurnal ini adalah pada series *webtoon* yang diteliti dan teknik analisis. Peneliti menggunakan series *webtoon* “Ngopi Yuk!” dengan teknik analisis semiotika Roland Barthes sedangkan jurnal ini menggunakan series *webtoon* “Kolang Kaling” dengan teknik analisis isi.

Jurnal dengan judul "REPRESENTASI DAKWAH DALAM KOMIK" *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 3.1 2018 : 76-96.. Karya Ulil Inayah, Saeful Anwar, dan Bahrudin. Persamaan jurnal ini dengan penelitian peneliti adalah di objek penelitian yakni komik. Sedangkan perbedaannya ada pada komik yang dipakai. Peneliti menggunakan komik *webtoon* “Ngopi Yuk!” sedangkan jurnal ini menggunakan komik “99 Pesan Nabi”.

Jurnal dengan judul "ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM NASKAH WAWACAN KEAN SANTANG AJI" *KOMUNIKA* 3.2 2020 : 150. Karya Tinta Ilmiati. Persamaan penelitian peneliti dengan jurnal ini adalah pada unit analisis yang diteliti yakni pesan dakwah. Sedangkan perbedaan penelitian peneliti dengan jurnal ini adalah objek penelitian dan teknik analisis. Peneliti menggunakan komik *webtoon* “Ngopi Yuk!” dengan analisis Semiotika Roland Barthes, sedangkan jurnal ini menggunakan naskah wawacan Kean Santang Aji dengan teknik analisis isi.

Jurnal dengan judul "STUDI ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @DAKWAH_TAUHID" *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4.1 2020 : 50-67. Karya Agus Triyono dan Nifsya Khaira Marhuda. Persamaan penelitian peneliti dengan jurnal ini adalah pada unit analisis yang diteliti yakni pesan dakwah. Sedangkan perbedaan penelitian

peneliti dengan jurnal ini adalah objek penelitian. Peneliti menggunakan komik *webtoon* “Ngopi Yuk!” sedangkan jurnal ini menggunakan akun instagram @Dakwah_Tauhid. Dalam jurnal ini menggunakan analisis isi kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan semiotika Roland Barthes.

Jurnal dengan judul "REPRESENTASI MASKULINITAS DALAM IKLAN TELEVISI POND'S MEN #LELAKIMASAKINI (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TERHADAP REPRESENTASI MASKULINITAS)". *Jurnal Komunikasi* 9.1 (2017): 16-30. Karya Friska Dewi Yuliyanti, Atwar Bajari, dan Slamet Mulyana. Persamaan penelitian peneliti dengan jurnal ini adalah pada teknik analisis yakni semiotika Roland Barthes. Perbedaannya ada pada objek penelitian. Peneliti memakai series *webtoon* “Ngopi Yuk!” sedangkan jurnal ini menggunakan objek penelitian iklan televisi *Pond's Men*.

Jurnal dengan judul “ANALISIS SEMIOTIKA KEKERASAN TERHADAP ANAK DALAM FILM EKSKUL”. *Jurnal Ilmu Komunikasi* 7.1 (2014): 92-106. Karya Ismail Sam Giu, Susilastuti Dwi N., Basuki. Persamaan penelitian peneliti dengan jurnal ini adalah pada teknik analisis yakni komik semiotika Roland Barthes. Perbedaannya ada pada objek penelitian. Peneliti menggunakan series *webtoon* “Ngopi Yuk!” sedangkan jurnal ini menggunakan objek penelitian iklan Film “Ekskul”.

Jurnal dengan judul “ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA AKUN INSTAGRAM @IQOMIC JANUARI – MARET 2021”. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam* (2022): 43-50. Karya Indah Siti

Nurazizah, dan Nia Kurniati Syam. Persamaan penelitian peneliti dan jurnal ini adalah pada unit analisis yakni pesan dakwah. Perbedaan dengan jurnal ini adalah pada teknik analisis. Peneliti memakai semiotika Roland Barthes, sedangkan jurnal ini memakai analisis isi Krippendof.

Jurnal dengan judul "THE MEANING OF ADVERTISING 'AQUA LIFE' IN THE SEMIOTIC PERSPECTIVE OF ROLAND BARTHES". *International Journal of Multi Science* 1.01 (2020): 9-21. Karya Asima Oktavia Sitanggang. Persamaan penelitian peneliti dengan jurnal ini adalah pada teknik analisis yakni semiotika Roland Barthes. Perbedaan dengan jurnal ini adalah pada objek penelitian. Peneliti menggunakan series *webtoon* "Ngopi Yuk!" sedangkan jurnal ini menggunakan objek penelitian iklan "Aqua Life".

Skripsi dengan judul "KOMIK ONLINE SEBAGAI MEDIA PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH (Studi Analisis pada *Line Webtoon* "Ngopi Yuk!" EPISODE 208-217)". karya Yogi Mukti Andayani, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Salatiga. 2018. Persamaan penelitian peneliti dengan skripsi ini adalah pada objek penelitian series *webtoon* yang diteliti yakni series *webtoon* "Ngopi Yuk!". Perbedaan penelitian peneliti dengan skripsi ini adalah pada unit analisis yang diteliti, skripsi ini berfokus pada *webtoon* sebagai media dakwah, dan peneliti terfokus pada pesan dakwah yang disampaikan.

Skripsi dengan judul "PESAN DAKWAH DALAM *WEBTOON* JOYFUL DELIGHT KARYA CHAIRUNNISA PUSPASARI" karya Astri Lestari, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah,

UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2021. Persamaan penelitian peneliti dengan skripsi ini ialah pada unit analisis yang diteliti, yakni pesan dakwah. Perbedaan penelitian peneliti dengan skripsi ini ada pada objek penelitian series *webtoon* yang diteliti, peneliti menggunakan series *webtoon* “Ngopi Yuk!” sedangkan skripsi ini menggunakan *webtoon*”Joyful Delight”.

Skripsi dengan judul “PESAN AKHLAK DALAM KOMIK STRIP ISLAMI DI INSTAGRAM (ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES PADA AKUN @SI_BEDIL)” karya Fibi Aulia Aseghaf, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Salatiga. 2020. Persamaan penelitian peneliti dengan skripsi ini adalah pada unit analisis yang diteliti, yakni pesan dakwah. Perbedaan penelitian peneliti dengan skripsi ini adalah di objek penelitian, peneliti menggunakan series *webtoon* “Ngopi Yuk!” sebagai objek penelitian, sedangkan skripsi ini menggunakan komik strip islami pada akun @sibedil.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hadi Ismanto dan Nor Azizah Safitri	PESAN DAKWAH DALAM LINE WEBTOON “KOLANG-KALING” EPISODE SEMBILAN (9) - Sunrise	Persamaannya ada pada objek penelitian yakni komik <i>line webtoon</i> .	Perbedaannya ada pada series <i>webtoon</i> yang diteliti dan teknik analisis. Peneliti menggunakan series

		(EDISI RAMADHAN 2021)		<i>webtoon</i> “Ngopi Yuk!” dengan teknik analisis semiotika Roland Barthes sedangkan jurnal ini menggunaka n series <i>webtoon</i> “Kolang Kaling” dengan teknik analisis isi.
2	Uli Inayah, Saeful Anwar, dan Bahrudin	REPRESENTASI DAKWAH DALAM KOMIK	Persamaan nya ada pada objek penelitian yakni komik	perbedaannya ada pada komik yang dipakai. Peneliti menggunaka n komik <i>webtoon</i> “Ngopi Yuk!” sedangkan jurnal ini menggunaka n komik “99

				Pesan Nabi”.
3	Tinta Ilmiati	ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM NASKAH WAWACAN KEAN SANTANG AJI	Persamaan penelitian peneliti dengan jurnal ini adalah pada unit analisis yakni pesan dakwah.	perbedaannya ada pada objek penelitian dan teknik analisis. Peneliti menggunakan komik <i>webtoon</i> “Ngopi Yuk!” dengan analisis Semiotika Roland Barthes, sedangkan jurnal ini menggunakan naskah wawacan Kean Santang Aji dengan teknik analisis isi.
4	Agus Triyono dan Nifsya Khaira Marhud	STUDI ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM MEDIA	Persamaan penelitian peneliti dengan jurnal ini adalah	Perbedaannya ada pada objek penelitian. Peneliti menggunakan

	a	SOSIAL INSTAGRAM @DAKWAH_TAUHID	pada unit analisis yakni pesan dakwah.	n komik <i>webtoon</i> “Ngopi Yuk!” sedangkan jurnal ini menggunakan akun instagram @Dakwah_Tauhid. Dalam jurnal ini menggunakan analisis isi kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan semiotika Roland Barthes.
5	Friska Dewi Yuliyanti, Atwar Bajari, dan Slamet Mulyana.	REPRESENTASI MASKULINITAS DALAM IKLAN TELEVISI POND’S MEN #LELAKIMASAKINI (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND	Persamaan nya ada pada teknik analisis yakni semiotika Roland Barthes.	Perbedaan dengan jurnal ini adalah pada objek penelitian. Peneliti menggunakan series <i>webtoon</i> “Ngopi Yuk!” sedangkan jurnal ini

		BARTHES TERHADAP REPRESENTASI MASKULINITAS)		menggunakan objek penelitian iklan televisi <i>Pond's Men</i> .
6	Ismail Sam Giu, Susilastuti Dwi N., Basuki.	ANALISIS SEMIOTIKA KEKERASAN TERHADAP ANAK DALAM FILM EKSKUL	Persamaannya ada pada teknik analisis yakni komik semiotika Roland Barthes	Perbedaan dengan jurnal ini adalah pada objek penelitian. Peneliti menggunakan series <i>webtoon</i> "Ngopi Yuk!" sedangkan jurnal ini menggunakan objek penelitian iklan Film "Ekskul".
7	Indah Siti Nurazizah, dan Nia Kurniati Syam.	ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA AKUN INSTAGRAM @IQOMIC JANUARI – MARET 2021	Persamaannya ada pada unit analisis yakni pesan dakwah.	Perbedaan dengan jurnal ini adalah pada teknik analisis. Peneliti menggunakan analisis semiotika

				Roland Barthes, sedangkan jurnal ini menggunakan analisis isi Krippendorff.
8	Asima Oktavia Sitanggang.	THE MEANING OF ADVERTISING 'AQUA LIFE' IN THE SEMIOTIC PERSPECTIVE OF ROLAND BARTHES	Persamaan penelitian peneliti dengan jurnal ini adalah pada teknik analisis yakni semiotika Roland Barthes.	Perbedaan dengan jurnal ini adalah pada objek penelitian. Peneliti menggunakan series <i>webtoon</i> “Ngopi Yuk!” sedangkan jurnal ini menggunakan objek penelitian iklan “Aqua Life”.
9	Yogi Mukti Andayani	KOMIK <i>ONLINE</i> SEBAGAI MEDIA PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH (Sudi Analisis	Persamaan penelitian peneliti dengan skripsi ini adalah pada objek penelitian	Perbedaan penelitian peneliti dengan skripsi ini adalah pada unit analisis yang diteliti,

		pada <i>Line Webtoon</i> “Ngopi Yuk!” EPISODE 208-217)	series <i>webtoon</i> yang diteliti yakni series <i>webtoon</i> “Ngopi Yuk!”	skripsi ini berfokus pada <i>webtoon</i> sebagai media dakwah, sedangkan peneliti berfokus pada isi pesan dakwah yang disampaikan.
10	Astri Lestari	PESAN DAKWAH DALAM <i>WEBTOON</i> JOYFUL DELIGHT KARYA CHAIRUNNISA PUSPASARI	Persamaan penelitian peneliti dengan skripsi ini adalah pada unit analisis yang diteliti, yakni pesan dakwah.	Perbedaannya ada pada objek penelitian series <i>webtoon</i> yang diteliti, peneliti menggunakan series <i>webtoon</i> “Ngopi Yuk!” sedangkan skripsi ini menggunakan <i>webtoon</i> “Joyful Delight”.
11	Fibi	PESAN	Persamaan	Perbedaan

	Aulia Asegha f	AKHLAK DALAM KOMIK STRIP ISLAMI DI INSTAGRAM (ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES PADA AKUN @SI_BEDIL)	penelitian peneliti dengan skripsi ini adalah pada unit analisis yang diteliti dan teknik analisis, yakni pesan dakwah dan teknik analisis semiotika Roland Barthes.	ada pada objek penelitian, peneliti menggunakan series <i>webtoon</i> “Ngopi Yuk!” sebagai objek penelitian, sedangkan skripsi ini menggunakan komik strip islami pada akun @sibedil.
--	----------------	--	--	---

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mencoba meneliti tentang pesan dakwah dalam series *webtoon* “Ngopi Yuk!” yang menghasilkan data berupa data deskriptif dari teks media yang ada. Sehingga, peneliti memakai pendekatan kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif. Serta memakai jenis penelitian analisis teks media. Peneliti di penelitian ini memakai semiotika model Roland Barthes.

Miles dan Huberman mengungkapkan kalau data kualitatif memiliki sifat kaya akan deskripsi, membumi, dan dapat menjelaskan tentang proses.⁷⁸ Menurut Lincoln dan Guba, Objek penelitian pada penelitian kualitatif berdasar temuan dan bersifat alamiah atau *natural setting*.⁷⁹ Objek yang bersifat alamiah ialah objek tanpa adanya campur tangan peneliti atau apa adanya.

Analisis teks media merupakan penelitian yang mendalami isi pada sebuah teks media. Analisis Semiotika ialah kajian keilmuan atau metode analisis yang dimanfaatkan dalam mengkaji sebuah tanda.⁸⁰

⁷⁸ Muhammad Ali, *Memahami Riset Perilaku Dan Sosial*, ke-1. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 440.

⁷⁹ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ke-1. (t.k.: CV. Pradina Pustaka Grup, 2022), 8.

⁸⁰ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 15.

Penelitian ini ingin mengetahui pesan dakwah apa saja yang ada pada *webtoon* “Ngopi Yuk!” episode 860-862.

2. Unit Analisis

Yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah dialog antara para tokoh, alur cerita, pesan yang mengandung nilai keislaman, ekspresi dan perilaku tokoh, serta tanda-tanda yang ada pada series *webtoon* “Ngopi Yuk!” episode 860-862. Pemilihan unit analisis ini berfungsi membantu peneliti dalam melihat bagaimana pesan dakwah yang disampaikan dalam tiap episodenya, karena unit analisis tersebut saling berkaitan dengan pengkonstruksian sebuah pesan komunikasi.

Alasan peneliti memilih tiga episode tersebut antara lain:

1. Panjang panel cerita tiap episode di *webtoon* “Ngopi Yuk!” lebih pendek daripada *webtoon* yang lain, jadi peneliti memilih lebih dari satu episode
2. Ketiga episode tersebut termasuk beberapa episode terbaru pada periode Juli 2022 saat peneliti mulai menyusun matriks penelitian.

3. Jenis dan Sumber Data

Menurut Moleong, data penelitian kualitatif bersumber dari kata-kata lisan atau tertulis yang dapat dilihat dengan baik oleh peneliti. Serta objek-objek yang dapat dilihat hingga mendetail agar mendapatkan makna tersembunyi dalam objek.⁸¹

⁸¹ Sandu Siyoto and M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, cet-1. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

a. Data Primer

Data ini didapatkan dan dikumpulkan peneliti dari objek penelitian secara langsung.⁸² Data primer dapat dikategorikan juga sebagai data asli karena hasilnya dari objek penelitian.

Pada penelitian ini data primernya ialah episode 860-862 dari series *webtoon* “Ngopi Yuk!”.

b. Data Sekunder

Data dikumpulkan peneliti lewat macam-macam sumber yang ada dan relevan terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Kemudian data ini nantinya akan dimanfaatkan untuk memperkaya dan menunjang data primer. Data sekundernya meliputi jurnal, buku, dan sumber di internet yang relevan dengan pembahasan penelitian.

c. Sumber Data Primer

Sumber data primer penelitian menggunakan episode 860-862 dari series *webtoon* “Ngopi Yuk!”.

d. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder di penelitian ini didapatkan melalui jurnal, buku-buku, dan sumber di internet yang relevan dengan pembahasan pada penelitian.

⁸² Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 58.

4. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini antara lain:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam tahap pertama, peneliti menetapkan tema penelitian dengan mengamati berbagai peristiwa yang ada di masyarakat maupun dari platform media yang ada keterkaitan dengan bidang dakwah. Setelah melakukan pengamatan dan menentukan tema penelitian, peneliti tertarik melakukan penelitian pada aplikasi *webtoon*. Peneliti memfokuskan topik penelitian pada pesan dakwah. Peneliti tertarik pada pesan dakwah pada series *webtoon* “Ngopi Yuk!” episode 860-862. Karena ketertarikan ini, peneliti menjadikan *webtoon* “Ngopi Yuk!” sebagai bahan dan judul untuk penelitian. Setelah menentukan judul dan fokus penelitian, peneliti mencoba merumuskan masalah apa saja yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Perumusan masalah ini berfungsi untuk memberi batasan kepada penelitian peneliti agar terfokus dan tidak meluas kemana-mana.

Tahap selanjutnya yakni pembuatan dan pengajuan matriks penelitian kepada pihak prodi KPI. Pengajuan matriks penelitian ini nantinya akan dikembangkan sebagai proposal penelitian skripsi. Setelah matriks disetujui oleh pihak prodi, maka selanjutnya adalah tahap bimbingan untuk pembuatan proposal penelitian dengan dosen

pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak prodi KPI.

b. Menentukan Metode Penelitian

Tahap ini peneliti menetapkan metode penelitian untuk dipakai dalam mencapai tujuan penelitian. Selanjutnya peneliti mendiskusikan metode penelitian yang akan digunakan dengan dosen pembimbing skripsi agar mendapatkan hasil yang optimal.

c. Tahap Penggalan Data

Di tahap ini, peneliti mencari serta mengelompokkan data yang relevan dengan pembahasan penelitian. Peneliti mencari berbagai informasi melalui sumber-sumber yang ada seperti jurnal, buku, artikel, internet, dan kajian pustaka yang relevan.

d. Tahap Analisis Data

Tahap ini bertujuan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan peneliti dari hasil pengamatan dari objek penelitian maupun dari kajian pustaka yang cocok dengan pembahasan penelitian. Pada tahap ini peneliti menganalisis data pada *webtoon* “Ngopi Yuk!” episode 860-862 lewat pemakaian teknik analisis, metode dan teori yang ada untuk memecahkan rumusan masalah penelitian.

e. Membuat Kesimpulan

Bagian ini menjadi tahap akhir dalam penelitian. Dimana berisi kesimpulan dari analisis yang telah dikerjakan pada objek

penelitian. tahap ini berisi jawaban atau pemecahan rumusan masalah penelitian.

f. Membuat Laporan Penelitian

Mempersiapkan alat yang diperlukan untuk membuat laporan penelitian skripsi. Seperti laptop, buku, alat tulis, dll.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pada cara pengumpulan data berkesinambungan dengan penyelesaian masalah penelitian. Dalam pandangan Hamzah, dikutip oleh Pahleviannur dalam buku metodologi penelitian kualitatif, pada teknik pengumpulan data kualitatif ialah pengelompokan berbagai data yang bersifat deskriptif.⁸³ Data deskriptif pada penelitian kualitatif berupa tanda-tanda yang dihasilkan dari kegiatan observasi, yang dikategorikan dalam bentuk foto, artikel, dan catatan-catatan tentang subyek penelitian.

a. Observasi

Guba dan Lincoln mengungkapkan bahwa observasi pada hakikatnya merupakan kegiatan menggunakan semua panca indera untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah penelitian.⁸⁴

Peneliti melakukan pengamatan pada *webtoon* “Ngopi Yuk!” episode 860-862 dan mengklasifikasikan pesan apa saja yang mengandung unsur dakwah pada series *webtoon* “Ngopi Yuk!” episode 860-

⁸³ Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 123.

⁸⁴ Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130.

862. Data yang diperoleh dari hasil observasi inilah yang akan menjadi data analisis pada penelitian ini.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ialah langkah yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data, berupa buku, dokumen, arsip, tulisan, angka, dan gambar serta laporan yang menunjang penelitian.⁸⁵ Kegiatan ini merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan data di kemudian dikelola dan dipahami.

Peneliti melakukan pengumpulan data berupa *capture* gambar untuk memperjelas pesan dan tanda yang ada pada series *webtoon* “Ngopi Yuk!” episode 860-862.

c. Kajian Pustaka

Untuk menunjang dan melengkapi penelitian yang dilakukan, maka peneliti perlu membaca literatur-literatur yang relevan dengan tema dan pembahasan penelitian. Dalam mengidentifikasi dan melengkapi penelitian, peneliti menjadikan bahan-bahan tersebut sebagai referensi yang diperoleh melalui jurnal, buku, dan internet.

6. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan arti dari data-data kualitatif dibutuhkan interpretasi data yang

⁸⁵ Lusi Luthfia and Luvy Sylviana Zanthly, “Analisis Kesalahan Menurut Tahapan Kastolan Dan Pemberian Scaffolding Dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel,” *Journal on Educatio* 1.3 (2019): 396–404, <http://jonedu.org/index.php/joe/article/view/179>. diakses pada 29 November 2022

menggunakan teknik analisis data kualitatif. Pada penelitian ini memakai analisis teks media model semiotika Roland Barthes Analisis teks media ialah analisis yang dipakai untuk mengerti isi content yang terkandung dalam sebuah teks media.

Semiotika ialah suatu kajian keilmuan yang dimanfaatkan dalam menelaah sebuah tanda.⁸⁶ Dari sisi etimologis semiotik lahir dari bahasa Yunani “*semeion*” yang diartikan sebagai “tanda”. Dari segi terminologis semiotik dijabarkan sebagai kajian keilmuan yang membahas secara luas objek-objek, peristiwa, serta berbagai kebudayaan sebagai tanda.⁸⁷ Tanda dalam pengertian Little John adalah basis dari komunikasi. Segers mendefinisikan semiotika sebagai disiplin ilmu yang mempelajari berbagai komunikasi yang memakai sarana *signs* “tanda-tanda” dan berlandaskan pada *sign system* (code) “sistem tanda”⁸⁸.

Dikutip oleh Sobur dalam buku semiotika komunikasi, Charles Sanders Peirce menyebutkan bahwa semiotika atau semiosis merupakan bentuk ikatan diantara tanda, objek, dan makna. Sedangkan Saussure berpendapat bahwa semiotika ialah kajian keilmuan yang mempelajari tentang peran tanda dalam kehidupan sosial.⁸⁹ Saussure menempatkan tanda dalam aspek komunikasi yang

⁸⁶ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 15.

⁸⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 95.

⁸⁸ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 16.

⁸⁹ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, vii.

dilakukan manusia, melalui penyaringan penanda dan petanda.⁹⁰

Semiotika Roland Barthes merupakan pengembangan dari semiotika Saussure mengenai petanda dan penanda. Barthes merupakan penerus dari struktur semiotika Saussure yang mengusung konsep *signifier* dan *signified*. Fokus Saussure dalam semiotika melihat tentang pembentukan kalimat yang kompleks, dan pembentukkan makna dari tiap bentuk kalimat. Namun Saussure tidak melihat dimana kalimat yang sama akan membuat makna yang berbeda tergantung orang, situasi, dan kulturnya.⁹¹ Barthes mengembangkan struktur semiotika Saussure dengan tetap menggunakan konsep *signifier* dan *signified* tanda. Namun Barthes mengembangkan pola dari pemahaman Saussure, dengan menekankan hubungan tanda dengan pengalaman personal dan kultural pada pembaca.⁹² Gagasan ini disebut signifikasi dua tahap atau “*Two Order Signification*” yang meletakkan makna denotasi (makna sebenarnya) dan makna konotasi (makna kedua yang berasal dari

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁹⁰ Sobur, *Analisis Teks Media*, 125.

⁹¹ Euis Heryati, “REPOSITIONING KULTURAL DALAM IKLAN BANK MUAMALAT VERSI BERSAMA (KAJIAN SEMIOTIK),” *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 11.2 (2014), <https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/view/144>. diakses pada 2 Januari 2023.

⁹² Heryati, “REPOSITIONING KULTURAL DALAM IKLAN BANK MUAMALAT VERSI BERSAMA (KAJIAN SEMIOTIK).” diakses pada 2 Januari 2023.

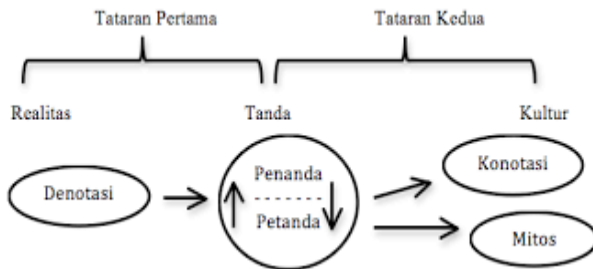
interpersonal dan kultur pembaca).⁹³ Konsep inilah yang membedakan semiotika Barthes dan Saussure.

Sedangkan perbedaan semiotika Barthes dan C.S. Peirce terletak pada struktur dalam pengkajian makna. Barthes menggunakan denotasi, konotasi, dan mitos untuk mengkaji makna tanda, sedangkan Peirce berfokus pada objek dimana tanda(representament) tidak terpisahkan dengan referensinya(objek) dan pemahaman subjek atas tanda(interpretan). Alasan peneliti menggunakan metode semiotika Barthes karena pada semiotikanya lebih kompleks dalam melakukan pemaknaan pada tanda, dengan mengungkap dua konsep pemaknaan yakni denotasi dan konotasi. Semiotika Barthes memfokuskan juga dari sisi pembaca, tepatnya pada pengalaman personal dan kultural pembaca atau disebut sebagai mitos dalam semiotikanya. Karena pada *webtoon* makna yang diberikan tidak hanya dipahami secara tersurat melainkan juga tersirat lewat rangkaian panel gambar yang mengandung satu kesatuan dalam membangun sebuah cerita. Dengan bergenre *slice of life webtoon* “Ngopi Yuk!” memberikan pesannya sesuai dengan kehidupan sehari-hari yang kita jalani.

Dalam semiotikanya, Roland Barthes memandang tanda sebagai sistem yang didalamnya terdapat susunan dari ekspresi atau *signifier* dengan

⁹³ Heryati, “REPOSITIONING KULTURAL DALAM IKLAN BANK MUAMALAT VERSI BERSAMA (KAJIAN SEMIOTIK).” diakses pada 2 Januari 2023.

hubungannya pada *content* atau *signified*.⁹⁴ dalam studinya mengenai tanda Roland Barthes merambah ke area peran pembaca. Konsep konotatif menjadi kunci terpenting dalam semiotika Roland Barthes. Konsep konotatif membutuhkan keaktifan pembaca agar dapat berfungsi, meskipun konotatif merupakan sifat asli dari tanda.⁹⁵ Semiotika Roland Barthes dalam pandangan John Fiske, merupakan semiotika yang tertuju pada signifikasi dua tahap.⁹⁶



Gambar 3. 1 Signifikasi Dua Tahap Roland Barthes⁹⁷

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁹⁴ Indiawan Seto Wahyu W, *Semiotika Komunikasi*, ke-2. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 21.

⁹⁵ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 68.

⁹⁶ Sobur, *Analisis Teks Media*, 127.

⁹⁷ Sobur, *Analisis Teks Media*, 127.

1. <i>Signifier</i> (Penanda)	2. <i>Signified</i> (Petanda)
3. <i>Denotative Sign</i>	
4. <i>Connotative Signifier</i>	5. <i>Connotative Signified</i>
6. <i>Connotative Sign</i>	

Tabel 3. 1 Peta Tanda Roland Barthes⁹⁸

Dalam tahap signifikasi yang pertama, ialah keterkaitan *signifier* dan *signified* dalam tanda yang berkaitan dengan realitas. Roland Barthes mengartikannya sebagai makna denotasi atau makna tersurat, yang merupakan makna nyata dari tanda. Pada tingkat denotasi, tanda mencuat sebagai makna primer yang alamiah. Untuk signifikasi tahap kedua Barthes menyebutnya sebagai konotasi (tersirat), ini merupakan konsep utama dalam semiotika Roland Barthes. Pada tingkat konotasi pada tahap sekunder makna muncul sebagai makna ideologis.⁹⁹ Konsep konotasi merupakan istilah Barthes dalam menggambarkan interaksi pada tanda ketika berjumpa emosi dan kultur pembaca.¹⁰⁰ Devito berpendapat bahwa denotasi ialah definisi objektif dari sebuah kata atau tanda, dan konotasi ialah arti subjektif yang berhubungan dengan emosi.¹⁰¹

⁹⁸ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 264.

⁹⁹ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 264.

¹⁰⁰ Sobur, *Analisis Teks Media*, 128.

¹⁰¹ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 263.

Makna konotasi menjadi bentuk makna yang mengandung nilai-nilai emosional.

Makna denotasi di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah makna kata yang berdasar penunjukkan yang lugas selain bahasa serta bersifat objektif.¹⁰² Devito berpendapat bahwa denotasi ialah definisi objektif dari sebuah kata atau tanda, sedangkan konotasi adalah makna yang sifatnya subjektif dan berhubungan dengan emosional.¹⁰³ Makna denotasi dipengaruhi oleh kesadaran dan pengetahuan serta respon dari pihak pembaca.

Sedangkan kata konotasi menurut KBBI berarti pemaknaan yang diberikan pada makna denotasi, atau pola pemikiran yang menghadirkan emosional dari diri seseorang ketika melihat kata.¹⁰⁴ Makna konotasi adalah sebuah makna subjektif yang berhubungan dengan emosional dan nilai budaya dari pembaca.¹⁰⁵ Makna konotatif yang terdapat pada sebuah kata atau tanda dipengaruhi oleh dua lingkungan yakni tekstual dan budaya. Lingkungan tekstual mencakup semua kata maupun tanda yang saling berkaitan dalam suatu kesatuan atau karangan sehingga menghasilkan makna konotasi. Sedangkan pengaruh lingkungan budaya dapat kita lihat ketika kita menempatkan suatu tanda atau kata dalam budaya yang berbeda.¹⁰⁶ Makna konotasi pada dasarnya memang

¹⁰² “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” accessed January 2, 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/denotasi>. diakses pada 2 Januari 2023.

¹⁰³ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 263.

¹⁰⁴ “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” accessed January 2, 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/konotasi>. diakses pada 2 Januari 2023.

¹⁰⁵ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 266.

¹⁰⁶ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 266.

dipengaruhi oleh masalah hubungan sosial dan hubungan interpersonal.

Selain denotasi dan konotasi, Barthes juga memasukkan aspek mitos dalam semiotikanya untuk memahami suatu tanda. Barthes dalam buku semiotika komunikasi, dikutip oleh Sobur, memaknai mitos sebagai pola berpikir sebuah budaya terhadap sesuatu, untuk memahami konsep serta hal yang tersusun dari rangkaian konsep yang saling berkaitan.¹⁰⁷ Semiotika Barthes meletakkan mitos pada signifikasi tahap dua penandaan. Dimana signifikasi tahap kedua saling terkait oleh isi yang bekerja lewat mitos di masyarakat.¹⁰⁸ Konotasi di kerangka pemikiran Barthes identik pada ideologi atau disebut sebagai mitos. Serta mempunyai fungsi dalam pengutaraan untuk memberi kebenaran pada nilai-nilai yang berlaku.¹⁰⁹ Aspek mitos menandai kebudayaan dan ideologi yang berkembang di lingkungan. Bagaimana kebudayaan menjelaskan aspek realitas atau gejala alam. Mitos atau mitologi dibangun sebagai ikatan pemaknaan yang telah muncul sebelumnya.

Peneliti melakukan penelitian dengan memakai teknik analisis semiotika model Roland Barthes, karena penelitian yang dilakukan peneliti adalah mengkaji tanda mengenai pesan dakwah yang terdapat pada Series *Webtoon* “Ngopi Yuk!” Episode 860-862.

¹⁰⁷ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 224.

¹⁰⁸ Sobur, *Analisis Teks Media*, 128.

¹⁰⁹ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 68.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. *Webtoon*

Komik merupakan salah satu media informasi yang penyampaian pesannya melalui karya sastra gambar.¹¹⁰ Dalam penyusunan tata letak dan gambar pada komik diatur sedemikian rupa agar gambar memiliki kesatuan yang dapat membentuk sebuah alur cerita. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI), komik didefinisikan sebagai bagian cerita melalui gambar dari sebuah media yang biasanya mudah dipahami, dibaca, dan lucu.¹¹¹ Komik diartikan Will Eisner sebagai bentuk gambar yang tertata serta memiliki balon kata yang berurutan di dalamnya.¹¹² Sedangkan menurut Scott McCloud komik ialah seni sekuensial, ketika ada dua gambar bertemu dan membangun sebuah cerita sudah dapat dikatakan sebagai komik.¹¹³ Dalam komik penyusunan tata letak dan gambar diatur sedemikian

¹¹⁰ Soedarso, "Komik: Karya SastrSoedarso, Nick. 'Komik: Karya Sastra Bergambar.' *Humaniora* 6, No. 4 (2015): 496.

<https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i4.3378.a> Bergambar." diakses pada 10 september 2022.

¹¹¹ "Kamus Besar Bahasa Indonesia." diakses pada 1 Oktober 2022.

¹¹² Ulil Inayah, "Representasi Dakwah Dalam Komik," *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 3.1 (2018): 76–96, <http://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tabligh/article/view/576>. diakses pada 1 Oktober 2022.

¹¹³ Louis Cahyo Kumolo Buntaran, "Analisis Penerapan Elemen Visual Pada Komik Strip Dari Komik Gono Gini Mengenai Protokol Kesehatan," *TUTURRUPA* 3.1 (2020): 28–38, <http://journal.unika.ac.id/index.php/tuturrupe/article/view/2973>. diakses pada 24 Maret 2023

rupa agar gambar memiliki kesatuan yang dapat membentuk sebuah alur cerita. Hal ini menjadi ciri dan keunikan dari sebuah komik sebagai media informasi. Komik mempunyai bermacam-macam jenis seperti buku komik, komik strip, dan webcomic.¹¹⁴



Gambar 4. 1 Logo *Webtoon*

Webtoon terdiri dari kata ‘web’ dan ‘cartoon’, ini mempunyai makna komik kartun yang bisa diakses lewat *online* melalui website.¹¹⁵ *Webtoon* menjadi digitalisasi dari buku komik konvensional, yang didukung oleh teknologi internet sehingga jangkauan pembacanya menjadi lebih luas. *Webtoon* dalam pembagian media menurut Castells termasuk kedalam *mass self communication* karena para pengikutnya dapat saling berkomentar dalam kolom komentar dalam tiap episodenya.¹¹⁶

¹¹⁴ Putra and Yasa, “Komik Sebagai Sarana Komunikasi Promosi Dalam Media Sosial.” diakses pada 24 Maret 2023

¹¹⁵ “Line *Webtoon*.” diakses 9 September, 2022.

¹¹⁶ Sari Anjani and Irwansyah Irwansyah, “Peranan Influencer Dalam Mengkomunikasikan Pesan Di Media Sosial Instagram [the Role of Social Media Influencers in Communicating Messages Using Instagram],” *Polyglot: Jurnal Ilmiah* 16, no. 2 (2020): 203.

Layanan *Line webtoon* menyajikan macam-macam konten komik digital pada *webtoon* asli dan eksklusif, serta lewat fitur konten untuk pengguna yakni *webtoon* kanvas.¹¹⁷ *LINE Webtoon* menjadi platform komik asal Korea Selatan, dan diluncurkan perusahaan teknologi *LINE* Corporation dengan *NAVER* Corporation.¹¹⁸

Webtoon tidak seperti manga atau komik tradisional yang hanya berwarna hitam putih, *webtoon* merupakan komik berwarna dengan menampilkan berbagai macam kombinasi warna untuk membuat karakternya semakin hidup. Pada tahun 2003 *webtoon* pertama kali diupload oleh situs korea selatan Daum, yang bernama Daum *Webtoon*.¹¹⁹ Pada tahun 2004 Kim Jun Koo mendirikan *Webtoon*. Kim Jun Koo mulai mendirikan *Webtoon* karena mulai padamnya industri komik di Korea Selatan pada periode 1990-2000 an. Pada awal kemunculannya masih bernama Naver *Webtoon* karena nama perusahaan yang mempublikasikannya adalah Naver Corporation.¹²⁰

Webtoon menyediakan komik yang dikemas dan disusun melalui panel cerita yang terhubung satu sama lain secara vertikal. Unsur pada *webtoon* sama seperti komik serta manga yang berasal dari Jepang.

¹¹⁷ “Line *Webtoon*.” diakses 9 September, 2022.

¹¹⁸ Annisa Fitriana Lestari, “Line *Webtoon* Sebagai Industri Komik Digital,” *SOURCE: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 2020 (2018): 134–148, <http://jurnal.utu.ac.id/jsource/article/view/1609>. diakses 20 Desember 2022.

¹¹⁹ Firda Janati, “Mengenal *Webtoon*, Komik Digital dari Korea Selatan Halaman all - Kompas.com,” diakses 20 Desember, 2022, <https://entertainment.kompas.com/read/2022/08/14/111431366/mengenal-webtoon-komik-digital-dari-korea-selatan?page=all>.

¹²⁰ Lestari, “Line *Webtoon* Sebagai Industri Komik Digital.” diakses 20 Desember 2022.

Dimana terdapat balon kata, dan efek suara yang direalisasikan melalui tulisan. Ada berbagai macam genre yang tersedia dalam *Line Webtoon* seperti:¹²¹

- a. Drama
Menceritakan konflik dalam kehidupan
- b. Romantis
Ber cerita tentang romansa percintaan
- c. *Slice of life*
Berisi cerita tentang kisah yang terjadi sehari-hari.
- d. Fantasi
Cerita yang mengandung khayalan dan imajinasi, seperti mitos, sihir, dll.
- e. Kerajaan
Cerita yang menceritakan kehidupan dengan berlatar kerajaan.
- f. Aksi
Cerita yang memiliki aksi laga dari karakter yang mempunyai kekuatan spesial atau kekuatan fisik.
- g. Komedi
Memuat cerita dengan diwarnai kelucuan yang bertujuan menghibur.
- h. *Thriller*
Cerita yang berisikan sesuatu yang menegangkan dan memacu adrenalin pembaca.
- i. Horror
Menceritakan sesuatu yang seram dan menakutkan dan berhubungan dengan supranatural.

¹²¹ Safitri, "PESAN DAKWAH DALAM LINE WEBTOON 'KOLANG-KALING' EPISODE SEMBILAN (9) - Sunrise (EDISI RAMADHAN 2021)." diakses pada 20 Desember 2022.

Line webtoon masuk dan menyediakan layanan bahasa Indonesia pada periode April 2015.¹²² Hingga kini telah banyak *webtoon* berbahasa Indonesia yang disediakan oleh *line webtoon* dengan berbagai genre. Dari awal kemunculannya di Indonesia sampai sekarang, *webtoon* menjadi salah satu aplikasi komik terpopuler di Indonesia.

Mulai banyak serial *webtoon* yang diadaptasi menjadi serial TV, film, series, serta ada yang diadaptasi menjadi sebuah anime. Hal ini seakan telah menjadi tren dengan banyaknya karya *webtoon* yang diadaptasi menjadi bentuk audiovisual. Salah satu *webtoon* karya *webtoonist* atau komikus di Indonesia yang mendapatkan adaptasi film ialah *webtoon* “Terlalu Tampan” ciptaan Muhammad Ahmes Avisiena Helvin dan Savenia Melinda.¹²³ Film ini mulai diputar di bioskop Indonesia pada 31 Januari 2019 oleh Visinema Pictures.

2. *Webtoon* “Ngopi Yuk!”

“Ngopi Yuk!” merupakan salah satu *webtoon* karya pasangan asal Pontianak, Romy Hernadi dan Assyifa S. Arum. Assyifa menjadi sang penulis cerita *webtoon* “Ngopi Yuk!”, sedangkan sang suami merupakan pembuat visual atau ilustrator untuk *webtoon* ini. Selain *webtoon* “Ngopi Yuk!” sepasang suami istri ini juga membuat *webtoon* berjudul “Dulu Gwe(n) Pernah”. Kedua *webtoon* ciptaan Romy dan Assyifa ini sama-sama bergenre *slice of life* dimana

¹²² Janati, “Mengenal *Webtoon*, Komik Digital Dari Korea Selatan Halaman All - Kompas.Com.”

¹²³ Lestari, “*Line Webtoon* Sebagai Industri Komik Digital.” diakses 20 Desember 2022.

kedua *webtoon* ini bercerita mengenai kehidupan sehari-hari.



Gambar 4. 2 Profile *Webtoon* "Ngopi Yuk!"

Webtoon “Ngopi Yuk!” pertama kali rilis pada 1 Februari 2017, dengan episode pertama yang berjudul “Secangkir Kopi”. Hingga kini, pada tahun 2023 pengikut dari *webtoon* “Ngopi Yuk!” sudah mencapai 1,5 juta pengikut, 516,4 juta pembaca dan mendapatkan rating 9,8 sejak tahun 2017.¹²⁴ Mulai awal rilis pada tahun 2017 sampai sekarang *webtoon* “Ngopi Yuk!” telah merilis sebanyak 964 episode per 27 Maret 2023, dan mencapai season ke-4 dari series *webtoon*nya saat ini.¹²⁵ *Webtoon* “Ngopi Yuk!” kini telah menempati peringkat 5 terpopuler *webtoon* Indonesia bergenre *slice of life* per tanggal 27 Maret 2023.¹²⁶ *Webtoon* ini rilis saat hari Selasa, Kamis, dan Minggu.

¹²⁴ “Ngopi, yuk! | LINE *WEBTOON*,” https://www.webtoons.com/id/slice-of-life/ngopi/list?title_no=934. diakses 27 Maret 2023.

¹²⁵ “Ngopi, Yuk! | LINE *WEBTOON*.” diakses 27 Maret 2023.

¹²⁶ “Terpopuler Genre *Slice of life*”, https://www.webtoons.com/id/slice-of-life/ngopi/list?title_no=934. Dikases pada 27 Maret 2023.



Gambar 4. 3 Peringkat *Webtoon* Terpopuler *Slice of life*

Webtoon “Ngopi Yuk!” banyak mengisahkan cerita yang mengandung pesan moral, dan amanat yang dibalut dengan komedi di dalamnya. *Webtoon* ini menggunakan bahasa Indonesia. Cerita *webtoon* “Ngopi Yuk!” berlatar di sebuah kedai kopi milik Pak Gundul. Kebanyakan cerita dalam *webtoon* ini berpusat di kedai kopi, dimana semua orang dari berbagai kalangan berkumpul. Seperti yang kita tahu bahwa kedai kopi atau warung kopi merupakan tempat berkumpul bagi banyak orang yang memiliki latar belakang yang bermacam-macam.¹²⁷ Ada yang datang hanya untuk sekedar bersantai, menikmati kopi, berkumpul dengan teman, pekerjaan, dll. Disebuah tempat yang sederhana banyak pesan dan pelajaran hidup yang dapat kita ambil ditempat ini dari berbagai peristiwa yang ada. Inilah yang membuat Assyifa selaku penulis cerita *webtoon*

¹²⁷ “Komik Yang Terinspirasi Dari Banyaknya Warkop Di Pontianak” <https://pontianak.tribunnews.com/2017/12/31/komik-yang-terinspirasi-dari-banyaknya-warkop-di-pontianak>, diakses pada 20 Desember 2022,

“Ngopi Yuk!” mengangkat cerita tentang warung kopi.

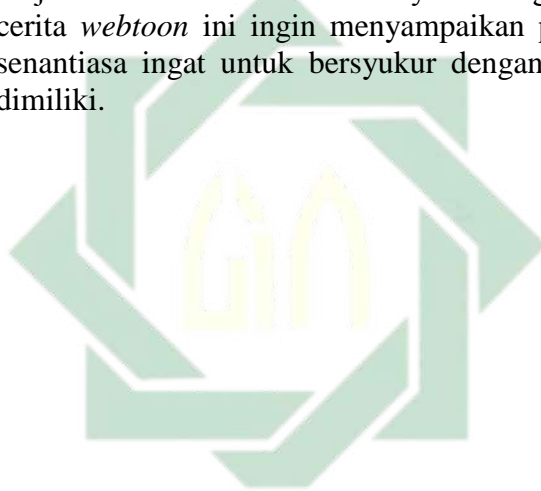
Tokoh utama pada *webtoon* ini ada Pak Gundul atau Gunawan Abdul sebagai pemilik warung kopi Pak Gundul, Kipli atau Andrean Dzulkifli sebagai pemilik kedai kopi Kipli dan mantan pegawai di warkop Pak Gundul, serta Alona atau Alonawati yang telah menjadi istri dari Kipli pada season ke-3 dan pegawai warkop Pak Gundul sesudah Kipli. Pada episode 590 season ke-2 Kipli Mengembalikan kedai kopi Kipli ke saudaranya Ivan sebagai pemilik *coffee shop* dan membuka kedai kopi baru bersama Pak Gundul. Kipli dan Pak Gundul merenovasi warkop Pak Gundul dan membuka kedai kopi baru bersama Alona serta karyawan lainnya, yang diberi nama kedai kopi “Ngopi Yuk!” sebagai pembuka season ke-3 dari *webtoon* ini. Ada juga beberapa tokoh sampingan yang terdapat dalam *webtoon* ini beberapa diantaranya adalah Eko, Dion, Flo, dan Ayu yang merupakan pegawai di kedai kopi “Ngopi Yuk!”.¹²⁸

Kebanyakan episode pada *webtoon* “Ngopi Yuk!” mengandung pesan moral, kata-kata motivasi, serta amanat untuk pembacanya. Dengan genre *slice of life webtoon* ini memberi gambaran kisah nyata yang ada di kehidupan kita sehari-hari. Karena genre *slice of life* merupakan genre *webtoon* yang menampilkan cerita sesuai dengan kehidupan sehari-hari.¹²⁹ Pesan utama yang ingin disampaikan oleh Assyifa dan Romy Hernadi di tiap episode tidak

¹²⁸ “Ngopi, Yuk! | LINE WEBTOON.” diakses 27 Maret 2023.

¹²⁹ Safitri, “PESAN DAKWAH DALAM LINE WEBTOON ‘KOLANG-KALING’ EPISODE SEMBILAN (9) - Sunrise (EDISI RAMADHAN 2021).” diakses pada 20 Desember 2022.

terlepas dari apa yang kita alami sehari-hari, kemudian pesan yang ada ditekankan kembali dengan penulisan ulang pesan utama di akhir panel gambar. Penekanan ulang pesan di ilustrasikan oleh Romy Hernadi yang dikemas secara sederhana dengan menyediakan panel gambar tersendiri, dan didalamnya diberikan kutipan pesan utama yang ada di tiap episode. Contohnya pada episode 861 yang berjudul “Miskin” dimana Assyifa sebagai penulis cerita *webtoon* ini ingin menyampaikan pesan agar senantiasa ingat untuk bersyukur dengan apa yang dimiliki.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

B. Penyajian Data

1. *Webtoon* “Ngopi Yuk!” Episode 860 (Persiapan)

NGOPI
, YUK!
SEASON 3

CERITA
ASSYIFA S. ARUM

GAMBAR
ROMY HERNADI



PERSIAPAN

U
S





Siapa yang jadi jodoh saya nanti, hidupnya pasti enak sekali.



Saya ini pria sejati. Tidak suka marah apalagi menyakiti.



Wajah saya tampan, badan saya kekar, rumah saya nyaman, hidup saya tenang di pedesaan, saya bergelimpang kekayaan...



U
S



Saya tidak mau.



jangan-
jangan saya
ditakdirkan
jomblo sampai
tua?



Bisa
jadi,
sih...

TIDAK MAUU...!!!
JANGAN
BEGITUUU...!!!

APA GUNANYA SAYA
PERSIAPKAN SEMUA
ITU, KALAU
TERNYATA MENIKAH
PUN SAYA BELUM
TENTU...



Ya emang
belum tentu,
kan?

UIN
S U





*Jodoh belum pasti, tapi selalu
dikhawatirkan dan dipersiapkan.
Kematian sudah pasti, tapi diingat
pun jarang.*



Line Webtoon : Ngopi, Yuk!
sisifafaa romyhernadi
DULU GWEh PERNAH



Gambar 4.4 Episode 860

Sumber : *Webtoons.com*



Episode 860 ini berjudul “Persiapan”. Episode ini merupakan kelanjutan dari episode 858 dan 859.

Dimana pada episode 858 yang berjudul “Otot”. kedai kopi “Ngopi Yuk!” kedatangan Sapyupul sang juragan ayam, yang juga pernah menyukai Alona.

Tokoh	Nama	Sebagai
	Gunawan Abdul (Pak Gundul)	Salah Satu Pemilik Kedai “Ngopi Yuk!”
	Sapyupul	Si Juragan Ayam

	<p>Flo</p>	<p>Pegawai Kedai Kopi “Ngopi Yuk!”</p>
	<p>Ayu</p>	<p>Pegawai Kedai Kopi “Ngopi Yuk!”</p>

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

	Dion	Pegawai Kedai Kopi “Ngopi Yuk!”
	Eko	Pegawai Kedai Kopi “Ngopi Yuk!”

Tabel 4. 1 Tokoh Episode 860

Pada episode 858, Sapyupul ber reuni kembali dengan Pak Gundul dan pegawai kedai kopi yang sudah lama bekerja dengan Pak Gundul yakni Ayu, Eko, dan Dion. Sapyupul, Pak Gundul dan pegawai toko lainnya pun berbincang mengenai Sapyupul saat ini, apakah sudah *move on* dari Alona atau belum. Sapyupul pun bercerita bahwa ia sudah *move on* dari Alona. Kemudian Sapyupul mengibaratkan

move on nya dengan latihan beban. Semakin banyak otot dilatih maka akan semakin kuat dan beban semakin ringan, semakin sering hati tersakiti maka akan semakin kuat sendiri. Kemudian Pak Gundul menanggapi perkataan Sapyupul bahwa mental dan pikiran juga sama semakin sering dilatih maka mental dan pikiran tidak akan lemah. Kemudian Pak Gundul berkata “*makanya gua sering baca koran dan ngisi TTS, biar otak gua terlatih dan nggak lemah*” kemudian episode ini ditutup dengan menampilkan Sapyupul yang membawa barbel kemana-mana. Dan di akhir panel gambar terdapat pesan “*Baik itu otot, pikiran, dan hati...harus sering dilatih biar tidak tertatih*”.

Pada episode 859 yang berjudul “Mampir” melanjutkan dari episode sebelumnya dimana Sapyupul, Pak Gundul dan pegawai tokoh lainnya bercerita mengenai kisah asmara yang dialami Sapyupul sekarang. Diawali dengan pertanyaan Pak Gundul yang bertanya “*sejak patah hati kemarin, lu sempet buka hati untuk orang lain?*”. Kemudian Sapyupul menjawab bahwa ia sempat membuka hati untuk orang lain, namun masih belum jodohnya. Setelah ini ditampilkan adegan dimana Flo yang mengajak para pejalan kaki untuk mampir di kedai “Ngopi Yuk!” namun tidak ada yang mampir. Sekalinya ada yang mampir hanya bertanya alamat. Kemudian ditampilkan pelanggan yang sudah mampir di kedai kopi namun saat memesan lupa membawa dompetnya. Setelah itu Pak Gundul berkata “*Dari sekian banyak orang yang lewat belum tentu semuanya akan mampir masuk ke kedai, setelah mampir pun semuanya nggak berjodoh sama kopi di sini*”. Setelah itu Pak Gundul mengibaratkan

kejadian tersebut dengan orang-orang di hati. Kemudian adegan ini ditutup dengan panel gambar berisi pesan *“Yang melintas belum tentu akan mampir, dan yang mampir pun belum tentu akan tinggal”*.

Pada episode 860 yang berjudul “Persiapan”, Karakter yang ada pada episode ini masih sama seperti dua episode sebelumnya seperti Pak Gundul, Sapyupul, Flo, Eko, dan Ayu. Pada episode kali ini masih dengan suasana yang sama dimana Sapyupul sedang berbincang dengan Pak Gundul dan pegawai kedai kopi. Di episode ini Sapyupul menceritakan bahwa siapa yang akan menjadi istrinya nanti hidupnya pasti enak. Karena sapyupul menganggap bahwa ia adalah pria sejati, tidak suka marah, tidak suka menyakiti, memiliki wajah yang tampan, punya rumah yang nyaman, hidup tenang di pedesaan, dan bergelimang harta. Namun sapyupul masih belum menemukan wanita yang mau dengannya. Padahal sapyupul telah menyiapkan semua persiapan pernikahan. Sampai Sapyupul sendiri berpikiran kalau ia ditakdirkan jomblo sampai tua. Pak Gundul yang mendengarnya mengatakan bisa jadi demikian. Sapyupul menolak perkataan Pak Gundul dan mengatakan *“apa gunanya saya menyiapkan semua itu, kalau pernikahan saja belum tentu”*. Pak Gundul pun mengatakan bahwa Sapyupul aneh, karena jodoh yang belum pasti selalu dikhawatirkan dan dipersiapkan, tapi kematian yang udah pasti, diingat aja jarang. Sapyupul yang mendengar perkataan Pak Gundul langsung terdiam. dan episode ini di akhiri dengan menampilkan pesan *“Jodoh yang belum pasti, tapi selalu dikhawatirkan dan dipersiapkan.. kematian sudah pasti, tapi diingat pun jarang”*. Pada

episode ini terdapat beberapa pesan dakwah diantaranya pesan dakwah akhlak mengenai kesombongan yang diperlihatkan melalui sikap Sapyupul yang memamerkan apa yang dia punya. Pesan dakwah aqidah mengenai keyakinan terhadap takdir Allah SWT. yang ditunjukkan pada Sapyupul yang takut bila tidak bertemu jodohnya dan tidak menikah. Serta pesan dakwah aqidah mengenai kematian yang diperlihatkan saat Pak Gundul menasehati Sapyupul yang melupakan urusan akhiratnya dan lebih mementingkan urusan duniawinya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

2. Webtoon “Ngopi Yuk!” Episode 861 (Miskin)

NGOPI , YUK! SEASON 3

CEPIT
ASSYIFA S. ARUM

DAMBAR
ROMY HERNADI

MISKIN





UIN
S U





Nggak punya mobil,
uang jajannya
sedikit, nggak bisa
beli baju baru tiap
tahun. temen-temen
punya hp aku
enggak...



Dooh...

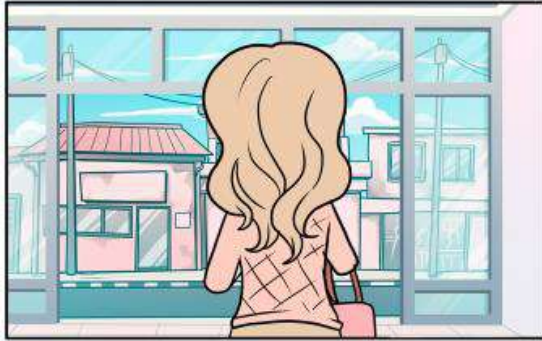
Parkir sini dulu
ya. bentar
doang kok



UI
S







Kalau Kakak yang tadi, kira-kira dia kaya atau miskin?



Kayaknya sih, kaya. Tapi kok masih ngeluh aja, ya?

UIS



UI
S

Orang miskin bukan yang kurang harta, melainkan yang tidak pernah bersyukur dengan apa yang dia punya.

Line Webtoon : Ngopi, Yuk!


 sisifafaa  romyhernadi
 DULU GWEn PERNAH





Gambar 4.5 Episode 861

Sumber : *Webtoons.com*

Episode 861 ini berjudul “Miskin”. Karakter atau tokoh yang ada di episode kali ini antara lain Pak Gundul, Bocah SD, Dion, dan Stephanie.

Tokoh	Nama	Sebagai
	Gunawan Abdul (Pak Gundul)	Salah Satu Pemilik Kedai “Ngopi Yuk!”
	Bocah SD	Bocah SD yang beberapa kali datang ke kedai “Ngopi Yuk!”

	Dion	Pegawai Kedai Kopi “Ngopi Yuk!”
	Stephanie	Teman Kuliah Alona dan Cahaya

Tabel 4. 2 Tokoh Episode 861

Pada episode ini menceritakan keresahan bocah SD yang sering diejek temannya miskin. *Scene* diawali dengan bocah SD yang memesan es teh manis di kedai kopi “Ngopi Yuk!”. Kemudian Pak Gundul bertanya kepada bocah SD tersebut kenapa mukanya sedih. Kemudian bocah SD itu menjawab bahwa ia sedih karena diejek temannya bahwa ia orang miskin. Secara spontan Dion mengiyakan ucapan bocah SD itu, namun Pak Gundul menegur

Dion dengan mencubit Dion. Lalu Pak Gundul bertanya kepada bocah SD itu *“Emang miskin kaya itu kayak gimana sih?”*. Bocah SD itu menjawab *“Miskin itu nggak punya mobil, uang jajannya sedikit, nggak bisa beli baju baru tiap tahun, temen-temen punya HP aku nggak”*. Kemudian datang Stephanie temen kuliah Alona dan Cahaya yang merupakan anak orang kaya. Stephanie memarkir mobilnya di pinggir jalan lalu segera masuk ke kedai kopi dan memesan kopi Americano. Sambil menunggu pesanan Stephanie mengeluh kalau ia sudah bilang ke mamanya kalau ia butuh supir namun tidak di kasih. Kemudian Stephanie kembali mengeluh soal mobilnya yang sudah 2 tahun belum ganti, HP nya yang belum ganti, serta uang jajannya yang dibatasi oleh orang tua nya sebanyak tiga juta perhari. Stephanie juga mengeluh kenapa orang tua nya tega kepada dia. Setelah itu pesanan Stephanie selesai dan ia segera meninggalkan kedai kopi. Pak Gundul kemudian bertanya kepada bocah SD itu *“Kalau kakak yang tadi, kira-kira dia kaya atau miskin?”*. Bocah SD itu menjawab *“Kayaknya sih kaya. Tapi kok masih ngeluh aja ya?”*. Pak Gundul kemudian mengatakan bahwa kaya miskin itu bukan dilihat dari banyak hartanya. Tapi orang kaya ialah orang yang mampu bersyukur dan merasa cukup bagaimanapun kondisinya. Sementara orang miskin merupakan orang yang tidak pernah puas dengan apa yang dia punya. Pada bagian terakhir gambar di munculkan kembali pesan dari Pak Gundul tadi, dimana pesannya berbunyi *“Orang miskin bukan yang kurang harta, melainkan yang tidak pernah bersyukur dengan apa yang dia punya”*. Pada episode ini terdapat beberapa pesan dakwah

diantaranya pesan dakwah akhlak tentang saling menghargai antar sesama. Hal ini ditunjukkan saat bocah SD bercerita bahwa ia diejek miskin oleh teman sekolahnya. Kemudian pesan dakwah akhlak mengenai menjaga lisan dan saling mengingatkan pada kebaikan. Yang terdapat pada adegan dimana Pak Gundul mencubit Dion untuk mengingatkan Dion untuk menjaga bicaranya. Serta pesan dakwah mengenai rasa syukur yang diperlihatkan saat adegan Pak Gundul memberi pemahaman kepada bocah SD bahwa kaya miskin itu bukan dilihat dari jumlah harta. Namun, orang kaya ialah yang senantiasa cukup dan bersyukur bagaimanapun kondisinya. Sementara orang miskin ialah orang yang tak pernah puas dengan yang dimiliki.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

3. *Webtoon* “Ngopi Yuk!” Episode 862 (Pelaut)

NGOPI , YUK! SEASON 3

CERITA
ASSYIFA S. ARUM

GAMBAR
ROMY HERNADI



PELAUT

UI
S





UIN
S U



Kerja di laut,
bahaya juga,
ya. Bisa
tenggelam!



Semua
profesi pasti
ada
bahayanya...

Apa nggak bosen
tiap hari ngeliat
laut, emangnya
nggak kangen
keluarga?



hahaha...
gimana
ya~

Terus katanya,
pelaut itu
sombong, udah
gitu suka
bla-bla-bla...





Ibaratnya
gua kapal, dan
omongan
negatif
orang-orang
itu air laut.



Mau sebanyak apapun
air laut di sekeliling
kita, selama nggak
masuk ke dalam kapal,
kapalnya aman nggak
akan tenggelam.






Gitu juga sama
omongan negatif
orang-orang. Mau
sebanyak apapun
selama nggak kita
masukin ke dalam
hati, kita bakal
baik-baik aja.



Gambar 4.6 Episode 862

Sumber : *Webtoons.com*

Episode 862 ini berjudul “Pelaut”. Karakter yang ada di episode ini antara lain looper koran, pelaut, Bang Togar atau supir bus malam, Pebisnis, dan Tukang becak.

Tokoh	Nama	Sebagai
	Loper Koran	Salah Satu Pengunjung Tetap Kedai Kopi “Ngopi Yuk!”
	Pelaut	Teman Loper Koran
	Tukang Becak	Salah Satu Pengunjung Tetap Kedai Kopi “Ngopi Yuk!”

	Supir bus	Salah Satu Pengunjung Tetap Kedai Kopi “Ngopi Yuk!”
	Pebisnis	Salah Satu Pengunjung Tetap Kedai Kopi “Ngopi Yuk!”

Tabel 4. 3 Tokoh Episode 862

Pada episode ini menceritakan tentang seorang loper koran yang mengajak temannya yang menjadi seorang pelaut untuk ke kedai kopi “Ngopi Yuk!”. Loper koran tersebut kemudian mengenalkan temannya kepada para pelanggan yang biasa ngopi dengannya sejak kedai kopi “Ngopi Yuk!” masih menjadi warkop Pak Gundul. Pelanggan tersebut antara lain pebisnis yang suka ngutang di kedai Pak Gundul, tukang becak, dan Bang Togar yang

merupakan supir bus malam. Berbagai tanggapan datang dari ketiga orang tersebut mengenai teman looper koran tersebut yang merupakan seorang pelaut. *“Kerja di laut bahaya juga yah bisa tenggelam”*. Ucapan tukang becak. *“Apa nggak bosan tiap hari ngelihat laut, emangnya nggak kangen keluarga?”*. Ujar Bang Togar. *“Terus katanya pelaut itu sombong, udah gitu suka bla-bla-bla.....”*. ucap pebisnis itu. Pelaut tersebut hanya menanggapi dengan senyuman.

Setelah ketiga orang tersebut pergi, kemudian sang looper koran meminta maaf atas perkataan ketiga orang tersebut. Pelaut tersebut kemudian berkata *“Nggak apa-apa udah biasa, ibaratnya gua kapal dan omongan negatif orang-orang itu air laut. Mau sebanyak apapun air laut di sekeliling kita, selama nggak masuk kapal, kapalnya aman nggak tenggelam. Gitu juga sama omongan negatif orang-orang, mau sebanyak apapun selama nggak kita masukin kedalam hati, kita bakal baik-baik aja”*. Pesan dari pelaut itu menjadi penutup untuk episode ini. Dan pesan tersebut dimunculkan kembali pada gambar terakhir pada episode ini *“Sebanyak apapun air, selama tidak masuk ke kapal, kapalnya aman. Sebanyak apapun persangka negatif, selama tidak diambil hati, hatimu aman”*. Pada episode ini terdapat beberapa pesan dakwah. Pertama, pesan dakwah akhlak mengenai menjalin silaturahmi yang diperlihatkan saat looper koran memperkenalkan pelaut ke tukang becak, supir bus, dan pebisnis. Kedua pesan dakwah tentang menjaga lisan saat berbicara, hal ini diperlihatkan saat tukang becak, supir bus, dan pebisnis tidak menjaga omongannya dan nyinyir soal profesi pelaut. Ketiga, pesan

dakwah sabar, yang ditunjukkan saat pelaut yang hanya bisa tersenyum menanggapi nyiniran atau omongan tukang becak, supir bus, dan pebisnis. Dan keempat pesan dakwah tentang saling memaafkan, hal ini diperlihatkan saat looper koran meminta maaf kepada pelaut atas omongan tukang becak, supir bus, dan pelaut. Serta pelaut yang memaafkan tindakan tukang becak, supir bus, dan pebisnis.

C. Analisis Pesan Dakwah Pada Series *Webtoon* “Ngopi Yuk!” Episode 860-862

1. Perspektif Teori

a. Episode 860

Pesan dakwah Aqidah :

- 1) Meyakini takdir Allah SWT. (*Scene* Sapyupul takut kalau ia tidak dapat menikah)

UIN
S U



jangan-
jangan saya
ditakdirkan
jomblo sampai
tua?



Bisa
jadi,
sih...

TIDAK MAUU...!!!
JANGAN
BEGITU...!!!

APA GUNANYA SAYA
PERSIAPKAN SEMUA
ITU, KALAU
TERNYATA MENIKAH
PUN SAYA BELUM
TENTU...



Ya emang
belum tentu,
kan?

Gambar 4.7 Scene Ketakutan Sapyupul

Semiotika Roland Barthes :

Makna denotasi :

Makna denotasi pada tiga panel gambar di atas yakni Kegelisahan serta ketakutan Sapyupul yang khawatir jodohnya tidak akan datang

Makna konotasi :

Makna konotasinya mengartikan bahwa Sapyupul tidak meyakini dan meragukan takdirnya. Sapyupul ragu bahwa apa yang telah ia persiapkan terutama soal pernikahan tidak akan terjadi seperti apa yang diharapkan Sapyupul. Sapyupul khawatir kalau ia tidak akan bertemu dengan jodohnya setelah semua yang telah ia persiapkan. Setiap manusia telah diciptakan sesuai dengan ketentuannya dan hukum yang telah ditetapkan padanya.¹³⁰

Mitos :

Masalah jodoh, rezeki, dan kematian telah diatur oleh Allah SWT. Takdir merupakan ketentuan dari Allah SWT. pada setiap manusia. Penentuan mati dan jodoh juga merupakan ketentuan dari Allah SWT.¹³¹ Jalan takdir Allah SWT. merupakan ketetapan yang

¹³⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid 9* (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), 589.

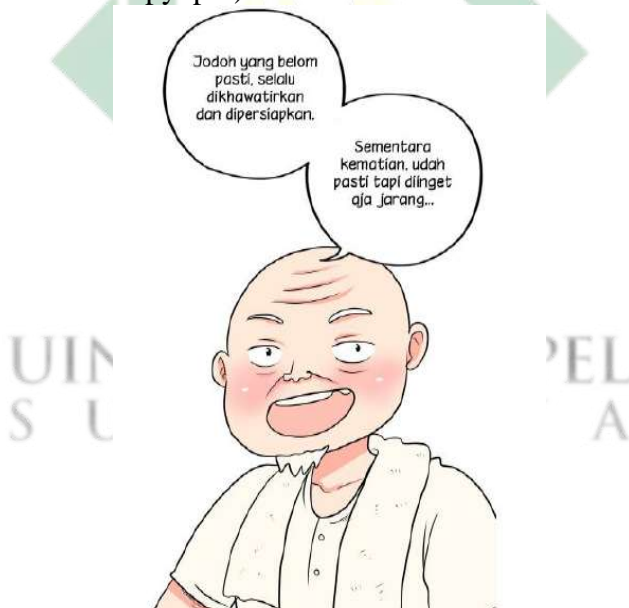
¹³¹ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz XXVII* (Jakarta: PT. Pustaka Panjimas, 1984), 271.

terbaik untuk manusia. Manusia hanya mampu untuk berusaha mencapai yang ia mau, sisanya adalah kehendak Allah SWT.

Pesan Dakwah :

Pesan dakwah aqidah diperlihatkan pada *scene* Sapyupul yang takut tidak dapat menikah. *scene* ini menunjukkan pesan dakwah akidah mengenai keyakinan pada takdir Allah SWT. atau qadha dan qadar.

- 2) Semua yang bernyawa pasti akan menemui kematian (*Scene* Pak Gundul Menasehati Sapyupul)



Gambar 4. 8 Scene Pak Gundul Menasehati Sapyupul

Semiotika Roland Barthes :

Makna denotasi :

Makna denotasi pada panel gambar di atas ialah nasehat Pak Gundul pada Sapyupul mengenai jodoh dan kematian. Dimana Pak Gundul berkata bahwa “Jodoh yang belum pasti, selalu dikhawatirkan dan dipersiapkan. Sementara kematian, udah pasti tapi di ingat aja jarang”

Makna konotasi :

Makna konotasinya mengartikan bahwa Pak Gundul mengingatkan sekaligus menyindir Sapyupul yang fokus dalam mempersiapkan dan mengkhawatirkan jodohnya. Sapyupul melupakan bahwa mempersiapkan diri untuk bekal ke akhirat lebih penting dari mempersiapkan untuk bertemu jodohnya. Karena kematian sudah pasti akan datang kapanpun, dan di umur berapapun, tidak memandang siapa orangnya. cepat atau lambat setiap makhluk yang berjiwa pasti akan mati.¹³²

Mitos :

Semua yang hidup pasti akan mati. Manusia seringkali terlena dengan urusan duniawi, namun melupakan urusan akhiratnya. Kematian pasti akan datang kapanpun dan

¹³² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Vol 10* (t.k.: Lentera Hati, 2002), 529.

dimana pun. Karena semua ciptaan Allah SWT. yang bernyawa di alam ini pasti akan mengalami kematian. Pada hakikatnya maut merupakan sesuatu yang rahasia dan menjadi kepastian yang tidak dapat terelakkan.¹³³

Pesan Dakwah :

Scene di atas menunjukkan pesan dakwah aqidah serta akhlak. Pesan dakwah aqidah pada scene ini yakni mengenai kematian yang sudah pasti yang diperlihatkan dalam ucapan Pak Gundul. Sedangkan pesan dakwah akhlak diperlihatkan dalam sikap Pak Gundul yang mengingatkan Sapyupul. Karena setiap manusia harus saling mengingatkan dalam kebaikan.

Pesan Dakwah Syariah :

Dari hasil analisis peneliti, tidak terdapat pesan dakwah syariah pada *webtoon* “Ngopi Yuk!” episode 860.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

¹³³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Vol 8* (t.k.: Lentera Hati, 2002), 451.

Pesan Dakwah Akhlak :

- 1) Menjauhi sikap sombong dan riya' (*Scene* saat Sapyupul memuji dirinya)



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Saya ini pria sejati. Tidak suka marah apalagi menyakiti.



Wajah saya tampan, badan saya kekar, rumah saya nyaman, hidup saya tenang di pedesaan, saya bergelimang kekayaan...





Gambar 4. 9 Scene Sapyupul Menyombongkan Diri

Semiotika Roland Barthes :

Makna Denotasi :

Makna denotasi yang didapatkan dari empat panel gambar di atas adalah sapyupul yang memamerkan kelebihan yang ia punya. Kelebihan yang Sapyupul bicarakan antara lain yaitu Sapyupul merupakan pria sejati, tidak pernah marah, tidak menyakiti, mempunyai wajah yang tampan, badan kekar, rumah yang nyaman, serta memiliki kekayaan.

Makna Konotasi :

Konotasi pada keempat panel di atas adalah menunjukkan sifat sombong dan suka pamer yang dimiliki oleh Sapyupul. Sifat sombongnya terlihat dengan ekspresi dan *body language* yang ia tunjukkan, ditambah dengan kata-kata yang ia ucapkan untuk meninggikan dia. Sapyupul ingin menunjukkan bahwa ia punya segalanya untuk membuat wanita yang menjadi pasangannya hidupnya enak. Orang seperti Sapyupul seakan melupakan bahwa dunia ini hanyalah titipan dari Allah SWT.¹³⁴

Mitos :

“Di atas langit masih ada langit” Kalimat ini sering kita dengar di masyarakat. Kata-kata *“Di atas langit masih ada langit”* selalu identik sebagai pengingat seseorang atau diri sendiri untuk tidak berperilaku sombong. Kalimat *“Di atas langit masih ada langit”* bermakna bahwa harus bersikap rendah hati dengan semua kelebihan yang dimiliki. Ungkapan ini juga menggambarkan bahwa masih ada seseorang yang lebih hebat dari kita.¹³⁵ Jadi manusia tidak seharusnya menyombongkan apa yang dia punya. Sifat sombong sendiri dibenci dan tidak disukai oleh banyak orang karena sifat sombong termasuk dalam sifat yang tercela.

¹³⁴ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz XV-XVI* (Jakarta: PT. Pustaka Panjimas, 1984), 67.

¹³⁵ Panji Setyo Wiguno, “Efek Persuasi Peribahasa Serta Implementasi Pembelajarannya Di SMA,” *Transformatika* 1.1 (2017): 90–105, <https://core.ac.uk/download/pdf/228479823.pdf>. diakses pada 15 Maret 2023.

Pesan Dakwah :

Scene di atas menunjukkan pesan dakwah akhlak mengenai perilaku sombong. Dalam *scene* ini perilaku sombong diperlihatkan sikap Sapyupul yang memamerkan dirinya dan apa yang dia punya. Hal ini menunjukkan contoh akhlak madzmumah.

b. Episode 861

Pesan dakwah Aqidah :

Dari hasil analisis peneliti, tidak terdapat pesan dakwah aqidah pada *webtoon* “Ngopi Yuk!” episode 861.

Pesan dakwah Syariah :

Dari hasil analisis peneliti, tidak terdapat pesan dakwah syariah pada *webtoon* “Ngopi Yuk!” episode 861.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Pesan dakwah Akhlak :

- 1) Saling menghargai antar sesama makhluk hidup (*Scene* saat bocah SD minum es teh sambil bercerita bahwa ia diejek temannya di sekolah tadi.)



Gambar 4. 10 Scene Bocah SD Sedang Bercerita

Semiotika Roland Barthes :

Makna denotasi :

Makna denotasi yang didapatkan pada panel gambar di atas ialah terdapat tokoh Bocah SD yang sedang minum es sambil bercerita bahwa ia sedih karena saat di sekolah diejek miskin oleh teman sekolahnya.

Makna konotasi :

Konotasinya pada panel gambar di atas ialah kesedihan bocah SD karena diejek oleh teman sekolahnya. Ejekan teman bocah SD ini mempunyai konotasi bahwa teman yang mengejeknya menganggap bocah SD tersebut sebagai orang miskin.

Mitos :

Mitos pada panel gambar di atas yakni kasus *bullying* di sekolah. *Bullying* menjadi perilaku yang seakan telah mengakar di masyarakat. Budaya *bullying* banyak dijumpai di sekolah dengan perilaku yang didasari senioritas oleh orang-orang yang merasa memiliki kuasa dan terus terjadi berulang-ulang yang menyebabkan pelaku merasakan kesenangan saat melakukan *bullying*.¹³⁶ Banyak kasus *bullying* terjadi, sehingga menyebabkan banyak korban *bullying* mengalami depresi, cemas, minder, pemalu, kurang percaya diri, bahkan sampai terlintas bunuh diri.¹³⁷

Pesan Dakwah :

¹³⁶ Ramadhanti and Muhammad Taufik Hidayat, “Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Siswa Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 6.3 (2022): 4566–4573. Diakses pada 15 Maret 2023.

¹³⁷ Zainal Dominikus Siregar, Refflina Sinaga, and Sumarlin Mangandar Marianus, “Pengaruh *Bullying* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SD Negeri 173416 Pollung,” *School Education Journal PGSD Fip Unimed* 12.2 (2022): 160–167, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school/article/view/35635>. diakses pada 15 Maret 2023.

Pesan dakwah yang ada pada panel gambar di atas yakni pesan dakwah tentang akhlak. Hal ini diperlihatkan oleh perilaku teman sekolah bocah SD tersebut yang mengejek bocah SD miskin. Sikap ini termasuk kedalam akhlak madzmumah.

- 2) Saling mengingatkan pada kebaikan (*Scene* Pak Gundul mencubit dion karena ucapannya yang mengiyakan ejekan miskin teman sekolah bocah SD)





Gambar 4. 11 Scene Pak Gundul Mengingatkan Dion

Semiotika Roland Barthes :

Makna denotasi :

Makna denotasi pada panel gambar di atas adalah Pak Gundul mencubit Dion karena kata-kata “Ya emang sih” yang diucapkan oleh Dion dalam menanggapi cerita bocah SD yang diejek miskin oleh teman sekolahnya, sampai Dion merasa kesakitan. Rasa sakit ini ditunjukkan oleh ekspresi muka Dion dan kata “Aduhhh!” yang menjadi pertanda bahwa Dion kesakitan.

Makna konotasi :

Pada panel gambar tersebut menunjukkan makna konotasi bahwa Pak

Gundul menegur Dion karena kata-katanya. Tindakan Pak Gundul dalam mengingatkan Dion dilakukan menggunakan gerakan non verbal, dengan mencubit tangan Dion. Konotasi Pak Gundul melakukan gerakan nonverbal bukan menggunakan kata-kata atau verbal dalam mengingatkan Dion adalah untuk menjaga perasaan dari bocah SD tersebut supaya tidak makin sedih. Dalam kehidupan sehari-hari bahasa non verbal lebih banyak dipakai saat berkomunikasi daripada komunikasi verbal.¹³⁸

Mitos :

Bahasa non verbal sering dipakai masyarakat dalam mengkomunikasikan pesan atau informasi kepada orang lain. Bahasa non verbal digunakan sebagai pendukung atau penguat bahasa verbal. Kode-kode dalam komunikasi nonverbal meliputi mimik wajah, gerakan tubuh, pandangan mata, sentuhan, gestur tubuh, cara berjalan, bunyi, dan gerak isyarat.¹³⁹ Contoh penggunaan bahasa nonverbal dalam kehidupan adalah gerakan mencubit orang lain. Gerakan mencubit ini bisa menandakan berbagai hal diantaranya mengingatkan, gemas, dan kesal.

¹³⁸ Tri Indah Kusumawati, "Komunikasi Verbal Dan Nonverbal," *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling* 6.2 (2019), <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad/article/view/6618/2912>. diakses pada 14 Maret 2023.

¹³⁹ Hasmayanti, "Model Komunikasi Orang Tua Tunarungu Yang Memiliki Anak Mendengar." diakses pada 13 Oktober 2022.

Pesan Dakwah :

Pesan dakwah yang ada pada panel gambar di atas yakni pesan dakwah mengenai akhlak yaitu saling mengingatkan dalam kebaikan yang diperlihatkan pada sikap Pak Gundul yang mengingatkan Dion untuk menjaga ucapannya. Serta pesan dakwah akhlak mengenai menjaga lisan, yang diperlihatkan dengan sikap Dion yang tidak menjaga ucapannya ketika bocah SD sedang bercerita.

- 3) Hidup sederhana (*Scene* saat Stephanie mengeluh)





Gambar 4. 12 Scene Stephanie Mengeluh

Semiotika Roland Barthes :

Makna denotasi :

Makna denotasi pada dua panel gambar di atas adalah Stephanie yang mengeluh terhadap orang tuanya tentang supir, handphone, uang jajan dan mobilnya.

Makna konotasi :

Konotasi yang terdapat pada dua panel gambar tersebut menjelaskan bahwa Stephanie yang merasa belum cukup dengan yang dimilikinya sekarang. Stephanie masih menginginkan hal yang lebih, seperti ingin

ganti mobil, ganti handphone, dan ingin memiliki supir pribadi agar ia tidak capek dan repot lagi.

Mitos :

Gaya hidup mewah atau hedonisme pada masyarakat Indonesia. Dalam KBBI hedonisme dipandang sebagai perilaku yang memandang kesenangan dan materi sebagai tujuan utama dalam kehidupan.¹⁴⁰ Kehadiran internet memudahkan masyarakat dalam berbagai hal salah satunya berbelanja. Kini masyarakat tak perlu keluar rumah untuk belanja barang yang diinginkan. Hal ini, yang mempengaruhi gaya hidup hedon atau hedonisme semakin meluas di masyarakat. Perilaku dengan gaya hidup hedonisme akan mengakibatkan keperluan pokok seseorang tidak tercukupi, karena mementingkan keinginannya dan kesenangan.¹⁴¹ Hal ini karena gengsi yang timbul jika tidak memakai sesuatu yang kekinian.

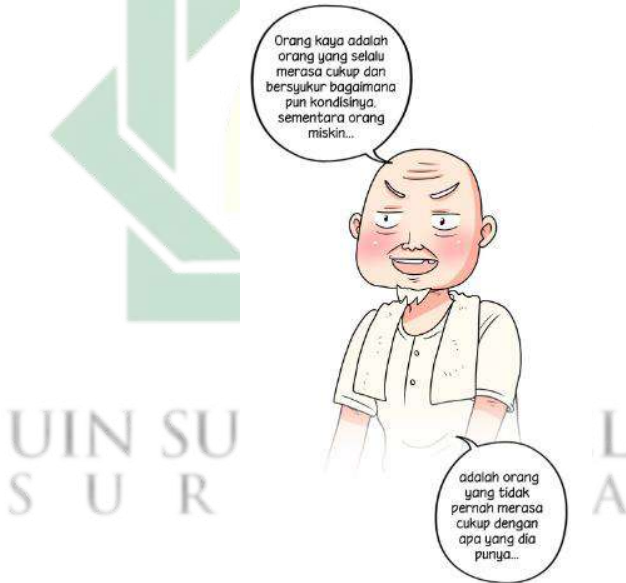
Pesan Dakwah :

¹⁴⁰ “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” accessed March 14, 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hedonisme>.

¹⁴¹ Rika Dwi Ayu Parmitasari, Zulfahmi Alwi, and Sunarti, “Pengaruh Kecerdasan Spritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar,” *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi* 5.2 (2018): 147–162, <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/minds/article/view/5699>. diakses pada 15 Maret 2023.

Terdapat pesan dakwah akhlak yakni untuk hidup sederhana. Scene ini menunjukkan Stephanie yang selalu ingin mendapatkan keinginannya bukan kebutuhannya. Pesan syukur juga diperlihatkan pada panel gambar di atas yang ditunjukkan oleh Stephanie yang malah meminta lebih bukannya mensyukuri apa yang dia miliki.

- 4) Bersyukur (*Scene* saat Pak Gundul menyampaikan pesan dan pemahaman kepada bocah SD)



Gambar 4. 13 Scene Pak Gundul Menyampaikan Pesan

Semiotika Roland Barthes :

Makna denotasi :

Makna denotasi pada panel gambar tersebut adalah Pak Gundul yang menjelaskan perbedaan orang kaya dan miskin. Dimana ia menjelaskan bahwa kaya dan miskin tidak dilihat dari hartanya. Orang kaya adalah orang yang senantiasa bersyukur dan cukup bagaimanapun kondisinya. Sementara orang miskin ialah orang yang tidak pernah merasa puas.

Makna konotasi :

Pada makna konotasinya panel tersebut menunjukkan bagaimana Pak Gundul ingin memberikan pemahaman pada bocah SD bahwa kaya dan miskin tidak dilihat dari banyaknya harta. Pak Gundul juga memberikan pemahaman bahwa orang yang merasa cukup dan bersyukur adalah orang kaya, dan orang yang tidak merasa cukup adalah orang miskin.

Mitos :

Manusia seharusnya tidak melupakan rasa syukur setelah mendapatkan nikmat dari Allah SWT. kepuasan terhadap duniawi seakan membuat lupa siapa yang memberikan nikmat tersebut. Malah meminta nikmat yang lebih dan tidak merasa cukup. Syukur pada hakikatnya adalah memanfaatkan nikmat Allah SWT. dengan sebaik-baiknya dan sesuai

tempat dan tujuan nikmat itu diberikan.¹⁴² Jika seseorang diberi kekayaan oleh Allah SWT. hendaknya dia bersyukur dan menggunakan hartanya pada jalan yang benar. Dijelaskan pada surah Ibrahim ayat 7, jika mensyukuri karunia dari Allah SWT. niscaya Allah menambah nikmatnya, dan jangan mengeluh karena itu termasuk kufur yaitu melupakan anugerah Allah SWT. maka hal itulah yang niscaya memperoleh siksa yang kejam.¹⁴³

Pesan Dakwah :

Pada dialog pak Gundul tersebut mengandung pesan dakwah mengenai rasa syukur terhadap pemberian Allah SWT. pesan dakwah ini termasuk dalam pesan akhlak.

c. Episode 862

Pesan dakwah Aqidah :

Dari analisis yang dilakukan peneliti, tidak terdapat pesan dakwah aqidah pada *webtoon* “Ngopi Yuk!” episode 862.

Pesan dakwah Syariah :

Dari hasil analisis yang dilakukan peneliti, tidak terdapat pesan dakwah syariah pada *webtoon* “Ngopi Yuk!” episode 862.

¹⁴² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Vol. 7* (t.k.: Lentera Hati, 2002), 304.

¹⁴³ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz XIII-XIV* (Jakarta: PT. Pustaka Panjimas, 1983), 123.

Pesan dakwah Akhlak :

- 1) Menjalin silaturahmi (*Scene* saat pelaut berkenalan dengan tukang becak, pebisnis, dan supir bus)



Gambar 4. 14 Scene Pelaut Memperkenalkan Diri

Makna denotasi :

Makna denotasi dalam panel gambar di atas adalah pelaut yang sedang bersalaman dengan pebisnis, dengan saling menatap.

Makna konotasi :

Makna konotasinya adalah pelaut yang sedang memperkenalkan dirinya dengan saling

berjabat tangan dengan pebisnis, tukang becak serta supir bus yang baru ia temui di kedai kopi.

Mitos :

Mitos yang ada pada panel gambar di atas ialah sebagai manusia yang hidup berdampingan, senantiasa menjalin hubungan silaturahmi antar sesama. Dengan saling berkenalan maka manusia akan dapat menjalin suatu hubungan sosial. Karena setiap orang akan membutuhkan keterlibatan orang lain untuk menjalani kehidupan.¹⁴⁴ Menjaln silaturahmi dianjurkan kepada setiap umat muslim tanpa terkecuali, mau itu ada ikatan saudara ataupun tidak.¹⁴⁵

Pesan Dakwah :

Pesan dakwah pada panel gambar di atas adalah pesan untuk menjalin silaturahmi antar sesama. Pesan dakwah ini termasuk dalam pesan dakwah akhlak mahmudah.

¹⁴⁴ Dedi Hantono and Diananta Prमितasari, “Aspek Perilaku Manusia Sebagai Makhluk Individu Dan Sosial Pada Ruang Terbuka Publik,” *Nature: National Academic Journal of Architecture* 5.2 (2018): 85–93, <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/nucturenature/article/view/6123>. diakses pada 16 Maret 2023.

¹⁴⁵ I. Made Cahyana, Ismirihah Aeres, and Rival M. Rijalul Fahmi., “Silaturahmi Melalui Media Sosial Perspektif Hadits,” *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)* 3.2 (2021): 214–225, <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/Alhikmah/article/view/1201>. diakses pada 16 Maret 2023.

- 2) Menjaga lisan (*Scene* saat tukang becak, pebisnis, dan supir bus nyinyir soal profesi pelaut)



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Apa nggak bosan
tiap hari ngeliat
laut, emangnya
nggak kangen
keluarga?



hahaha...
gimana
ya~

Terus katanya,
pelaut itu
sombong, udah
gitu suka
bla-bla-bla...



Gambar 4. 15 Scene Nyinyir Tukang Becak, Supir bus, dan Pebisnis

Makna denotasi :

Makna denotasi dalam ketiga panel gambar di atas menunjukkan nyinyiran atau kata-kata tukang becak, supir bus, dan pebisnis tentang profesi sebagai seorang pelaut.

Makna konotasi :

Makna konotasinya adalah ketiga orang tersebut menyinggung profesi pelaut lewat kata-katanya yang menganggap pelaut sebagai seseorang yang tidak takut tenggelam, selalu melihat laut, jarang bertemu keluarga, sombong, dll. Ketiga orang tersebut hanya menilai profesi seorang pelaut dari apa yang mereka ketahui dan mereka dengar di masyarakat.

Mitos :

Di masyarakat Indonesia terdapat ungkapan “Mulutmu Harimaumu”. Ungkapan atau peribahasa ini mempunyai arti bahwa harga diri dan keselamatan seseorang tergantung perkataannya sendiri, semakin tajam omongan akan mencelakai diri sendiri.¹⁴⁶

¹⁴⁶ Nurus Syarifah, “Tafsir Akademik Karya Mahmud Yunus: Corak Ilmiah, Sosial Dan Intelektual Dalam Tafsir Al-Qur’an Al-Karim,” *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur’an dan Tafsir* 5.1 (2020): 104–119, <http://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/tibyan/article/view/1157>. diakses pada 16 Maret 2023.

Oleh karena itu setiap orang harus menjaga mulutnya sendiri agar tidak menyakiti orang lain. Lisan merupakan hal yang paling besar mengakibatkan kerusakan di dunia dan akhirat bagi seseorang.¹⁴⁷ Penggunaan lisan dengan sebaik-baiknya, jangan menggunakan lisan untuk menyakiti seseorang.

Pesan Dakwah :

Sikap tukang becak, supir bus, dan pebisnis dalam panel gambar di atas mencerminkan akhlak madzmumah yaitu akhlak yang buruk. Hal ini dikarenakan perilaku ketiga orang tersebut tidak mampu untuk menjaga lisannya. Omongan mereka dapat menyakiti perasaan pelaut.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

¹⁴⁷ A. Mudjab Mahali, *Al-Ghazali Tentang Etika Kehidupan* (t.k.: BPFE, 1984), 173.

- 3) Sabar (*Scene* Pelaut hanya tersenyum menanggapi omongan tukang becak, pebisnis, dan supir bus dan *Scene* saat pelaut menanggapi kelakuan tukang becak, pebisnis, dan supir bus saat mereka bertiga pergi)



Gambar 4. 16 Scene Pelaut Bersabar

Makna denotasi :

Makna denotasi pada gambar di atas menunjukkan bahwa pelaut yang akhirnya hanya bisa tersenyum menanggapi omongan tukang becak, supir bus, dan pebisnis tentang profesinya sebagai pelaut.

Makna konotasi :

Pada makna konotasinya, panel gambar tersebut menunjukkan kesabaran pelaut dimana ia hanya bisa tersenyum dalam mendengarkan nyinyiran atau omongan tukang becak, supir bus, dan pebisnis tentang profesinya sebagai seorang pelaut. Pelaut tidak menanggapi omongan ketiga orang tersebut dengan emosi melainkan hanya bersabar dan merespon omongan mereka dengan senyuman. Tindakan pelaut yang sabar dalam menanggapi omongan ketiga orang tadi menunjukkan bahwa pelaut bukan orang yang emosional dan mampu menyikapinya dengan tenang.

Mitos :

Allah SWT. bersama dengan orang-orang yang sabar. Ini ditunjukkan dalam surah al-Baqarah ayat 153.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ
اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

Terjemah Kemenag 2019

“Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (QS. Al-Baqarah [2] : 153)¹⁴⁸

¹⁴⁸ “Surah Al-Baqarah”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/2/153> diakses 28 Februari 2023.

Ayat di atas memberi penjelasan bahwa Allah SWT. akan selalu memberikan dan melimpahkan pertolongan dan rahmatnya kepada orang-orang yang sabar.¹⁴⁹

Pesan Dakwah :

Pesan dakwah pada panel gambar di atas adalah pesan mengenai sabar. Hal ini diperlihatkan oleh sikap pelaut dalam menanggapi omongan tukang becak, supir bus, dan pebisnis.



¹⁴⁹ Jalaludin As-Sayuti Jalaludin Al-Mahali, *Tafsir Jalalain*, 1st ed. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), 80.



Gambar 4. 17 Scene Pesan Pelaut

Makna denotasi :

Makna denotasinya pada bagian panel gambar di atas yaitu pelaut yang mengibaratkan apa yang ia alami tadi seperti kapal yang ada di laut. Dirinya ia ibaratkan sebagai kapal, dan omongan negatif orang ia ibaratkan sebagai air laut. Sebanyak apapun air laut di sekeliling kita jika tidak masuk ke dalam kapal kita akan baik-baik saja.

Makna konotasi :

Dalam makna konotasinya pelaut menyikapi omongan negatif ketiga orang tadi (tukang becak, supir bus, dan pebisnis) dengan tidak memasukkannya ke dalam hati. Sehingga ia mampu bersabar dan menahan emosinya saat mendengarkan omongan negatif orang. Pada kalimat *“Kita bakal baik-baik aja”* dalam kalimat *“Gitu juga sama omongan negatif orang-orang. Mau sebanyak apapun selama nggak kita masukin ke dalam hati kita bakal baik-baik aja”* merujuk kepada emosi, amarah, dan rasa benci. Jadi selama tidak memasukan omongan negatif orang ke dalam hati, kita tidak akan dikuasai oleh emosi, amarah, dan rasa benci kepada orang lain yang membicarakan kita.

Mitos :

Mampu bersabar dan memaafkan menjadi salah satu hal yang diutamakan dalam Islam. Hal ini terdapat pada surah Asy-Syura Ayat 43.

وَلَمَنْ صَبَرَ وَغَفَرَ إِنَّ ذَلِكَ لَمِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿٤٣﴾

Terjemah Kemenag 2019

“Akan tetapi, sungguh siapa yang bersabar dan memaafkan, sesungguhnya yang demikian

itu termasuk urusan yang (*patut*) diutamakan”.
(QS. Asy-Syura [42] : 43)¹⁵⁰

Anjuran memberi maaf adalah sebagai bentuk tuntunan dalam meraih keutamaan yang lebih tinggi.¹⁵¹

Pesan Dakwah :

Pesan dakwah pada *scene* ini yaitu pesan dakwah akhlak mengenai sikap sabar. Sikap sabar ini dicerminkan oleh tokoh pelaut yang mampu bersabar dalam menanggapi omongan tukang becak, supir bus, dan pebisnis.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

¹⁵⁰ “*Surah Asy-Syura*”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/42/43> diakses 28 Februari 2023.

¹⁵¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Vol. 12* (t.k.: Lentera Hati, 2002), 516.

- 4) Saling maaf memaafkan (*Scene* saat looper koran meminta maaf atas kelakuan tukang becak, pebisnis, dan supir bus)



Gambar 4. 18 Scene Permintaan Maaf Loper Koran

Makna denotasi :

Secara makna denotasi gambar tersebut menjelaskan bahwa looper koran meminta maaf pada pelaut temannya, atas omongan tukang becak, supir bus dan pebisnis tadi. Kemudian pelaut menanggapi omongan looper koran dengan kata-kata “nggak apa-apa udah biasa”.

Makna konotasi :

Dalam makna konotasinya pada gambar tersebut adalah looper koran merasa tidak enak pada temannya yang seorang pelaut karena

omongan atau nyinyiran dari tukang becak, supir bus, dan pebisnis. Oleh karena itu loper koran mencoba meminta maaf atas tindakan ketiga orang tadi. Karena loper koran lah yang memperkenalkan temannya ini pada ketiga orang tadi, sehingga ia merasa bersalah atas tindakan dan omongan tukang becak, supir bus, dan pebisnis tadi.

Makna konotasi pada kata-kata “nggak apa-apa udah biasa” yang diucapkan pelaut menanggapi permintaan maaf temannya menunjukkan makna konotasi bahwa pelaut sering mendapatkan nyinyiran atau omongan seperti itu selama ia bekerja. Kata “udah biasa” menjadi penekanan bahwa pelaut sering mendapatkan berbagai nyinyiran tentang profesinya, sudah berkali-kali.

Mitos :

Meminta maaf menjadi salah satu nilai moral yang dikembangkan dalam masyarakat Indonesia. Memaafkan menjadi bentuk kemurahan hati seseorang terhadap orang lain, tanpa adanya niat balas dendam.¹⁵² Nilai moral ini dikembangkan dan di didik di sekolah serta oleh orang tua. Meminta maaf menjadi nilai moral yang ditanamkan mulai dari pendidikan usia dini seperti TK, SD, dan SMP. Kata maaf

¹⁵² Amin Nurhartanto, “Nilai–Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al Qur’an Surat Ali Imran Ayat 159-160,” *Profetika: Jurnal Studi Islam* 16.2 (2015): 155–166, <https://journals.ums.ac.id/index.php/profetika/article/view/1851>. diakses pada 15 Maret 2023.

merupakan bentuk kerendahan hati dari seseorang. Di Indonesia, masyarakat, menjunjung tinggi nilai budaya, yang ditandai adanya perilaku saling menghormati, dan terdapat rasa simpati dan empati terhadap sesama.¹⁵³

Pesan Dakwah :

Pesan dakwah pada panel gambar di atas yakni pesan dakwah tentang akhlak. Sikap loper koran yang meminta maaf kepada pelaut mencerminkan akhlak yang terpuji. Hal ini juga tercerminkan pada surah Asy-Syura ayat 43.

2. Perspektif Islam

1) Pesan Dakwah Aqidah Pada Episode 860-862

1) Meyakini takdir Allah SWT.

Keyakinan terhadap takdir Allah SWT. Termasuk bentuk iman kepada *qadar* Allah SWT.. M. Quraish Shihab mendefinisikan asal kata takdir ialah qadara, yang berarti ukur atau pemberian kadar.¹⁵⁴ Hal ini bermakna bahwa Allah SWT. telah menakdirkan sedemikian rupa segala

¹⁵³ Dasrun Hidayat and Hanny Hafiar, "Nilai-Nilai Budaya Soméah Pada Perilaku Komunikasi Masyarakat Suku Sunda," *Jurnal Kajian Komunikasi* 7.1 (2019): 84–96, <http://jurnal.unpad.ac.id/jkk/article/view/19595>. diakses pada 15 Maret 2023.

¹⁵⁴ J. Nabel Aha Putra and Moch Ali Mutawakkil, "Qada'Dan Qadar Perspektif Al-Qur'an Hadits Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Agama Islam," *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7.1 (2020), <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpai/article/view/11232>. diakses pada 16 Maret 2023

sesuatunya dengan ukuran dan kadar tertentu di alam semesta ini. Secara istilah qadha merupakan kehendak serta ketentuan Allah SWT. mulai zaman azali berdasarkan iradahnya. Mudzakkir Ali mengartikan qadar sebagai bentuk dari ketetapan Allah SWT. bagi semua ciptaannya berdasarkan ukuran tertentu dari iradahnya.¹⁵⁵

Berdasarkan kehendak Allah SWT. ada dua bentuk takdir, yakni *mubram* dan *muallaq*. Takdir mubram adalah takdir atau hukum Allah SWT. berkenaan dengan makhluknya dan tidak dapat dirubah, sedangkan *muallaq* ialah takdir yang berkesinambungan dengan ikhtiar manusia.¹⁵⁶

Berkaitan mengenai takdir, terdapat firman Allah SWT. yang dijelaskan pada ayat 49 surah Al-Qamar dan ayat 22 surah Al-Hadid.

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ ﴿٤٩﴾

Terjemah Kemenag 2019

“*Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu sesuai dengan ukuran*”. (QS. Al-Qamar [54] : 49)¹⁵⁷

¹⁵⁵ Mudzakkir Ali, *Pengantar Studi Islam* (Semarang: Wahid Hayim University Press, 2014), 181.

¹⁵⁶ Ali, *Pengantar Studi Islam*, 182–183.

¹⁵⁷ “*Surah Al-Qamar*”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/54/49> diakses pada 28 Februari 2023.

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ
 إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّن قَبْلِ أَنْ نَبْرَاهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ
 يَسِيرٌ

Terjemah Kemenag 2019

“Tidak ada bencana (apa pun) yang menimpa di bumi dan tidak (juga yang menimpa) dirimu, kecuali telah tertulis dalam Kitab (Lauh Mahfuz) sebelum Kami mewujudkannya. Sesungguhnya hal itu mudah bagi Allah”. (QS. Al-Hadid [57] : 22)¹⁵⁸

Pada surah Al-Qamar ayat 49 menjelaskan mengenai kuasa Allah SWT. dimana setiap hal yang ada di alam ini dibuat dengan hukum dan ketetapan dari Allah SWT. termasuk segala hal yang terjadi di alam semesta.¹⁵⁹ Ayat 22 surah Al-Hadid juga menyatakan jika semua yang terjadi sekarang telah di tetapkan Allah SWT. dan ditulis dalam *lauhul mahfudz* sebelum Allah SWT. membuat makhluknya.¹⁶⁰

Surah At-Talaq ayat 3 merupakan firman Allah SWT. yang menjabarkan bahwa Allah SWT. telah membuat ketentuan-ketentuan bagi tiap sesuatu. Takdir merupakan

¹⁵⁸ “Surah Al-Hadid”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/57/22> diakses pada 28 Februari 2023.

¹⁵⁹ RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid 9*, 586.

¹⁶⁰ RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid 9*, 690.

ketentuan dari Allah SWT. pada setiap manusia. Penentuan mati dan jodoh juga merupakan ketentuan dari Allah SWT.¹⁶¹

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى
اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ

لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٣﴾

Terjemah Kemenag 2019

*“Dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak dia duga. Siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan(keperluan)-nya. Sesungguhnya Allahlah yang menuntaskan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah membuat ketentuan bagi setiap sesuatu”. (QS. At-Talaq [65] : 3)*¹⁶²

Ayat di atas menjelaskan jika rezeki akan dianugerahkan Allah SWT. secara tidak terduga, serta mencukupi keperluannya untuk orang-orang yang berserah diri pada Allah SWT. berserah diri kepada Allah SWT. berarti bertawakal kepada Allah setelah berusaha dan berikhtiar. Niscaya Allah SWT. akan menyempurnakan urusan orang yang bertawakal kepadanya sesuai kodrat

¹⁶¹ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz XXVII*, 271.

¹⁶² “Surah At-Talaq”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/65/3> diakses pada 28 Februari 2023.

iradatnya.¹⁶³ Salah satu hikmah ketika mengimani qadha' dan qadar Allah SWT. yakni akan membuat jiwa dan pikiran seorang muslim menjadi tenang. Akan selalu tabah, sabar dan tawakal ketika menghadapi bencana dan kegagalan dalam kehidupannya.¹⁶⁴

Dalam surah Ar-Rad ayat 11, Allah SWT. menegaskan tidak akan mengakhiri kondisi suatu kaum sampai mereka mengubahnya. Firman Allah SWT. ini berkaitan dengan takdir *muallaq*, takdir yang akan berubah jika manusia berusaha mengubahnya.

لَهُ مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يُحَفِّظُونَهُ مِنْ
أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا
بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ
لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

Terjemah Kemenag 2019

“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri

¹⁶³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid 10* (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), 181.

¹⁶⁴ Asy'Ari et al., *Pengantar Studi Islam*, 107.

*mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (QS. Ar-Ra'd [13] : 11)*¹⁶⁵

Firman Allah SWT. di atas membahas mengenai ikhtiar manusia dalam merubah takdir Allah SWT. dengan ketentuan dan kadarnya. Manusia telah dianugerahkan akal dan budi sehingga manusia dapat menentukan baik dan buruk serta mampu mengendalikan dirinya sendiri dengan kadar-kadar yang telah ditentukan Allah SWT.¹⁶⁶ Bila Allah SWT. telah menghendaki dan menetapkan keburukan, tidak akan ada yang dapat menolaknya.

Dalam *webtoon* “Ngopi Yuk!” *scene* yang berkaitan mengenai masalah takdir ini terdapat pada episode 860 saat Sapyupul takut tidak menikah dan jomblo sampai tua. Ini menunjukkan sikap Sapyupul yang meragukan ketentuan takdir Allah SWT.

2) Semua yang bernyawa pasti akan menemui kematian

Setiap makhluk hidup yang memiliki nyawa pasti akan mengalami yang namanya kematian. Kematian bukanlah sesuatu yang bisa dihindari. Hidup dan mati adalah bentuk dari kuasa Allah SWT. percaya dengan

¹⁶⁵ “*Surah Ar-Rad*”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/13/11> diakses pada 28 Februari 2023.

¹⁶⁶ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz XIII-XIV*, 73.

datangnya kematian merupakan salah satu bentuk beriman kepada qadha Allah SWT. Dalam ayat 35 surah Al-Anbiya Allah SWT. berfirman bahwa semua yang bernyawa akan mati.

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَنَبَلُّوكُم بِالشَّرِّ وَالْخَيْرِ
فِتْنَةً وَاللَّيْنَا تَرْجَعُونَ ﴿٣٥﴾

Terjemah Kemenag 2019

“Setiap yang bernyawa akan merasakan kematian. Kami menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan. Kepada Kamilah kamu akan dikembalikan”.
(QS. Al-Anbiya' [21] : 35)¹⁶⁷

Allah SWT. menegaskan seluruh makhluk yang bernyawa akan merasakan namanya kematian. Selain itu, dalam lanjutan firman Allah SWT. ini menjelaskan bahwa ujian Allah SWT. bukan hanya dengan keburukan melainkan juga kenikmatan dan kebaikan. Apabila Allah SWT. menguji dengan musibah maka tujuannya menguji manusia agar senantiasa bersikap sabar dan tawakal dalam menghadapi cobaan. Sedangkan apabila manusia diberikan kenikmatan yang lebih maka ia sedang diuji apakah ia akan bersyukur atau malah kufur dengan segala

¹⁶⁷ “Surah Al-Anbiya’”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/21/35> diakses pada 28 Februari 2023.

rahmat Allah SWT. yang dilimpahkan padanya.¹⁶⁸

Hal mengenai kematian juga dijelaskan pada beberapa ayat di Al-Qur'an diantaranya:

﴿٥٧﴾ كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ثُمَّ إِلَيْنَا تُرْجَعُونَ

Terjemah Kemenag 2019

“Setiap yang bernyawa pasti akan merasakan kematian. Kemudian, hanya kepada Kami kamu dikembalikan”. (QS. Al-'Ankabut [29] : 57)¹⁶⁹

قُلْ لَا أَمَلٌ لِّنَفْسِي صَرًّا وَلَا نَفْعًا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ لِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ إِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ فَلَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ ﴿٤٩﴾

Terjemah Kemenag 2019

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Aku tidak kuasa (menolak) mudarat dan tidak pula (mendatangkan) manfaat kepada diriku, kecuali apa yang Allah kehendaki.” Setiap umat mempunyai ajal (batas waktu). Apabila ajalnya tiba, mereka tidak dapat meminta penundaan sesaat pun dan tidak (pula) dapat

¹⁶⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid 6* (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), 259.

¹⁶⁹ “Surah Al-Ankabut”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/29/57> diakses pada 28 Februari 2023.

meminta percepatan”. (QS. Yunus [10] : 49)¹⁷⁰

M. Quraish Shihab menjabarkan jika kandungan surah Al-Ankabut ayat 57 mengingatkan untuk manusia mengetahui dan menyadari bahwa cepat atau lambat setiap makhluk yang berjiwa pasti akan mati.¹⁷¹ Sedangkan pada surah Yunus ayat 49 menjelaskan bahwasanya, setiap orang tidak akan bisa menolak kematian saat waktunya telah tiba. Kapan datangnya kematian juga tidak ada yang tahu selain Allah SWT. Karena pada hakikatnya maut merupakan sesuatu yang rahasia dan menjadi kepastian yang tidak dapat terelakkan.¹⁷² Kebaikan dan keburukan akan datang pada manusia jika dikehendaki Allah SWT. Oleh sebab itu, manusia harus menyiapkan dirinya dengan mengerjakan setiap kewajiban dan perintah Allah SWT. Serta tidak melupakan urusan akhirat hanya untuk kepentingan duniawi.

Dalam *webtoon* “Ngopi Yuk!” episode 860 terdapat *scene* Pak Gundul yang mengingatkan dan menasehati Sapyupul bahwa datangnya kematian itu sudah pasti namun diingatkun jarang. Malah Sapyupul lebih mempersiapkan segala sesuatu saat ia bertemu dengan jodohnya yang masih belum pasti datangnya.

¹⁷⁰ “Surah Yunus”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/10/49> diakses pada 28 Februari 2023.

¹⁷¹ Shihab, *Tafsir Al-Misbah Vol 10*, 529.

¹⁷² Shihab, *Tafsir Al-Misbah Vol 8*, 451.

- 2) Pesan Dakwah Syariah Pada Episode 860-862
 Dari hasil analisis peneliti, tidak terdapat pesan dakwah syariah pada *webtoon* “Ngopi Yuk!” episode 860-862.
- 3) Pesan Dakwah Akhlak Pada Episode 860-862

1) Menjauhi sikap sombong dan riya’

Sombong dan riya’ merupakan salah satu contoh dari sifat yang tercela atau akhlak madzmumah. Orang sombong merupakan orang yang tidak tahu dimana dirinya berada. Orang yang sombong seakan melupakan bahwa dunia ini hanyalah titipan dari Allah SWT.¹⁷³ Orang yang riya’ akan senantiasa memamerkan kebaikan yang ia lakukan agar mendapatkan pujian dari orang lain.¹⁷⁴

Dalam Al-Qur’an dijelaskan mengenai sifat sombong diantaranya terdapat pada surah Al-Luqman ayat 18 dan Al-Isra’ ayat 37.

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ
 مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Terjemah Kemenag 2019

“Janganlah memalingkan wajahmu dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi ini dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai setiap

¹⁷³ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz XV-XVI*, 67.

¹⁷⁴ M. Sholihin and M. Rosyid Anwar, *Akhlaq Tasawuf: Manusia, Etika, Dan Makna Hidup* (Bandung: Penerbit Nuansa, 2005), 88.

orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri”. (QS. Luqman [31]:18)¹⁷⁵

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ
وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا ﴿١٧﴾

Terjemah Kemenag 2019

“Janganlah engkau berjalan di bumi ini dengan sombong karena sesungguhnya engkau tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan mampu menjulang setinggi gunung”. (QS. Al-Isra' [17] : 37)¹⁷⁶

Ibnu Abbas menafsirkan surah Luqman ayat 18 yakni manusia untuk jangan takabur dan memandang rendah kepada manusia lainnya, dan jangan memalingkan muka ke tempat lain ketika berbicara dengan orang.¹⁷⁷ Hal ini merupakan salah satu bentuk akhlak, yakni etika dan sopan santun terhadap sesama. Orang sombong tidak akan melihat lawan bicaranya dan seakan memandang rendah orang yang mengajaknya bicara. Pada surah Al-Isra ayat 37 juga menjelaskan

¹⁷⁵ “Surah Luqman”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/31/18> diakses 28 Februari 2023.

¹⁷⁶ “Surah Al-Isra'”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/17/37> diakses 28 Februari 2023.

¹⁷⁷ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz XXI-XXII* (Jakarta: PT. Pustaka Panjimas, 1984), 134.

bahwa mau seberapa sombong seseorang, tetap takkan bisa melubangi bumi dan meninggi setinggi gunung.

Kedua ayat di atas menerangkan bahwa Allah SWT. tidak suka terhadap seseorang yang sombong. Sesungguhnya harta dan kuasa di alam ini, semata hanyalah titipan dari Allah SWT. Kesombongan hanya akan membawa manusia pada kehancuran.

Pada episode 860 diperlihatkan tokoh sapyupul yang memamerkan dirinya dan hartanya dan berkata bahwa perempuan yang menjadi pasangannya nanti hidupnya akan enak. Diikuti dengan ekspresi sombongnya dan memamerkan ototnya.

2) Saling menghargai antar sesama makhluk hidup

Kita hidup didunia saling berdampingan dengan kondisi dan latar belakang yang berbeda. Sesama manusia harus saling menghargai tidak menghina satu sama lain. Saling menghargai antar sesama manusia ini merupakan salah satu bagian dari akhlak mahmudah. Dalam surah Al-Hujurat ayat 11 dijelaskan bahwa :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ
أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ
أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا

تَتَابَرُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ

الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

Terjemah Kemenag 2019

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan fasik) setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim”. (QS.Al-Hujurat [49] : 11)¹⁷⁸

Dalam ayat di atas juga dijelaskan bahwa Sebagai seorang muslim tidak boleh mengolok-olok dan menjelekan sesama, bisa saja orang yang kita olok-olok lebih mulia dibanding kita.¹⁷⁹ Mengolok-olok atau mengejek orang lain berarti memandang tinggi diri sendiri daripada orang lain serta

¹⁷⁸ “Surah Al-Hujurat”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/49/11> diakses 28 Februari 2023.

¹⁷⁹ RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid 9*, 410.

menganggap dirinya tidak mempunyai kekurangan.¹⁸⁰

Sebagai seorang manusia tentunya tidak akan luput dari salah dan dosa. Dan setiap umat muslim yang beriman akan senantiasa memikirkan dan mengintrospeksi dirinya. Perbuatan mengolok-olok dan mengejek orang lain bukanlah suatu hal yang layak diperbuat oleh seseorang yang bertakwa. Hanya mereka yang imannya kurang tidak bisa menilai kekurangan dirinya, dan hanya memikirkan kurangnya orang lain.¹⁸¹

Manusia diciptakan Allah SWT. di alam semesta dengan berbagai keadaan, mulai dari suku, bangsa, ras, laki-laki dan perempuan. Hal ini dijelaskan dalam firmanNya pada ayat 13 surah Al-Hujurat yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى
وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ
عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَى إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Terjemah Kemenag 2019

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi

¹⁸⁰ Hamka, *Tafsir AL-Azhar Juz XXV-XXVI* (Jakarta: PT. Pustaka Panjimas, 1984), 202.

¹⁸¹ Hamka, *Tafsir AL-Azhar Juz XXV-XXVI*, 201.

Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti". (QS. Al-Hujurat [49] : 13)¹⁸²

Ayat tersebut menyatakan jika manusia diciptakan Allah SWT. dengan berbagai karakteristik, bukan untuk saling menjelekkkan namun untuk saling mengenal. Ayat tersebut juga menegaskan bahwasanya orang yang memiliki kemuliaan ialah yang bertakwa pada Allah SWT. Namun, manusia senantiasa memandang kemuliaan dari segi bangsa, pangkat, dan kekayaannya bukan dari ketakwaannya.¹⁸³

Dalam *scene* pada *webtoon* "Ngopi Yuk!" episode 861. Saat *scene* dimana bocah SD bercerita bahwa dia diejek oleh temannya di sekolah menunjukkan adanya sikap akhlak madzmumah yang dilakukan oleh teman sekolah bocah SD. Dimana teman sekolah bocah SD tersebut mengejek atau menghina bocah SD miskin atau bisa dianggap sebagai kasus bullying secara verbal yang ada di sekolah.

3) Saling mengingatkan dalam kebaikan

Kesalahan takkan pernah lepas dengan yang namanya manusia. Sebagai sesama manusia terutama sebagai umat muslim harus senantiasa saling mengingatkan hingga mencegah terjadinya sesuatu yang dilarang

¹⁸² "Surah Al-Hujurat", <https://quran.kemenag.go.id/surah/49/13> diakses 28 Februari 2023.

¹⁸³ RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid 9*, 415.

Allah SWT. Dalam ajaran Islam saling mengingatkan dalam kebaikan dengan tujuan mengajak orang untuk ber *amar makruf nahi munkar* merupakan suatu tugas untuk setiap muslim. Karena peringatan itu merupakan sesuatu yang bermanfaat bagi orang yang beriman. Allah SWT. berfirman pada surah Al-Asr ayat 1-3 dan Az-Zariyat ayat 55 yang berbunyi :

وَالْعَصْرِ ۝١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝٢ إِلَّا ۝٣
 الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۝٤
 وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۝٥

Terjemah Kemenag 2019

“Demi masa, sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran”. (QS. Al-'Asr [103] : 1-3)¹⁸⁴

وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَى تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ ۝٥٥

Terjemah Kemenag 2019

“Teruslah memberi peringatan karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat

¹⁸⁴ “Surah Al-Asr”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/103> diakses 28 Februari 2023.

bagi orang-orang mukmin”. (QS. Az-Zariyat [51] : 55)¹⁸⁵

Saling menasihati dalam ayat ke tiga surah Al-Asr' ialah merupakan perintah bahwa setiap orang berkewajiban mendengarkan kebenaran yang diberikan kepadanya dan mengajarkan kebenaran kepada orang lain.¹⁸⁶ kebenaran ini diartikan sebagai wujud, kuasa, dan keesaan Allah SWT. Hal ini juga berkaitan tentang nilai-nilai Islam sebagai pedoman dalam kehidupan.

Sedangkan dalam surah Az-Zariyat ayat 55 merupakan perintah kepada nabi Muhammad SAW. Agar selalu menyampaikan nasihat dan peringatan, sebab peringatan akan membawa kemaslahatan untuk orang yang hatinya siap menerima petunjuk.¹⁸⁷

Pada ayat 44 surah Taha, Allah SWT. berfirman :

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَى ﴿٤٤﴾

Terjemah Kemenag 2019

“Berbicaralah kamu berdua kepadanya (Fir'aun) dengan perkataan yang lemah

¹⁸⁵ “Surah Az-Zariyat”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/51/55> diakses 28 Februari 2023.

¹⁸⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Vol 15* (t.k.: Lentera Hati, 2002), 503.

¹⁸⁷ RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid 9*, 487.

lembut, mudah-mudahan dia sadar atau takut”. (QS. Taha [20] : 44)¹⁸⁸

Melalui ayat tersebut Allah SWT. memberi perintah Nabi Musa AS. untuk berbicara kepada Fir'aun secara lemah lembut. Karena menghadapi dan menasihati seseorang dengan ucapan yang halus dan lemah lembut akan terkesan di hatinya, serta menyambut baik omongan atau dakwah yang diserukan padanya.¹⁸⁹

Scene dalam *webtoon* yang menunjukkan pesan ini diperlihatkan pada episode 861. *Scene* saat dimana Pak Gundul mengingatkan Dion untuk menjaga perkataannya dengan cara mencubit tangan Dion. Kalimat “Iya emang sih...” yang Dion katakan saat menanggapi cerita bocah SD menjadi alasan Pak Gundul mencubit Dion. Karena kalimat Dion dapat membuat sakit hati bocah SD itu.

4) Hidup sederhana

Hidup secara sederhana berarti hidup dengan tidak berlebihan dan tidak pelit. Tidak mengutamakan kesenangan dan keinginan semata dalam menjalani kehidupan. Hanya membeli apa yang dibutuhkan atau keperluan pokok.

¹⁸⁸ “*Surah Taha*”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/20/44> diakses 28 Februari 2023.

¹⁸⁹ RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid 6*, 143.

Dari Abdullah bin Amr bin Alsh, bahwasanya Rasulullah SAW. Bersabda : *“Sungguh beruntung orang yang telah memeluk Islam serta rezekinya sekedar mencukupi (kebutuhan pokoknya) dan Allah SWT. pun membuatnya ridha terhadap apa yang dia karuniakan kepadanya”*. HR. Muslim.¹⁹⁰

hadits tersebut menjelaskan jika suatu rezeki apabila mendapat sesuai kebutuhan akan menjaga serta melingungi seseorang dari kehinaan dan kesewenangan.¹⁹¹ Dan tidak setiap orang yang mengejar dunia dan segala nikmatnya akan mendapatkannya, kecuali dikehendaki oleh Allah SWT.¹⁹²

Dalam firman Allah SWT. pada surah Al-Furqan ayat 67 yang berbunyi :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ
بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Terjemah Kemenag 2019

“Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan

¹⁹⁰ Abu Usmamah Salim bin ‘Ied Al-Hilali, *Syarah Riyadhus Shalihin Jilid II* (Jakarta: Pustaka Imam Asy Syafi’i, 2012), 423.

¹⁹¹ Abu Usmamah Salim bin ‘Ied Al-Hilali, *Syarah Riyadhus Shalihin Jilid II*, 423.

¹⁹² Abu Usmamah Salim bin ‘Ied Al-Hilali, *Syarah Riyadhus Shalihin Jilid II*, 384.

antara keduanya”. (QS. Al-Furqan [25] : 67)¹⁹³

Ayat tersebut menekankan tentang bagaimana saat seseorang menafkahkan atau menggunakan hartanya dengan tidak berlebihan dan tidak pula pelit. Karena, hal ini ialah bentuk perilaku terpuji yang harus diterapkan seorang muslim, dengan seimbang di antara kedua sifat tersebut.¹⁹⁴ karena sifat boros maupun sifat kikir dapat merusak seorang muslim.

Allah SWT. juga berfirman dalam surah Al-Isra ayat 26-27, bahwa orang yang menghambur-hamburkan hartanya atau boros merupakan saudara setan.

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ
وَلَا تَبْذُرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾ إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ
الشَّيْطَانِ وَقَدْ كَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Terjemah Kemenag 2019

“Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu

¹⁹³ “Surah Al-Furqan”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/25/67> diakses 28 Februari 2023.

¹⁹⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid 7* (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), 50–51.

sangat ingkar kepada Tuhannya”. (QS. Al-Isra' [17] : 26-27)¹⁹⁵

Kata “boros” pada kedua ayat ini diartikan Hamka dalam tafsir Al-Azhar sebagai *mubazzir*. Dalam pandangan Imam Sayfi’i *mubazzir* diartikan saat dimana orang mengeluarkan atau membelanjakan harta yang ia punya tidak pada jalannya.¹⁹⁶ Seperti membelanjakan uang kepada hal-hal yang kurang penting dan hanya bertujuan untuk memuaskan hasratnya saja, bukan untuk menyambung hidup dan menjalankan perintah agama.

Pada *webtoon* “Ngopi Yuk!” scene yang berkaitan pada gaya hidup sederhana ini diperlihatkan pada episode 861 saat Stephanie berbicara keinginan dan keluh kesahnya. Stephanie mengatakan bahwa ia membutuhkan supir untuk pergi kemana-mana, ingin *handphone* nya ganti, ingin mobilnya diganti karena sudah dua tahun tidak ganti. serta mengatakan bahwa uang jajannya dibatasi 3 juta dalam sehari. Dari perkataan Stephanie ini kita bisa melihat gaya hidup Stephanie yang hedon. Ia membeli karena dia ingin bukan karena ia membutuhkannya.

5) Bersyukur

¹⁹⁵ “Surah Al-Isra'”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/17/26> diakses 28 Februari 2023.

¹⁹⁶ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz XV-XVI*, 48.

Bersyukur berarti kita menerima semua pemberian dan anugerah dari Allah SWT. dengan lapang dada dan ikhlas. Pada KBBI Syukur dimaknai sebagai bentuk terima kasih kepada Allah SWT.¹⁹⁷ Syukur dalam pandangan Ibnu Qayyim syukur berarti menampakkan anugerah Allah SWT. kepada manusia lewat mulut melalui pujian-pujian yang baik, serta mengakuinya lewat hati dengan ketaatan kepada Allah SWT.¹⁹⁸ Syukur pada hakikatnya adalah memanfaatkan anugerah Allah SWT. dengan sebaik-baiknya dan sesuai tempat dan tujuan nikmat itu diberikan.¹⁹⁹ Orang yang senantiasa bersyukur kualitas ketaatannya terhadap Allah SWT. akan meningkat.²⁰⁰

Terkait rasa syukur, Allah SWT. berfirman di surah Al-Qasas ayat 73 dan Al-Baqarah ayat 152.

وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا

فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemah Kemenag 2019

¹⁹⁷ “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” accessed March 19, 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/syukur>. diakses pada 19 Maret 2023.

¹⁹⁸ Desri Ari Enghariano, “Syukur Dalam Perspektif Al-Qur’an,” *Jurnal El-Qanuniy: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyariahan Dan Pranata Sosial* 5.2 (2019): 270–283, <http://194.31.53.129/index.php/elqanuniy/article/view/2154>. diakses pada 19 Maret 2023.

¹⁹⁹ Shihab, *Tafsir Al-Misbah Vol. 7*, 304.

²⁰⁰ Muhammad Syafie EL-Bantanie, *Allah Dekat Dan Bersamamu* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015), 37.

“Berkat rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang agar kamu beristirahat pada malam hari, agar kamu mencari sebagian karunia-Nya (pada siang hari), dan agar kamu bersyukur kepada-Nya”. (QS. Al-Qasas [28] : 73)²⁰¹

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونَ^ع



Terjemah Kemenag 2019

“Maka, ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku”. (QS. Al-Baqarah [2] : 152)²⁰²

Tanda bersyukur dalam surah Al-Qasas ayat 73 yakni pandai dalam memanfaatkan adanya peredaran siang dan malam dengan baik. Dimana pandai dalam mengatur waktu kapan beribadah, kapan bekerja, serta kapan menuntut ilmu dan mencari karunia Allah SWT.²⁰³ Kemudian mengatur waktu istirahat pada malam hari. Ini merupakan bentuk rasa syukur karena Allah SWT. telah menciptakan siang dan malam.

Dalam ayat 152 surah Al-Baqarah kalimat “Maka, ingatlah kepadaku” merujuk

²⁰¹ “Surah Al-Qasas” <https://quran.kemenag.go.id/surah/28/73> diakses pada 28 Februari 2023.

²⁰² “Surah Al-Baqarah”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/2/152> diakses pada 28 Februari 2023.

²⁰³ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz XXVII*, 123.

pada ketaatan seorang hamba kepada Allah SWT. diantaranya melakukan sholat, dzikir, dan tasbih. Dan kalimat “*Bersyukurlah kepadaku*” menjadi ungkapan syukur pada karunia Allah SWT. melalui ketaatan.²⁰⁴

Dalam surah Ibrahim ayat 7, ditegaskan dimana saat seseorang bersyukur niscaya Allah SWT. akan memberi lagi nikmatnya dan apabila ingkar akan mendapatkan siksa yang pedih.

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Terjemah Kemenag 2019

“(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “*Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras*”. (QS. Ibrahim [14] : 7)²⁰⁵

Dalam bersyukur harus tetap senantiasa berusaha untuk mengatasi kesulitan yang ada, bukan hanya mengeluh jika belum tercapai apa yang diharapkan. Syukuri anugerah Allah SWT. yang diberikan pada kita, dengan begitu Allah akan menambah nikmatnya, dan jangan mengeluh karena itu termasuk kufur yaitu melupakan anugerah Allah SWT.

²⁰⁴ Jalaludin Al-Mahali, *Tafsir Jalalain*, 78.

²⁰⁵ “*Surah Ibrahim*”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/14/7> diakses pada 28 Februari 2023.

sehingga itulah yang akan memperoleh siksa yang kejam.²⁰⁶ Manusia seperti itu yang tidak ada rasa terima kasih kepada Allah SWT. atas nikmatnya, dan selalu merasa kurang. Kufur terhadap nikmat Allah SWT. hanya akan membebani diri dan senantiasa merasa kurang dan tidak bahagia.²⁰⁷

Scene yang berkaitan dengan pesan rasa syukur ini diperlihatkan dalam *webtoon* “Ngopi Yuk!” episode 861 saat Stephanie mengeluh dengan apa yang telah ia miliki. Sifat Stephanie ini mencerminkan sifat yang kurang bersyukur dengan nikmat Allah SWT. yang telah didapatkan. Stephanie justru meminta lebih bukannya bersyukur dengan yang telah ia miliki.

6) Menjalin silaturahmi

Dalam Islam diajarkan untuk senantiasa menjalin silaturahmi sesama manusia. Allah SWT. memerintahkan umatnya untuk berbuat baik dan menjaga hubungan persaudaraan antar sesama. Muhammad Syafie menyebutkan bahwa silaturahmi mempunyai arti menyambung kasih sayang.²⁰⁸ Imam An-Nawawi menjelaskan silaturahmi ialah perbuatan baik kepada sanak saudara dengan jalinan kasih sayang baik melalui harta, bantuan, maupun saling berkunjung.²⁰⁹

²⁰⁶ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz XIII-XIV*, 123.

²⁰⁷ Muhammad Syafie EL-Bantanie, *Allah Dekat Dan Bersamamu*, 37.

²⁰⁸ Muhammad Syafie EL-Bantanie, *Allah Dekat Dan Bersamamu*, 216.

²⁰⁹ Ririn Puspita Tutiasri et al., “Analisis Resepsi Budaya Menjenguk Orang Sakit Dalam Film Pendek Tilik Pada Ibu-Ibu Di Kabupaten Bantul,” *voxpop* 2.1 (2020): 100–115,

Firman Allah SWT. mengenai menjalin silaturahmi salah satunya dijelaskan dalam surah An-Nisa' ayat 1 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ
وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا
كَثِيرًا وَنِسَاءً^{٢١٠} وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ
وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ۝١

Terjemah Kemenag 2019

“Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakanmu dari diri yang satu (Adam) dan Dia menciptakan darinya pasangannya (Hawa). Dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu”. (QS. An-Nisa' [4] : 1)²¹⁰

Pada ayat di atas menekankan perintah bertakwa kepada Allah SWT. serta perintah menjalin persatuan dan kesatuan di masyarakat lewat perilaku saling membantu

<http://voxpath.upnjatim.ac.id/index.php/voxpath/article/view/85>. diakses pada 19 Maret 2023.

²¹⁰ “Surah An-Nisa'”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/4/1> diakses 28 Februari 2023.

dan saling memberi kasih sayang karena terlahir dari satu keturunan yakni Nabi Adam AS. dan Hawa.²¹¹ Ini menjelaskan hubungan erat antar sesama manusia. Allah SWT. mengancam siapa saja yang memutuskan hubungan kekeluargaan(silaturahmi) dan menjanjikan keberkahan serta usia yang panjang bagi yang memeliharanya.²¹²

Dalam hadits riwayat Bukhari juga dijelaskan bahwa menjalin silaturahmi akan membukakan pintu rezeki.

“Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Anas bin Malik bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa ingin dilapangkan pintu rizqi untuknya dan dipanjangkan umurnya hendaknya ia menyambung tali silaturahmi"”. (H.R. Bukhari)²¹³

Pada hadits di atas dijelaskan bahwa siapa saja yang menjalin silaturahmi maka Allah SWT. akan memanjangkan umurnya dan dilapangkan rezekinya. Dasar menjalin kebaikan antar sesama kerabat yakni dengan perbuatan baik, menyambung tali

²¹¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Vol. 2* (t.k.: Lentera Hati, 2002), 330.

²¹² Shihab, *Tafsir Al-Misbah Vol. 2*, 334.

²¹³ Abu Usamah Salim bin 'Ied Al-Hilali, *Syarah Riyadhus Shalihin Jilid II*, 27.

persaudaraan, bersabar dan saling mengingatkan.²¹⁴

Dalam hadits lain juga disebutkan mengenai perintah menyambung silaturahmi.

Dari Abdullah bin Mar bin Al-Ash, dari Nabi Muhammad SAW. Bahwa Nabi Muhammad SAW. Bersabda “*Orang yang membina persaudaraan itu bukan orang yang memberi balasan, tetapi orang yang menghubungkan persaudaraan adalah orang yang jika kaum kerabatnya memutuskan hubungan maka dia menyambungnyanya*”. (HR. Bukhari).²¹⁵

Dalam hadits ini memerintahkan untuk menyambung tali silaturahmi dan memulai hubungan dengan kerabatnya meskipun mereka tidak melakukan hal sebaliknya.²¹⁶ Ini menekankan bagaimana pentingnya untuk setiap muslim menjalin hubungan dengan kerabat maupun dengan orang yang tidak memiliki hubungan darah.

Pesan menjalin silaturahmi ini diperlihatkan pada episode 862 saat loper koran memperkenalkan pelaut kepada tukang becak, supir bus, dan pebisnis. Hal ini tentunya akan menjalin hubungan silaturahmi

²¹⁴ Abu Usamah Salim bin ‘Ied Al-Hilali, *Syarah Riyadhus Shalihin Jilid II*, 25.

²¹⁵ Abu Usamah Salim bin ‘Ied Al-Hilali, *Syarah Riyadhus Shalihin Jilid II*, 32.

²¹⁶ Abu Usamah Salim bin ‘Ied Al-Hilali, *Syarah Riyadhus Shalihin Jilid II*, 32.

antara pelaut dengan tukang becak, supir bus, dan pebisnis yang baru pelaut itu temui.

7) Menjaga lisan

Sebagai seorang muslim yang beriman, senantiasa mampu mengendalikan omongannya sehingga tidak melukai hati orang lain. Berucap hal-hal yang baik atau memilih diam untuk menghindari perkataan yang buruk. Keselamatan manusia pada dasarnya tergantung dari bagaimana ia menjaga lisannya, karena perkataan yang mana yang akan menimbulkan azab Allah SWT. tidak diketahui.²¹⁷ Allah SWT. berfirman dalam surah Qaf ayat 18 bahwa segala ucapan akan senantiasa dicatat oleh malaikat di sisi manusia yakni malaikat Raqib dan Atid yang menjadi malaikat pengawas atas perilaku dan tindakan seseorang.

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

Terjemah Kemenag 2019

“Tidak ada suatu kata pun yang terucap, melainkan ada di sisinya malaikat pengawas yang selalu siap (mencatat)”. (QS. Qaf [50] : 18)²¹⁸

Pada surah An-nisa’ ayat 114 juga dijelaskan bahwa siapa yang menjaga

²¹⁷ M. Sholihin and Anwar, *Akhlaq Tasawuf: Manusia, Etika, Dan Makna Hidup*, 73.

²¹⁸ “Surah Qaf”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/50/18> diakses 28 Februari 2023.

perkataannya hanya untuk perkataan yang baik, niscaya akan mendapatkan pahala yang besar.

❦ لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّن نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَن أَمَرَ
بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ وَمَن
يَفْعَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ
أَجْرًا عَظِيمًا ﴿١١٤﴾

Terjemah Kemenag 2019

“Tidak ada kebaikan pada banyak pembicaraan rahasia mereka, kecuali (pada pembicaraan rahasia) orang yang menyuruh bersedekah, (berbuat) kebaikan, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Siapa yang berbuat demikian karena mencari rida Allah kelak Kami anugerahkan kepadanya pahala yang sangat besar”. (QS. An-Nisa' [4] : 114)²¹⁹

Hukuman bagi manusia yang tidak mampu menjaga lisannya dijelaskan dalam hadits riwayat Bukhari yang berbunyi.

Telah menceritakan kepadaku Ibrahim bin Hamzah telah menceritakan kepadaku Ibnu Abu Hazim dari Yazid dari Muhammad bin Ibrahim dari Isa bin Thalhah bin 'Ubaidullah

²¹⁹ “Surah An-Nisa’”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/4/114> diakses 28 Februari 2023.

At Taimi dari Abu Hurairah dia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya seorang hamba mengucapkan kalimat tanpa dipikir(baik atau buruk) yang karenanya ia terlempar ke neraka sejauh antara jarak ke timur". HR. Bukhari²²⁰

Pada hadits ini dijelaskan anjuran untuk menjaga lidah kita saat berbicara. Dan apa yang hendak diucapkan harus dipikir baik buruknya. Pada hadits ini menganjurkan agar seseorang merenung dan berpikir terlebih dahulu sehingga apa yang ia ucapkan atau bicarakan mengandung kemaslahatan, dan jika tidak maka sebaiknya diam.²²¹ Karena setiap perbuatan yang dilakukan oleh seseorang pasti ada konsekuensinya.

Scene dalam *webtoon* “Ngopi Yuk!” yang memperlihatkan pesan menjaga lisan ini diperlihatkan pada *scene* di episode 861. Dimana Dion mengatakan “Iya emang sih...” ke bocah SD yang sedang bercerita kalau ia diejek teman sekolahnya miskin. Kata-kata Dion tersebut dapat mengakibatkan bocah SD itu semakin sedih dan sakit hati karena suasana saat itu sedang dalam suasana sedih.

8) Bersikap sabar

²²⁰ Abu Usmamah Salim bin 'Ied Al-Hilali, *Syarah Riyadhus Shalihin Jilid V* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Sayfi'i, 2012), 10.

²²¹ Abu Usmamah Salim bin 'Ied Al-Hilali, *Syarah Riyadhus Shalihin Jilid V*, 11.

Sabar menjadi salah satu sifat yang masuk dalam akhlak yang terpuji. Sifat sabar ini juga dapat mencerminkan bagaimana iman atau aqidah dari seseorang. Saat dimana seseorang mampu untuk menahan emosinya ketika dirinya mendapatkan dan mengalami sesuatu yang buruk. Menurut Ibn Atha, sabar merupakan keadaan dimana seseorang mampu tabah ketika diberi ujian dengan perilaku yang terpuji. Ibn Utsmain Al-Hairi juga menyebutkan bahwa sabar ialah saat dapat menabahkan diri dari berbagai hal yang menyedapkan.²²² Seseorang yang mampu menahan gejolak emosi dari hatinya itulah yang dinamakan sabar. Orang sabar senantiasa bisa mengontrol dirinya untuk dapat mencapai ketinggian atau sesuatu yang dikehendaki Allah SWT. sebab itu, dibutuhkan kekuatan dan kekayaan jiwa dalam menjalaninya.²²³

Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai sikap sabar salah satunya adalah surah Al-Baqarah ayat 153.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ
إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Terjemah Kemenag 2019

²²² M. Sholihin and Anwar, *Akhlaq Tasawuf: Manusia, Etika, Dan Makna Hidup*, 186.

²²³ Shihab, *Tafsir Al-Misbah Vol. 2*, 304.

“Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”. (QS. Al-Baqarah [2] :153)²²⁴

Pada tafsir Jalalain menjelaskan bahwa *“Mohon pertolongan (kepada Allah SWT.) dengan sabar dan sholat”* berarti meminta pertolongan pada Allah SWT agar mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.²²⁵ Serta kalimat *“Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”* ditafsirkan pada tafsir jalalain yang berarti Allah SWT. akan selalu memberikan dan melimpahkan pertolongan dan rahmatnya kepada manusia yang sabar.²²⁶

Di Al-Qur’an juga dijelaskan keutamaan untuk setiap orang yang mampu bersikap sabar. Karena sabar termasuk kedalam perbuatan yang utama. Sabar dan tabah menjadi salah satu kunci untuk mencapai apa yang dihendaki. Hal ini dijelaskan pada surah Asy’-Syura ayat 43.

وَلَمَنْ صَبَرَ وَغَفَرَ إِنَّ ذَلِكَ لَمِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ
Terjemah Kemenag 2019
“Akan tetapi, sungguh siapa yang bersabar dan memaafkan, sesungguhnya yang

²²⁴ “Surah Al-Baqarah”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/2/153> diakses 28 Februari 2023.

²²⁵ Jalaludin Al-Mahali, *Tafsir Jalalain*, 79.

²²⁶ Jalaludin Al-Mahali, *Tafsir Jalalain*, 80.

demikian itu termasuk urusan yang (patut) diutamakan”. (QS. Asy-Syura [42] : 43)²²⁷

Seseorang yang mempunyai keimanan yang kuat akan senantiasa sabar ketika berjumpa segala sesuatu maupun masalah yang ada. Sifat sabar menjadi salah satu sifat utama bagi umat muslim dalam menjalani kehidupan dan menghadapi berbagai cobaan dari Allah SWT. Pada surah Asy-Syura ayat 43, bentuk sikap sabar dalam ayat ini merupakan sabar ketika menghadapi kezaliman. Ditafsirkan M. Quraish Shihab dalam ayat ini pada tafsir Al-Misbah menjelaskan bahwa siapa yang bersabar dalam menghadapi kezaliman dan tidak membalas dendam, serta mampu memberi maaf seseorang yang menzaliminya selama tidak menimbulkan bertambahnya kezaliman, hal tersebut merupakan tindakan yang diutamakan.²²⁸

Scene yang menunjukkan sifat sabar ini diperlihatkan pada episode 862 saat pelaut yang mampu bersabar dalam menanggapi omongan dan nyinyiran tukang becak, supir bus, dan pebisnis.

9) Saling maaf memaafkan

Pada hakikatnya manusia tidak pernah terlepas dari salah, baik disengaja maupun tidak disengaja. Oleh karenanya, sebagai

²²⁷ “Surah Asy-Syura”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/42/43> diakses 28 Februari 2023.

²²⁸ Shihab, *Tafsir Al-Misbah Vol. 12*, 516.

sesama umat muslim harus mempunyai sifat maaf memaafkan. Pada Al-Qur'an menegaskan kalau sikap pemaaf ini menjadi salah satu sifat yang utama. Ini dijelaskan dalam ayat 43 surah Asy-Syura dan ayat 134 surah Ali-Imran.

وَلَمَنْ صَبَرَ وَغَفَرَ إِنَّ ذَلِكَ لَمِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿٤٣﴾

Terjemah Kemenag 2019

“Akan tetapi, sungguh siapa yang bersabar dan memaafkan, sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (patut) diutamakan”. (QS. Asy-Syura [42] : 43)²²⁹

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالصَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ
الغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

Terjemah Kemenag 2019

“(yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan”. (QS. Ali 'Imran [3] : 134)²³⁰

²²⁹ “Surah Asy-Syura”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/42/43> diakses 28 Februari 2023.

²³⁰ “Surah Ali-Imran”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/3/134> diakses 28 Februari 2023.

Pada surah Asy-Syura ayat 43 pada tafsir Al-Misbah dijelaskan mengenai firman Allah SWT. dalam kandungan ayat ini yaitu berkaitan dengan sikap yang dianjurkan ketika menghadapi kezaliman yakni dengan sabar dan memaafkan. Pada Asy-Syura ayat 43 menekankan bahwa sabar dan memaafkan merupakan hal yang diutamakan ketika kita mengalami kezaliman atau penganiayaan. Anjuran memberi maaf adalah sebagai bentuk tuntunan dalam meraih keutamaan yang lebih tinggi.²³¹ Sedangkan pada surah Ali-Imran ayat 134 berisi mengenai sifat-sifat muslim yang menghuni surga, salah satunya yakni seseorang yang mampu memaafkan kesalahan orang lain. Tingkat orang yang memaafkan dalam ayat 134 surah Ali-Imran ini dijelaskan oleh M. Quraish Shihab sebagai seseorang yang telah mampu menghapus bekas luka di hatinya karena kesalahan orang lain terhadapnya.²³²

Dalam beberapa ayat Al-Qur'an juga mengajarkan jika sebagai umat muslim hendaknya saling memberi maaf. Salah satunya dijelaskan pada surah Asy-Syura ayat 37.

وَالَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبِيرَ الْأَثْمِ وَالْفَوَاحِشَ وَإِذَا مَا

غَضَبُوا هُمْ يَعْفَرُونَ

Terjemah Kemenag 2019

²³¹ Shihab, *Tafsir Al-Misbah Vol. 12*, 516.

²³² Shihab, *Tafsir Al-Misbah Vol. 2*, 220.

“(Kenikmatan itu juga lebih baik dan lebih kekal bagi) orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan-perbuatan keji, dan apabila mereka marah segera memberi maaf”. (QS. Asy-Syura [42] : 37)²³³

Ayat 37 surah Asy-Syura membahas manusia yang akan mendapatkan kenikmatan yang abadi itu adalah yang senantiasa bersungguh-sungguh menghindari menjauhi dosa besar dan perbuatan buruk, serta apabila mendapatkan perilaku buruk yang membuat marah senantiasa mereka memaafkan sedang mereka mampu untuk membalas.²³⁴ Hal ini menjelaskan bahwa ketika mampu memaafkan seseorang tanpa membalasnya maka Allah SWT. akan memberikan kenikmatan kepadanya.

Dalam *webtoon* “Ngopi Yuk!” episode 862 diperlihatkan loper koran yang meminta maaf kepada pelaut atas ucapan tukang becak, supir bus, dan pebisnis. Loper koran meminta maaf sebab merasa tidak enak, karena loper koranlah yang memperkenalkan pelaut kepada ketiga orang tersebut. Disisi lain pelaut telah memaafkan ketiga orang tersebut dan tidak memasukkannya kedalam hati.

²³³ “Surah Asy-Syura”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/42/37> diakses 28 Februari 2023.

²³⁴ Shihab, *Tafsir Al-Misbah Vol. 12*, 510.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis pesan dakwah yang telah dilakukan peneliti pada series *webtoon* “ngopi yuk!” episode 860-862 menghasilkan kesimpulan :

1. Pesan dakwah aqidah yang disampaikan pada series *webtoon* “ngopi yuk!” episode 860-862 meliputi keyakinan terhadap takdir Allah SWT. dan keyakinan bahwa semua makhluk yang bernyawa pasti akan mengalami kematian. Memahami pesan dakwah aqidah meyakini takdir Allah SWT. memerlukan interpretasi lebih karena pesannya disampaikan lewat tingkah laku dari tokoh Sapyupul di episode 860.
2. Dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti pada series *webtoon* “Ngopi Yuk!” episode 860-862 tidak ditemukan adanya pesan dakwah syariah yang disampaikan.
3. Pesan dakwah mengenai akhlak yang disampaikan pada series *webtoon* “ngopi yuk!” episode 860-862 meliputi pesan untuk menjauhi sikap sombong dan riya’, saling menghargai, saling mengingatkan pada kebaikan, hidup sederhana, bersyukur, menjalin silaturahmi, menjaga lisan, sabar, dan saling memaafkan. Ketika memahami pesan dakwah mengenai akhlak yang disampaikan pada *webtoon* “Ngopi Yuk!” episode 860-862 memerlukan interpretasi yang lebih karena pesannya disampaikan lewat tingkah laku para tokoh bukan hanya melalui dialog antar para tokoh.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian “Pesan Dakwah Pada Series *Webtoon* “Ngopi Yuk!” Episode 860-862” peneliti memberikan saran :

1. Kepada masyarakat, agar tidak hanya menjadikan komik atau *webtoon* sebagai media hiburan saja namun juga mengambil hikmah atau pesan yang terkandung didalamnya.
2. Kepada akademisi, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian berikutnya. Dari segala keterbatasan dalam penelitian ini, akan ada penelitian selanjutnya yang lebih mengkritisi dalam analisis pesan dakwah dan memperdalam data-data primer maupun sekunder yang diperlukan lewat berbagai metode pengumpulan data, sehingga dapat mengembangkan penelitian selanjutnya.
3. Kepada para komikus atau pembuat komik maupun *webtoon*, agar tetap mampu menyiratkan nilai-nilai kehidupan dalam setiap karyanya.

C. Keterbatasan Penelitian

Dari analisis dan hasil penelitian yang didapatkan peneliti, ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Keterbatasan pada keahlian peneliti yang masih kurang mendalam dalam mengkritisi pesan dakwah pada series *webtoon* “Ngopi Yuk!” episode 860-862.
2. Dalam pengumpulan data, informasi mengenai objek penelitian sebagian besar hanya terbatas pada website *webtoons.com*, jadi data yang didapatkan kurang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mudjab Mahali. *Al-Ghazali Tentang Etika Kehidupan*. t.k.: BPF, 1984.
- Abdurrahman, Muhammad. *Pendidikan Karakter Bangsa*. Banda Aceh: Adnin Foundation Publisher, 2018.
- Abrori, Muzammil. “Komik Yang Terinspirasi Dari Banyaknya Warkop Di Pontianak - Tribunpontianak.Co.Id.” Accessed December 20, 2022.
<https://pontianak.tribunnews.com/2017/12/31/komik-yang-terinspirasi-dari-banyaknya-warkop-di-pontianak>.
- Abu Usmamah Salim bin ‘Ied Al-Hilali. *Syarah Riyadhus Shalihin Jilid II*. Jakarta: Pustaka Imam Asy Syafi’i, 2012.
- . *Syarah Riyadhus Shalihin Jilid V*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Sayfi’i, 2012.
- Ainun, Afidiah, Ahmad Fatkhul Fuadi, Amiroatul Amjad, and Anisa Khusnul Khotimah. *Mengenal Aqidah Dan Akhlak Islami*. Metro: CV. IQRO, 2018.
- Ali, Mudzakkir. *Pengantar Studi Islam*. Semarang: Wahid Hayim University Press, 2014.
- Ali, Muhammad. *Memahami Riset Perilaku Dan Sosial*. Ke-1. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- An-Nasai, Ahmad bin Syuaib. *Sunan An-Nasai*. Vol. 7. Beirut: Ar-Risalah, 2001.
- Anjani, Sari, and Irwansyah Irwansyah. “Peranan Influencer Dalam Mengkomunikasikan Pesan Di Media Sosial Instagram [the Role of Social Media Influencers in Communicating Messages Using Instagram].” *Polyglot: Jurnal Ilmiah* 16, no. 2 (2020): 203.

Asriyanti Rosmalina, and Fawaz Altop Zulfikar. "Pesan Dakwah Tentang K-Wavers Hijrah Di Media Sosial Instagram." *ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 10.2 (2019): 136–151.
<https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/orasi/article/view/5419>.

Aswadi. *Dakwah Progresif Perspektif Al-Qur'an*. Sidoarjo: Dwi Putra Pustaka Jaya, 2016.

Asy' Ari, Akhwan Mukarrom, Shonhaji Sholeh, and Nur Hamim. *Pengantar Studi Islam*. Ke-2. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2004.

At-Tirmidzi, Muhammad bin Isa. *Sunan At-Tirmidzi*. Vol.5. Kairo: Halabi, 1975.

Atabik, AHmad. "Konsep Komunikasi Dakwah Persuasif Dalam Perspektif Al-Qur'an." *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* (n.d.): 124.
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/499/487>.

AW, Suranto. *Komunikasi Interpersonal*. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Ke-6. Jakarta: Kencana, 2017.

Bisri, Hasan. *Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat*. Ke-1. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.

Cahyana, I. Made, Ismirihah Aeres, and Rival M. Rijalul Fahmi. "Silaturahmi Melalui Media Sosial Perspektif Hadits." *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)* 3.2 (2021): 214–225.
<http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/Alhikmah/article/view/1201>.

Dawud, Abu. *Sunan Abu Dawud*. Vol. I. Kairo: Dar Ihya Alkutub, n.d.

Desri Ari Enghariano. “Syukur Dalam Perspektif Al-Qur’an.” *Jurnal El-Qanuniy: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyariahan Dan Pranata Sosial* 5.2 (2019): 270–283.
<http://194.31.53.129/index.php/elqanuniy/article/view/2154>.

Fahrurrozi, Faizah, and Kadri. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.

Fibi Aulia Aseghaf. “Pesan Akhlak Dalam Komik Strip Islami Di Instagram (Analisis Semiotik Roland Barthes Pada Akun @Si Bedil)” (2020): 103–111.
http://perpus.iainsalatiga.ac.id/lemari/fg/free/pdf/?file=http://perpus.iainsalatiga.ac.id/g/pdf/public/index.php/?pdf=9554/2/eprints_fibiauliaaseghaf_skripsi.

Hajjaj, Muslim bin. *Shohih Muslim*. Vol. I. Kairo: Halabi, 1995.

Hamka. *Tafsir Al-Azhar Juz IV*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983.

———. *Tafsir Al-Azhar Juz XIII-XIV*. Jakarta: PT. Pustaka Panjimas, 1983.

———. *Tafsir Al-Azhar Juz XV-XVI*. Jakarta: PT. Pustaka Panjimas, 1984.

———. *Tafsir Al-Azhar Juz XXI-XXII*. Jakarta: PT. Pustaka Panjimas, 1984.

———. *Tafsir AL-Azhar Juz XXV-XXVI*. Jakarta: PT. Pustaka Panjimas, 1984.

———. *Tafsir Al-Azhar Juz XXVII*. Jakarta: PT. Pustaka

Panjimas, 1984.

Hanbal, Ahmad bin. *Musnad Ahmad*. Vol. 28. Beirut: Ar-Risalah, 2001.

Hantono, Dedi, and Diananta Pramitasari. "Aspek Perilaku Manusia Sebagai Makhluk Individu Dan Sosial Pada Ruang Terbuka Publik." *Nature: National Academic Journal of Architecture* 5.2 (2018): 85–93.
<https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/nucturenature/article/view/6123>.

Hasbi, Muhammad. *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta: Trush Media Publishing, 2020.

Hasmayanti, ETTY. "Model Komunikasi Orang Tua Tunarungu Yang Memiliki Anak Mendengar." *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)* 1.2 (2016).

Heryati, Euis. "REPOSITIONING KULTURAL DALAM IKLAN BANK MUAMALAT VERSI BERSAMA (KAJIAN SEMIOTIK)." *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 11.2 (2014).
<https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/view/144>.

Hidayat, Dasrun, and Hanny Hafiar. "Nilai-Nilai Budaya Soméah Pada Perilaku Komunikasi Masyarakat Suku Sunda." *Jurnal Kajian Komunikasi* 7.1 (2019): 84–96.
<http://jurnal.unpad.ac.id/jkk/article/view/19595>.

Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013.

Inayah, Ulil. "Representasi Dakwah Dalam Komik." *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 3.1 (2018): 76–96.

<http://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tabligh/article/view/576>.

Indiawan Seto Wahyu W. *Semiotika Komunikasi*. Ke-2. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.

Ismail, Nurasih, Zainal Abidin, and Uwes Fatoni. “Pesan Dakwah Tentang Nikah Di Media Sosial Instagram.” *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2.1 (2017): 22–45.
<http://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tabligh/article/view/30>.

Jalaludin Al-Mahali, Jalaludin As-Sayuti. *Tafsir Jalalain*. 1st ed. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.

Janati, Firda. “Mengenal Webtoon, Komik Digital Dari Korea Selatan Halaman All - Kompas.Com.” Accessed December 20, 2022.
<https://entertainment.kompas.com/read/2022/08/14/111431366/mengenal-webtoon-komik-digital-dari-korea-selatan?page=all>.

Kusumawati, Tri Indah. “Komunikasi Verbal Dan Nonverbal.” *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling* 6.2 (2019).

———. “Komunikasi Verbal Dan Nonverbal.” *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling* 6.2 (2019).
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad/article/view/6618/2912>.

Lestari, Annisa Fitriana. “Line Webtoon Sebagai Industri Komik Digital.” *SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 2020 (2018): 134–148.
<http://jurnal.utu.ac.id/jsourc/article/view/1609>.

Louis Cahyo Kumolo Buntaran. “Analisis Penerapan Elemen

Visual Pada Komik Strip Dari Komik Gono Gini Mengenai Protokol Kesehatan.” *TUTURRUPA* 3.1 (2020): 28–38.
<http://journal.unika.ac.id/index.php/tuturrupa/article/view/2973>.

Luthfia, Lusi, and Luvy Sylviana Zanthly. “Analisis Kesalahan Menurut Tahapan Kastolan Dan Pemberian Scaffolding Dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.” *Journal on Educatio* 1.3 (2019): 396–404.
<http://jonedu.org/index.php/joe/article/view/179>.

M. Sholihin, and M. Rosyid Anwar. *Akhlik Tasawuf: Manusia, Etika, Dan Makna Hidup*. Bandung: Penerbit Nuansa, 2005.

Maulidiah, Sri, and E. Bahruddin. “Korelasi Kegiatan Pengajian Terhadap Akhlak Anggota Remaja Masjid Al-Muhajirin Di Gunung Putri Bogor.” *Jurnal Akrab Juara* 4.3 (2019): 68–83.

Muhammad Syafie EL-Bantanie. *Allah Dekat Dan Bersamamu*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015.

Muqsi. “Hubungan Dakwah Dan Komunikasi.” *Jurnal peurawi* 1, no. 1 (2018): 4. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/peurawi/article/view/2763/2027>.

Nahdlatul ulama, Jam’iyatul Qurra Wal Huffazh. *Mushaf An-Nahdlah*. Cet ke-1. t.k.: PT. Hati Emas, 2014.

Nurdin, Ali, Goes Muhammad Muelad, Advan Hafiz Zubaidi, and Rahmad Hariyanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya Press, 2013.

Nurhartanto, Amin. “Nilai–Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al Qur’an Surat Ali Imran Ayat 159-160.” *Profetika: Jurnal*

Studi Islam 16.2 (2015): 155–166.

<https://journals.ums.ac.id/index.php/profetika/article/view/1851>.

Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Dani Nur Saputra, and Dedi Mardianto. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ke-1. t.k.: CV. Pradina Pustaka Grup, 2022.

Parmitasari, Rika Dwi Ayu, Zulfahmi Alwi, and Sunarti. “Pengaruh Kecerdasan Spritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar.” *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi* 5.2 (2018): 147–162. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/minds/article/view/5699>.

Purwasito, Andrik. “Analisis Pesan.” *Jurnal The Messenger* 9, no. 1 (2017): 103–109.

Putra, Gede Lingga Ananta Kusuma, and Gede Pasek Putra Adnyana Yasa. “Komik Sebagai Sarana Komunikasi Promosi Dalam Media Sosial.” *Jurnal Nawala Visual* 1.1 (2019): 1–8. <https://jurnal.idbbali.ac.id/index.php/nawalavisual/article/view/1>.

Putra, J. Nabel Aha, and Moch Ali Mutawakkil. “Qada’ Dan Qadar Perspektif Al-Qur’an Hadits Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Agama Islam.” *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7.1 (2020). <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpai/article/view/11232>.

Qodariyah, Siti Lailatul. “Akhlak Dalam Perspektif Alquran.” *Al-Fath* 11.2 (2017): 145–166. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/alfath/article/view/900>.

Ramadhanti, and Muhammad Taufik Hidayat. “Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6.3 (2022): 4566–4573.

RI, Kementerian Agama. *Al-Qur’an Dan Tafsirnya Jilid 10*. Jakarta: Widya Cahaya, 2011.

———. *Al-Qur’an Dan Tafsirnya Jilid 6*. Jakarta: Widya Cahaya, 2011.

———. *Al-Qur’an Dan Tafsirnya Jilid 7*. Jakarta: Widya Cahaya, 2011.

———. *Al-Qur’an Dan Tafsirnya Jilid 9*. Jakarta: Widya Cahaya, 2011.

Safitri, Nor Azizah. “PESAN DAKWAH DALAM LINE WEBTOON ‘KOLANG-KALING’ EPISODE SEMBILAN (9) - Sunrise (EDISI RAMADHAN 2021).” *Indonesian Journal of Islamic Communication*, Vol. 4, No. 2. 4, no. 2 (2021): 64–87. <http://jurnalpasca.iain-jember.ac.id/ejournal/index.php/IJIC/article/view/1606>.

Sattar, Abdullah, and Samsul Arifin. *Komunikasi Antar Pribadi*. 1st ed. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah Vol. 12*. t.k.: Lentera Hati, 2002.

———. *Tafsir Al-Misbah Vol. 2*. t.k.: Lentera Hati, 2002.

———. *Tafsir Al-Misbah Vol. 7*. t.k.: Lentera Hati, 2002.

———. *Tafsir Al-Misbah Vol 10*. t.k.: Lentera Hati, 2002.

———. *Tafsir Al-Misbah Vol 15*. t.k.: Lentera Hati, 2002.

———. *Tafsir Al-Misbah Vol 8*. t.k.: Lentera Hati, 2002.

- Siregar, Zainal Dominikus, Reflina Sinaga, and Sumarlin Mangandar Marianus. "Pengaruh Bullying Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SD Negeri 173416 Pollung." *School Education Journal PGSD Fip Unimed* 12.2 (2022): 160–167.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school/article/view/35635>.
- Siyoto, Sandu, and M.Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cet-1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- . *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Soedarso, Nick. "Komik: Karya SastrSoedarso, Nick. 'Komik: Karya Sastra Bergambar.' *Humaniora* 6, No. 4 (2015): 496. <https://doi.org/10.21512/Humaniora.V6i4.3378.a> Bergambar." *Humaniora* 6, no. 4 (2015): 496.
- Sukayat, Tata. *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Syarifah, Nurus. "Tafsir Akademik Karya Mahmud Yunus: Corak Ilmiah, Sosial Dan Intelektual Dalam Tafsir Al-Qur'an Al-Karim." *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an dan Tafsir* 5.1 (2020): 104–119.
<http://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/tibyan/article/view/1157>.
- Tutiasri, Ririn Puspita, Edwina Renaganis Yuliani, Nurjihan Purnamasari Pricillia, and Christina Octavianti Putri. "Analisis Resepsi Budaya Menjenguk Orang Sakit Dalam Film Pendek Tilik Pada Ibu-Ibu Di Kabupaten Bantul." *voxpop* 2.1 (2020): 100–115.
<http://voxpop.upnjatim.ac.id/index.php/voxpop/article/view/1157>.

w/85.

Wiguno, Panji Setyo. “Efek Persuasi Peribahasa Serta Implementasi Pembelajarannya Di SMA.” *Transformatika* 1.1 (2017): 90–105.

<https://core.ac.uk/download/pdf/228479823.pdf>.

“*Al-qur'an Kemenag*”, <https://quran.kemenag.go.id/surah/42/37>

“Kamus Besar Bahasa Indonesia.” Accessed October 1, 2022.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pesan>.

“Kamus Besar Bahasa Indonesia.” Accessed October 1, 2022.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/komik>.

“Kamus Besar Bahasa Indonesia.” Accessed October 13, 2022.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/nonverbal>.

“Kamus Besar Bahasa Indonesia.” Accessed January 2, 2023.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/denotasi>.

“Kamus Besar Bahasa Indonesia.” Accessed January 2, 2023.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/konotasi>.

“Kamus Besar Bahasa Indonesia.” Accessed March 14, 2023.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hedonisme>.

“Kamus Besar Bahasa Indonesia.” Accessed March 19, 2023.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/syukur>.

“Line Webtoon.” Accessed September 9, 2022.

<https://help.naver.com/service/9732/contents/3325?lang=id>.

“Ngopi, Yuk! | LINE WEBTOON.” Accessed March 27, 2023.

https://www.webtoons.com/id/slice-of-life/ngopi/list?title_no=934.

“Webtoon Terpopuler Slice of Life.”

[https://www.webtoons.com/id/slice-of-life/ngopi/list?title_no=934.](https://www.webtoons.com/id/slice-of-life/ngopi/list?title_no=934)



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A